

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 9 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Intan Kusumaningrum
NIM : 1301409039
Prodi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator PPL



Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19800409 200604 2 001



Kepala Sekolah

Dewi Wiharto

NIP. 19631003 198803 1 009

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP.19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, praktikan dapat menyelesaikan penulisan laporan PPL 2 atau Pengalaman Praktik Lapangan mengenai Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 9 Semarang.

Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak, karena tanpa mereka tidak mungkin laporan Pengalaman Praktik Lapangan ini dapat terselesaikan:

1. Ibu Lispridona Diner sebagai Koordinator Dosen Pembimbing Pengalaman Praktik Lapangan.
2. Bapak Eko Nusantoro selaku Dosen Pembimbing Pengalaman Praktik Lapangan.
3. Bapak Wiharto, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 9 Semarang, yang berkenan memberikan izin dan waktunya untuk melaksanakan Pengalaman Praktik Lapangan disekolah.
4. Bapak Joko Tulus selaku Koordinator Guru Pamong SMA Negeri 9 Semarang yang selalu membantu dan membimbing praktikan dalam pelaksanaan Pengalaman Praktik Lapangan.
5. Ibu Aisyah sebagai Guru Pamong yang senantiasa Membimbing dan mengarahkan praktikan dalam pelaksanaan Pengalaman Praktik lapangan.
6. Ibu Rumisih selaku Wali kelas XI. IPS 2
7. Guru BK SMA Negeri 9 Semarang yang telah membantu kelangsungan Pengalaman Praktik Lapangan ini.
8. Teman-Teman Pengalaman Praktik Lapangan yang selalu membantu dan memotivasi praktikan.
9. Serta pihak-pihak yang tidak bisa praktikan sebutkan satu per satu, yang turut serta dalam memperlancar dan mempermudah penelitian ini.

Tujuan praktikan membuat laporan ini adalah sebagai bukti atau laporan pelaksanaan kegiatan PPL 2 di SMA Negeri 9 Semarang serta agar para pembaca

lebih mengetahui bagaimana sebenarnya pelaksanaan layanan kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah.

Penulis sadar bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharap kritik dan sarannya. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Penyusun,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Waktu dan tempat	3
D. Kelas Binaan	3
E. Pembimbing PL-BK	3
F. Program Kegiatan	3
BAB II KEGIATAN-KEGIATAN PLBK	
A. Pelaksanaan Kegiatan – kegiatan PL-BK yang diprogramkan	5
B. Pelaksanaan kegiatan – kegiatan PL – BK yang tidak diprogramkan	11
BAB III ANALISIS DAN BAHASAN	
A. Analisis	12
B. Bahasan	13
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	15
B. Saran	15
DAFTAR PUSTAKA	
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Tabel Analisis DCM Per Butir Masalah Kelas XI.IS.2
2. Need Assesment DCM Per Butir Masalah Kelas XI.IS.2
3. Tabel Isian DCM Per Individu Per Topik Masalah Kelas XI.IS.2
4. Hasil Analisis Angket Kelas XI.IS.2
5. Hasil Need Assesment Angket Kelas XI.IS.2
6. Hasil Interpretasi Need Assesment Kelas XI.IS.2
7. Program Bimbingan dan Konseling:
 - a. Program Tahunan
 - b. Program Semesteran
 - c. Program Bulanan
 - d. Program Mingguan
 - e. Program Harian

DAFTAR GAMBAR

1. Grafik DCM Per Butir Masalah Kelas XI.IPS 2
2. Foto

DAFTAR LAMPIRAN

1. Layanan Klasikal
 - a. Satuan Layanan
 - b. Materi Layanan
 - c. Media Pembelajaran (dalam bentuk VCD)
2. Layanan Bimbingan Kelompok
 - a. Satuan Layanan
 - b. Materi Layanan
 - c. Daftar hadir Bimbingan Kelompok
 - d. Resume kegiatan
 - e. Laiseg
3. Layanan Konseling Kelompok
 - a. Satuan Layanan
 - b. Materi Layanan
 - c. Daftar hadir Konseling kelompok
 - d. Resume kegiatan
 - e. Laiseg
4. Layanan Konseling Individu
 - a. Satuan Layanan
 - b. Rekaman Konseling
5. Laporan Pelaksanaan program (LAPELPROG)
6. Daftar siswa asuh XI.IS.2

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan sebuah lembaga pendidikan tinggi yang didalamnya memuat program studi kependidikan. Program studi kependidikan ini yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan yang terampil dan professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan interpersonal skills yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. PPL ini biasa dipandang sebagai program latihan bagi mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan yang professional yang menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan amanat serta tanggungjawab sebagai seorang guru.

PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri merupakan integral dan kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam

struktur program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES.

PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan serta untuk membina, mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan dan keterampilan nilai dan sikap mahasiswa dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah agar mampu menjadi seorang pembimbing dan konselor yang profesional.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus PL-BK di sekolah agar mahasiswa terampil dalam:

- a. Menyusun program BK yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan siswa di sekolah yang bersangkutan. Program BK mengacu pada pola 17 plus yang disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan siswa di sekolah dan materi bimbingan yang luas yaitu bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar, karier.
- b. Mengelola (melalui tahap kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis dan tindak lanjut) program BK terhadap kurang lebih 30 siswa asuh yang menjadi sasaran dalam praktik layanan bimbingan dan konseling di sekolah.
- c. Melatih mahasiswa praktikan menjalin hubungan baik dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait terutama kepala sekolah, guru pembimbing, guru bidang studi dalam menyusun serta mengelola program-program BK di sekolah.

C. Waktu Dan Tempat

Pelaksanaan PL-BK bertempat di SMA Negeri 9 Semarang, JL. Cemara Raya Padangsari Banyumanik Semarang 50267 . Waktu pelaksanaan PLBK adalah selama 3 (tiga) bulan pada semester satu yaitu dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

D. Kelas Binaan

Sasaran layanan bimbingan dan konseling adalah siswa SMA Negeri 9 Semarang pada semester I, tahun pelajaran 2012/2013 yang terdiri dari 28 kelas. Sasaran khusus dari praktikan adalah siswa dan siswi kelas XI IPS 2 yang terdiri dari 30 siswa.

E. Pembimbing Pl-Bk

Praktik Lapangan Bimbingan Konseling (PL-BK) di SMA Negeri 9 Semarang dibimbing oleh 2 pembimbing yaitu dosen pembimbing (dari kampus) dan guru pamong (dari sekolah). Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Eko Nusantoro, M.Pd. dan konselor pamong praktikan adalah Aisyah, S.Pd.

F. Program Kegiatan

Program kegiatan yang akan dilaksanakan di SMA Negeri 9 Semarang, terdiri dari layanan orientasi, informasi, penguasaan konten, penempatan penyaluran, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individual, mediasi dan konsultasi, serta kegiatan pendukung seperti aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah dan tampilan kepustakaan. Sedangkan program kegiatan operasional berupa pemberian layanan secara klasikal, kelompok dan individu. Pemberian layanan berdasarkan program yang telah direncanakan dan disusun sesuai dengan konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan kebutuhan siswa di kelas. Sebelum memberikan layanan di dalam kelas praktikan mempersiapkan materi layanan bimbingan dan konseling berdasarkan Need Assesment DCM, Angket dan Sosiometri yang disebarkan oleh praktikan. Sebelumnya Praktikan menganalisis hasil DCM, Angket dan Sosiometri, kemudian dari hasil itu praktikan menganalisis need assesment siswa dan selanjutnya praktikan membuat interpretasi dari hasil need assesment siswa untuk

kemudian dibuat program di kelas tersebut. Dari hasil penyebaran DCM, Angket dan Sosiometri diperoleh data bahwa siswa mengalami masalah dalam bidang kehidupan pribadi, sosial, belajar dan karier, dengan itu praktikan memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan siswa dengan topik permasalahan yang dihadapi siswa. Dalam membuat program BK selain dari hasil DCM, Angket dan Sosiometri, praktikan juga mendapat informasi dari guru pamong dan melakukan observasi yang dilakukan oleh praktikan sendiri selama masa PPL 2.

BAB II

KEGIATAN-KEGIATAN PL-BK

A. Pelaksanaan Kegiatan-kegiatan PL-BK di SMA Negeri 9 SEMARANG yang telah diprogramkan

Praktik Lapangan Bimbingan Konseling (PL-BK) dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 9 Semarang. Adapun pelaksanaan kegiatan yang telah diprogramkan yaitu;

1. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PL-BK dilaksanakan dengan melalui beberapa proses dan tahap yaitu:

a. Observasi

Selama dua minggu pertama berada di sekolah yaitu tanggal 30 Juli sampai 12 Agustus 2012 praktikan melaksanakan kegiatan observasi terhadap keadaan sekolah pada umumnya dan keadaan kegiatan pemberian layanan BK pada khususnya. Praktikan melakukan model pembelajaran bersama konselor pamong yang telah ditunjuk.

b. Kegiatan pemberian layanan

Setelah mengadakan observasi, praktikan menyebar data DCM, Angket dan Sosiometri, kemudian praktikan analisis, membuat identifikasi kebutuhan, membuat interpretasi program dan membuat program BK. Praktikan membuat satuan layanan BK dan mencari materi yang dibutuhkan, kemudian mulai melaksanakan pemberian layanan langsung dengan peserta didik di sekolah latihan dan segala tugas dan tanggung jawab konselor pamong diberikan kepada praktikan dengan tidak lepas dari bimbingan konselor pamong.

2. Kegiatan yang diprogramkan

a. Operasional Program Bimbingan dan Konseling

Pelaksanaan program bimbingan dan konseling dalam mewujudkan program-program bimbingan dan konseling yang telah direncanakan ke

dalam kegiatan nyata. Dalam pelaksanaan program BK di SMA Negeri 9 Semarang terdiri dari 4 tahap kegiatan, yaitu :

1) Persiapan

Persiapan yang dilakukan oleh praktikan dalam rangka pelaksanaan program BK yang telah disusun, baik dalam program tahunan, semester, bulanan, mingguan dan harian adalah dengan menentukan kelas mana yang akan menjadi tanggung jawab praktikan selama PL-BK di SMA Negeri 9 Semarang. Praktikan dipercaya oleh konselor pamong di sekolah untuk memegang kelas XI IPS 2 untuk melaksanakan program-program yang telah disusun praktikan dengan bimbingan dari konselor pamong.

2) Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan DCM, Angket dan Sosiometri yang telah di sebar oleh praktikan. Kemudian praktikan langsung mengolah data tersebut sebagai dasar pembuatan program BK.

3) Pelaksanaan berbagai bidang bimbingan dan konseling.

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 9 Semarang yang dilakukan praktikan adalah permasalahan-permasalahan dalam bidang bimbingan dan konseling yang mencakup 4 bidang bimbingan yaitu bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karier.

a) Bidang bimbingan pribadi

Bidang bimbingan dan konseling yang membantu siswa menemukan dan mengembangkan pribadi yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, mantap dengan mandiri serta sehat jasmani dan rohani.

b) Bidang bimbingan sosial

Bidang bimbingan dan konseling yang membantu siswa mengenal dan mampu berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang dilandasi budi pekerti luhur serta tanggung jawab kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan.

c) Bidang bimbingan belajar

Bidang bimbingan dan konseling yang membantu siswa mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkan melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi.

d) Bidang bimbingan karier

Bidang bimbingan dan konseling yang membantu siswa merencanakan dan mengembangkan masa depan karier.

b. Pelaksanaan berbagai layanan bimbingan dan konseling.

1) Layanan orientasi

Layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik memahami lingkungannya (seperti sekolah) yang baru dimasuki peserta didik, untuk mempermudah dan memperlancar berperannya peserta didik di lingkungan yang baru (Supriyo:2010,9) Dalam layanan orientasi praktikan memberikan memberikan 4 kali pertemuan mengenai Mengenal teman sekelas, mengenal dan memahami bakat dan minat diri, pengenalan perencanaan karir dimasa depan dan pengenalan fasilitas perpustakaan di sekolah.

2) Layanan informasi.

Layanan bimbingan dan konseling yang memberikan pemahaman serta membekali peserta didik dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan disekolah, bidang pekerjaan, social dan pribadi agar peserta didik dengan belajar lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri. (Supriyo,2010: 19) Layanan informasi praktikan melakukan 4 kali pertemuan. Menumbuhkan semangat belajar, jenis pekerjaan sesuai tipe diri, tips tampil percaya diri serta strategi belajar efektif dan efisien.

3) Layanan penempatan dan penyaluran.

Layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran secara tepat sesuai dengan potensi, bakat minat dan kondisi pribadinya (Supriyo, 2010 :24) Dalam layanan penempatan dan penyaluran praktikan melaksanakan 2 kali pertemuan. Materi dalam layanan penempatan dan penyaluran yaitu penempatan kelompok belajar serta penempatan dan penyaluran bakat minat peserta didik.

4) Layanan penguasaan konten

Layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik. Layanan penguasaan konten praktikan melaksanakan 4 kali pertemuan. Materi yang disampaikan oleh praktikan adalah cara memfokuskan perhatian, menerapkan pola hidup sehat, membuat jadwal belajar efektif dan membuat target belajar.

5) Layanan bimbingan kelompok

Layanan bimbingan kelompok yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari praktikan dan atau membahas secara bersama-sama pokok bahasan atau topik tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman dan kehidupannya sehari-hari atau untuk perkembangan dirinya baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, dan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau tindakan tertentu. Bimbingan kelompok dari topik tugas 2 kelompok dengan topic yang berbeda yaitu Kemampuan bersosialisasi dengan baik, pergaulan bebas dikalangan remaja dan yang topik bebas 2 topik. Bimbingan kelompok dilakukan praktikan sebanyak 4 kali.

6) Layanan konseling kelompok.

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik memperoleh kesempatan untuk

pembahasan dan pengentasan masalah yang dialaminya melalui dinamika kelompok, masalah yang dibahas adalah masalah-masalah pribadi yang dialami oleh masing-masing anggota kelompok, dalam PPL ini kegiatan konseling kelompok dilaksanakan 4 kali. Kegiatan konseling kelompok ini anggotanya, diberikan kebebasan untuk memilih sendiri.

7) Layanan konseling individu.

Layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik mendapatkan layanan langsung tatap muka (secara perorangan) dengan konselor (praktikan) dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahan pribadi yang dialaminya. Kegiatan ini praktikan laksanakan sebanyak 4 kali dengan 4 orang yang berbeda.

c. Kegiatan yang diprogramkan praktikan dan yang dapat terlaksana:

- 1) Layanan Orientasi diprogramkan dapat melakukan 4 kali dengan materi: pengenalan gaya belajar dan Pengenalan dunia pekerjaan dan dunia karir. Dari yang diprogramkan semua program terlaksana dengan baik.
- 2) Layanan Informasi ditargetkan dapat melakukan 4 kali dengan materi: bahaya narkoba, membangun persahabatan, menghadapi pengajar dan pelajaran yang tidak disukai, serta bakat dan kemampuan diri.
- 3) Layanan Penempatan dan penyaluran ditargetkan dapat melakukan 2 kali dengan materi: membuat dan menempatkan sesuai dengan gaya berpikir siswa.
- 4) Layanan Penguasaan konten ditargetkan dapat melakukan 4 kali dengan materi: persiapan menghadapi mid dan kiat sukses dan mandiri. Materi yang diprogramkan dapat terlaksana 4 kali dengan baik dan lancar.

- 5) Bimbingan kelompok dilaksanakan 4 kali dengan 2 topik tugas yaitu menghadapi pengajar dan pelajaran yang tidak disukai dan 2 topik bebas. berjalan dengan baik dan lancar.
- 6) Konseling kelompok dilaksanakan 4 kali dengan 4 kasus yang dibahas. Pelaksanaan konseling kelompok berjalan dengan baik, siswa juga merasa senang dengan pelaksanaan kegiatan ini karena dengan kegiatan ini mereka merasa tertolong.
- 7) Konseling perorangan dilakukan sebanyak 4 kasus. Pelaksanaan konseling perorangan dari 4 kasus dan dapat terlaksana dengan baik, karena setelah melaksanakan konseling siswa bisa memperoleh jalan keluar sendiri dengan dibantu praktikan.
- 8) Layanan konsultasi tidak dilakukan oleh praktikan karena belum ada yang berkonsultasi dengan praktikan.
- 9) Layanan mediasi tidak dilakukan oleh praktikan karena dari siswa yang mempunyai masalah dengan orang lain (berdasarkan konseling individu) tidak bersedia untuk melakukan mediasi dan memilih untuk menyelesaikan sendiri.
- 10) Kegiatan pendukung, untuk kegiatan pendukung pelaksanaannya bersifat insidental begitu juga untuk layanan mediasi dan konsultasi walaupun sudah diprogramkan karena sangat sulit kalau disesuaikan dengan waktu pelaksanaan dari program yang sudah ditentukan. Kegiatan pendukung yang dapat dilaksanakan adalah kunjungan rumah (home visit), Aplikasi Instrumentasi (membuat buku pribadi) dan Himpunan data serta tampilan kepustakaan.

Pelaksanaan layanan klasikal lebih banyak yang sesuai dengan program dari waktu pelaksanaan dan materi yang diberikan kepada siswa.

3. Proses Bimbingan

Praktikan menerima bimbingan dari konselor pamong dan dosen pembimbing dalam hal KBM yang dilaksanakan. Bimbingan dilaksanakan sebelum dan sesudah praktikan melaksanakan tugas dari konselor pamong serta saat setelah koordinasi dengan konselor pamong tentang materi

layanan yang akan diberikan. Praktikan juga mendapat bimbingan dari dosen pembimbing ketika dosen pembimbing berkunjung ke sekolah serta ketika praktikan berkonsultasi dengan menemui dosen pembimbing dikampus.

B. Pelaksanaan Kegiatan-kegiatan PL-BK yang tidak diprogramkan

Pelaksanaan kegiatan yang tidak diprogramkan sebelumnya oleh praktikan adalah membantu membuat daftar siswa asuh seluruh kelas XI baik IPS maupun IPA. Selain itu juga kegiatan layanan konseling individu yang dilakukan praktikan ketika siswa secara suka rela datang dan ingin menceritakan masalahnya baik dari siswa kelas X,XI maupun XII. Praktikan sedikit membantu guru BK disekolah untuk membuat satuan layanan beserta materi dari program yang telah di buat oleh guru BK di sekolah.

BAB III

ANALISIS DAN BAHASAN

A. Analisis

1. Ketercapaian tujuan PL-BK dan program kegiatan

Program layanan bimbingan dan konseling merupakan seperangkat kegiatan bimbingan yang terkait satu dengan yang yang lain untuk mencapai tujuan bimbingan konseling yang telah di tetapkan dalam perencanaan (Hendrarno, dkk 2003:46). Tujuan khusus dari pelaksanaan PL-BK adalah menyusun program-program dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling sesuai kebutuhan dan permasalahan konseli yang bersangkutan. Tujuan lain yaitu mengelola program yang telah direncanakan, menjalin hubungan baik dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait serta menyusun laporan tertulis tentang kegiatan dalam praktek layanan bimbingan dan konseling.

Secara umum pelaksanaan PPL-BK di SMA Negeri 9 Semarang telah memenuhi tujuan yang tertera dalam pedoman PPL-BK. Sebelum melakukan kegiatan dan memberikan layanan praktikan terlebih dahulu membuat program yang di sesuaikan dengan kebutuhan siswa. Selanjutnya koordinasi antara praktikan dengan konselor pamong untuk menentukan kelas mana yang akan dibina. Tugas praktikan adalah mengelola kelas binaan yang diampu selama praktek berlangsung yaitu dengan memberikan layanan yang telah terlampir dalam program. Selain memberikan layanan pada kelas binaan, praktikan juga menjalin hubungan kerjasama dengan pihak-pihak terkait.

2. Kesenjangan antara teori dan praktik

Program bimbingan dan konseling disusun agar kegiatan bimbingan dan konseling dapat lebih terfokus dan terarah, sehingga dapat membantu perkembangan secara optimal. Selain itu tujuan setiap kegiatan bimbingan dan konseling akan menjadi jelas, memungkinkan petugas untuk dapat menyesuaikan antara kemampuan yang dimiliki dengan berbagai kegiatan.

3. Faktor pendukung dari kegiatan PL-BK

- a. Adanya koordinasi dan kerja sama antara praktikan dengan konselor pamong sehingga kegiatan yang telah terprogram terlaksana dengan baik.
 - b. Pelaksanaan bimbingan yang banyak dilaksanakan di luar jam pelajaran membuat lebih nyaman praktikan dan siswa karena tidak mengganggu pelajaran.
4. Faktor penghambat dari pelaksanaan kegiatan PL-BK diluar sekolah adalah sebagai berikut:
- a. Lokasi PL-BK yang lumayan jauh dari UNNES sehingga sulit berkoordinasi dengan dosen pembimbing.
 - b. Siswa SMA Negeri 9 Semarang banyak yang mempunyai kegiatan di luar sehingga sulit untuk menentukan waktu yang cocok untuk bimbingan dan konseling kelompok.
 - c. Waktu PPL yang singkat dan adanya kegiatan-kegiatan Ramadhan dan libur lebaran yang panjang sehingga menyulitkan untuk memenuhi target layanan.
 - d. Jam pelajaran BK yang di berikan 2 jam pelajaran (90 menit) dirasa masih kurang.

B. Bahasan

Dalam pelaksanaan kegiatan layanan, baik dari layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, penguasaan konten, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individual, konsultasi, dan mediasi serta kegiatan pendukung praktikan banyak menemukan hambatan. Hambatan-hambatan tersebut muncul baik dari praktikan sebagai penyelenggara maupun dari diri siswa. Pada diri praktikan, karena kekurangsiapan praktikan dalam menyelenggarakan materi selain itu perasaan gugup juga dirasakan oleh praktikan. Sedangkan hambatan muncul dari siswa yaitu siswa terkadang mengabaikan praktikan ketika praktikan sedang menyampaikan materi.

Layanan-layanan dalam bimbingan konseling ini merupakan serangkaian dari kegiatan praktik lapangan bimbingan konseling. Layanan-layanan tersebut harus diselenggarakan praktikan untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan yang selama ini diserap. Selain itu, layanan ini diberikan sebagai upaya pengabdian praktikan sebagai calon konselor pembimbing kepada sekolah. Dalam penyelenggaraan layanan-layanan bimbingan konseling tersebut, tujuan-tujuan yang diharapkan tidak semua terpenuhi. Namun, meskipun begitu dalam menyelenggarakan layanan-layanan ini semuanya berjalan dengan lancar.

Fungsi konselor pamong memang mempunyai arti/makna yang besar bagi pengembangan diri siswa dalam proses belajar di sekolah hingga ia dapat menyelesaikan studi dengan keyakinan diri yang kuat untuk berhasil pula dalam kehidupan sebenarnya yang akan dihadapinya di masa mendatang. Hal tersebut, akan berhasil bila konselor pamong mempersiapkan diri secara terencana, kerjasama dengan personil sekolah untuk kelengkapan instrumen yang dibutuhkan.

Selain hal di atas, yang menjadi kendala dalam menyelenggarakan layanan-layanan bimbingan dan konseling adalah masalah waktu. Waktu 3 bulan yang singkat sedikit berkurang juga saat bulan puasa dan libur panjang lebaran sehingga praktikan masih merasa kurang. Hal itu dirasa sangat kurang untuk menyelenggarakan setiap satu layanan. Terkecuali untuk bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan konseling individu. Karena ketiga layanan ini bisa diberikan di luar jam pelajaran.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMA NEGERI 9 SEMARANG telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik.

Harapan praktikan sebagai mahasiswa, dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi UNNES dan setelah kegiatan PPL II berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, dimanapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional.

B. Saran

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik
2. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
3. Pihak sekolah lebih mengetahui serta memahami bimbingan dan konseling disekolah agar keberadaan bimbingan dan konseling disekolah tidak dipandang sebelah mata, serta dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling disekolah lebih baik lagi sesuai dengan program yang terencana agar dapat menyeimbangkan kemampuan pendidikan pengetahuan dan kepribadian siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendrarno, Eddy dkk. 2003. *Bimbingan dan Konseling*. Semarang: UNNES Press.
- Prayitno. 1994. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud
- Supriyo. 2010. *Teknik Bimbingan Klasikal*. Semarang : Swadaya publishing
- UPT PPL. 2008. *Pedoman PPL*. Semarang: UNNES Press.

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Intan Kusumaningrum
NIM : 1301409039
Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga rangkaian kegiatan Program Pengenalan Lapangan (PPL) di sekolah latihan SMA Negeri 9 Semarang dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 meliputi tahap observasi, orientasi dan pembelajaran modeling di sekolah latihan, sedangkan PPL 2 mahasiswa praktikan melakukan pembelajaran kurikuler di sekolah latihan. Dalam PPL 2 yang meliputi tahap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang telah dilaksanakan di sekolah latihan yaitu SMA N 9 Semarang, praktikan memperoleh gambaran serta pengalaman mengenai kondisi siswa dan lingkungan di sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan yang sesungguhnya di SMA N 9 Semarang. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan bimbingan dan konseling

a. Kekuatan Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling merupakan kegiatan yang pada umumnya dilaksanakan di sekolah. Bimbingan dan konseling sangat membantu siswa memperkembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan dan predisposisi yang dimilikinya (seperti kemampuan dasar dan bakat-bakatnya) (Prayitno dan E. Amti, 2004). Bimbingan dan konseling membantu individu memperkembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan dan predisposisi yang dimilikinya (seperti kemampuan dasar dan bakat-bakatnya), berbagai latar belakang yang ada (seperti latar belakang keluarga, pendidikan, status sosial ekonomi), serta sesuai tuntutan positif lingkungannya. Bimbingan dan Konseling juga membantu individu mengatasi hambatan-hambatan perkembangan dirinya dan untuk mencapai perkembangan optimal kemampuan pribadi yang dimilikinya.

b. Kelemahan Bimbingan dan Konseling

Tidak adanya jam masuk kelas menyebabkan kurangnya pemahaman siswa tentang bimbingan dan konseling, sehingga antusias siswa dalam menerima layanan bimbingan dan konseling kurang. Banyaknya kesalah pahaman bimbingan dan konseling yang terjadi menjadikan bimbingan dan konseling tidak begitu dikenal, siswa-siswa cenderung mengenal BK sebagai tempat bagi anak-anak yang bermasalah.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana BK di SMA N 9 Semarang

Ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA N 9 Semarang sudah cukup memadai seperti ruangan bagi guru BK, ruangan , LCD bahkan lingkungan sekitar sekolah yang juga dapat digunakan untuk menunjang proses pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Ketersediaan data, informasi tentang siswa juga sudah cukup lengkap, seperti daftar hadir, data identitas siswa serta program BK di sekolah sudah baik. Namun disini masih diperlukan ruangan khusus untuk konseling untuk menunjang pelaksanaan layanan konseling di sekolah.

3. Kualitas Guru pamong dan Dosen pembimbing

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan, praktikan dibimbing oleh Guru Pamong di SMA N 9 Semarang yaitu Ibu Aisyah,S.Pd. Praktikan banyak dibimbing dan diberi arahan mengenai segala hal yang berkaitan dengan bimbingan dan konseling. Ibu aisyah selaku guru pamong memiliki kualitas ilmu yang baik dalam bimbingan dan konseling, praktikan sangat terbantu dengan bimbingan yang diberikan oleh beliau. Dosen pembimbing juga banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Sehingga dalam pelaksanaan kegiatan praktikan di sekolah berjalan dengan baik dan lancar.

4. Kualitas pembelajaran di SMA N 9 Semarang

Pembelajaran di SMA N 9 Semarang dapat dikategorikan mempunyai kualitas yang baik.. Dalam pembelajaran didukung oleh fasilitas yang dapat membantu siswa memahami materi seperti ruangan kelas yang luas dan bersih, kipas angin, LCD di setiap kelas dilengkapi dengan sound sehingga baik siswa maupun guru merasa nyaman dalam kegiatan KBM. Konselor dalam memberikan layanan pada siswa juga sudah baik, walaupun tidak ada jam pelajaran namun konselor bisa memberikan layanan pada siswa dengan meminta jam secara khusus atau siswa sendiri yang terkadang suka rela datang keruang BK dan menceritakan masalahnya pada konselor.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan merasa kemampuan dirinya sudah cukup baik dengan pemahaman yang diperoleh praktikan sewaktu kuliah serta dengan bimbingan dosen dan guru pamong di sekolah. Praktikan mampu melaksanakan tugas-tugas dengan cukup baik walaupun terkadang masih terdapat sedikit kekurangan karena praktikan masih dalam tahap belajar. Walaupun begitu praktikan merasa masih sangat membutuhkan bimbingan dan ilmu dari dosen dan guru pamong untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan diri praktikan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL

Dalam PPL yang telah dilaksanakan di SMA N 9 Semarang, praktikan mendapat nilai tambah tentang pengetahuan-pengetahuan yang ada dilapangan,

serta berbagai informasi yang ada dilapangan yang tidak praktikan dapatkan di kampus saat kuliah. Praktikan juga dapat mengamati dan berinteraksi secara langsung dengan guru maupun siswa disekolah.

7. Saran pengembangan bagi SMA N 9 Semarang dan UNNES

A. Bagi SMA N 9 Semarang

Terkait dengan sarana dan prasarana, masih diperlukan adanya ruangan khusus untuk konseling sehingga dalam proses konseling baik siswa ataupun konselor merasa nyaman dan berjalan dengan lancar. Selain itu juga diperlukan jam pelajaran untuk jam masuk BK agar dalam pelaksanaan layanan konselor tidak perlu meminta jam pelajaran mata pelajaran lain, dan konselor menjadi lebih dekat dan mengenal siswanya.

B. Bagi UNNES

Tetap menjalin kerjasama dan koordinasi dengan SMA N 9 Semarang agar selalu dapat terbina hubungan yang baik.

Mengetahui,
Guru Pamong

Aisyah, S.Pd
NIP. 196910281998022001

Semarang, Agustus 2012
Praktikan,

Intan Kusumaningrum
NIM. 1301409039

LAMPIRAN

**HASIL ANALISIS DCM PER BUTIR MASALAH
KELAS XI.IS.2 SMA NEGERI 9 SEMARANG**

NO.	TOPIK	M	mm	mm/m x 100%	Derajat Permasalahan
1.	MASALAH KESEHATAN				
a.	Sering sakit kepala	34	10	29.41%	D
b.	Jantung sering berdebar-debar	34	1	2.94%	B
c.	Sering keluar keringat	34	5	14.71%	C
d.	Pernah dioperasi	34	4	11.76%	C
e.	Merasa terlalu gemuk	34	12	35.29%	D
f.	Merasa terlalu kurus	34	3	8.82%	B
g.	Sering kurang/tidak dapat tidur	34	13	38.24%	D
h.	Merasa lelah dan tidak bersemangat	34	10	29.41%	D
i.	Sering merasa mengantuk	34	18	52.94%	E
j.	Penglihatan saya kurang	34	8	23.53%	C
k.	Sering pusing	34	9	26.47%	D
l.	Pendengaran saya kurang	34	0	0.00%	A
m.	Sering gemetar dan keluar keringat	34	4	11.76%	C
n.	Mudah kaget dan gugup	34	10	29.41%	D
o.	Sering pingsan	34	0	0.00%	A
p.	Mempunyai penyakit yang menahun	34	0	0.00%	A
q.	Kesehatan sering terganggu	34	10	29.41%	D
2.	MASALAH KEADAAN KEHIDUPAN EKONOMI				
a.	Uang saku tidak mencukupi	34	10	29.41%	D
b.	Kekurangan buku-buku karena tidak mampu membeli	34	1	2.94%	B
c.	Terpaksa sambil bekerja karena ekonomi kurang	34	0	0.00%	A
d.	Tidak tahu bagaimana caranya menambah biaya sekolah	34	0	0.00%	A
e.	Kurang mengenal tentang koperasi dan kantin sekolah	34	0	0.00%	A
f.	Orang tua tidak mempunyai pekerjaan tetap	34	1	2.94%	B
g.	Uang sekolah terlalu tinggi	34	3	8.82%	B
h.	Membutuhkan informas pekerjaan yang bisa dilakukan sambil belajar	34	3	8.82%	B

i.	Bingung memilih antara melanjutkan atau tidak karena keadaan ekonomi keluarga yang sedang menurun.	34	1	2.94%	B
j.	Tidak mampu mengelola uang saku dengan baik	34	17	50.00%	D
k.	Ingin mengetahui caranya mendapatkan beasiswa untuk meringankan beban biaya	34	10	29.41%	D
l.	Mengalami masalah karena ingin berpenghasilan sendiri	34	3	8.82%	B
m.	Saya memiliki masalah dengan orang tua berkaitan dengan keuangan	34	3	8.82%	B
3.	MASALAH KELUARGA				
a.	Ingin mengetahui tentang sikap yang harus dilakukan saat berbeda pendapat dengan orang tua.	34	20	58.82%	E
b.	Sulit memilih antara ikut ayah atau ibu yang sekarang sudah berpisah	34	0	0.00%	A
c.	Sulit memelihara pakaian dan peralatan rumah tangga yang dimiliki	34	10	29.41%	D
d.	Ayah/Ibu pulang kerja yang terlalu petang	34	0	0.00%	A
e.	Ayah ibu selalu bertengkar	34	1	2.94%	B
f.	Orang tua tidak menghendaki saya sekolah di sekolah ini	34	0	0.00%	A
g.	Ada teman yang memiliki masalah dengan orang tuanya	34	3	8.82%	B
h.	orang tua tidak memperhatikan	34	2	5.88%	B
4.	MASALAH AGAMA DAN MORAL				
a.	Ingin mengenali lebih dalam pada sarana dan kegiatan ibadah yang ada di sekolah	34	10	29.41%	D
b.	Ucapan dan perbuatan sering tidak sesuai	34	11	32.35%	D
c.	Membutuhkan informasi tentang kultur sekolah	34	3	8.82%	B
d.	Tidak mempunyai kawan akrab untuk bersama dalam beribadah	34	5	14.71%	C
e.	Ingin bisa meningkatkan ibadah keagamaan	34	25	73.53%	E

f.	Saya mengalami masalah setiap hendak pergi ke tempat peribadatan	34	1	2.94%	B
g.	Dilanda ketakutan akibat pernah melanggar norma agama	34	6	17.65%	C
h.	Ingin membantu teman yang belum mau melaksanakan ibadah sesuai dengan agamanya.	34	14	41.18%	D
i.	Saya sedang punya masalah dengan salah seorang guru yang mengetahui di HP saya ada gambar tidak layak.	34	1	2.94%	B
5.	MASALAH PRIBADI				
a.	Sukar menyesuaikan diri dengan keadaan sekolah	34	5	14.71%	C
b.	Ingin mengetahui tentang obat-obatan terlarang dan dampaknya.	34	3	8.82%	B
c.	Kurang senang dengan kondisi kelas	34	7	20.59%	C
d.	Kurang mampu mengendalikan diri, berpikir dan bersifat positif	34	4	11.76%	C
e.	Saya selalu khawatir tidak mendapatkan pacar atau jodoh yang baik/cocok	34	5	14.71%	C
f.	Kurang memahami adanya perbedaan individu	34	9	26.47%	D
g.	Sering murung dan merasa tidak bahagia	34	5	14.71%	C
h.	Ingin membantu teman yang memiliki kebiasaan latah	34	4	11.76%	C
i.	Dimusuhi/dibenci guru tanpa tahu sebabnya	34	0	0.00%	A
6.	MASALAH HUBUNGAN SOSIAL				
a.	Ingin mengenal lebih dalam dengan teman dalam satu kelas	34	21	61.76%	E
b.	Membutuhkan informasi tentang cara berkomunikasi yang baik	34	15	44.12%	D
c.	Kurang senang dengan teman sebangku	34	1	2.94%	B
d.	Sulit mematuhi tata tertib sekolah	34	4	11.76%	C
e.	Merasa diperhatikan, dibicarakan atau diperolokkan orang lain	34	2	5.88%	B

f.	Ingin tahu tentang toleransi dan solidaritas	34	13	38.24%	D
g.	Mudah tersinggung atau sakit hati dalam berhubungan dengan orang lain	34	3	8.82%	B
h.	Memiliki kawan akrab yang merasa dirinya lebih hebat dari lainnya, sehingga sering konflik dengan lingkungan.	34	3	8.82%	B
i.	Saya memiliki masalah dengan teman sekelas.	34	2	5.88%	B
7.	MASALAH PENDIDIKAN DAN PELAJARAN				
a.	Ingin mengenal tentang struktur kurikulum yang berlaku saat ini	34	9	26.47%	D
b.	Ingin mengenal program yang diselenggarakan sekolah dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing	34	13	38.24%	D
c.	Ingin mengetahui sarana multimedia yang ada di sekolah	34	5	14.71%	C
d.	Ingin mengenal program sekolah berkaitan dengan kemampuan TIK siswa	34	6	17.65%	C
e.	Kurang mengenal semua fasilitas yang mendukung proses belajar di sekolah	34	2	5.88%	B
f.	Kurang mengetahui cara memanfaatkan TIK dalam belajar	34	0	0.00%	A
g.	Kurang meminati pelajaran atau program jurusan yang dimasuki	34	0	0.00%	A
h.	Sulit menentukan teknik belajar yang sesuai dengan diri saya	34	17	50.00%	D
i.	Sering kali tidak siap menghadapi ujian	34	7	20.59%	C
j.	Sulit bertanya dan menjawab di dalam kelas	34	2	5.88%	B
k.	Tidak semangat belajar karena fasilitas belajar kurang memadai	34	2	5.88%	B
8.	MASALAH REMAJA DAN ASMARA				

a.	Mebutuhkan keterangan tentang pertanyaan seks, pacaran, dan perkawinan	34	7	20.59%	C
b.	Bingung memilih di antara dua orang yang sama-sama disenangi	34	13	38.24%	D
c.	Kesulitan bila berbicara dengan lawan jenis	34	5	14.71%	C
d.	Bingung ingin memutuskan hubungan pacar yang sekarang tidak ada kecocokan	34	7	20.59%	C
e.	Mebutuhkan penjelasan tentang mengendalikan perasaan cinta dan pacaran	34	15	44.12%	D
f.	Pernyataan cinta saya ditolak secara terang-terangan	34	0	0.00%	A
g.	Ingin membantu kawan akrab yang baru saja diputusi oleh pacarnya	34	7	20.59%	C
h.	Saya sedang bermasalah dengan pacar saya	34	7	20.59%	C
9.	MASALAH KARIR DAN PEKERJAAN	34			
a.	Mebutuhkan pengenalan ekstrakurikuler yang menunjang belajar saya	34	10	29.41%	D
b.	Ingin mengenal pekerjaan yang berkaitan dengan kesehatan yang mendukung cita-cita saya.	34	10	29.41%	D
c.	Ingin mengenal tentang jenis pekerjaan jasa	34	7	20.59%	C
d.	Kekurangan informasi tentang bagaimana memilih kegiatan ekstrakurikuler yang cocok	34	4	11.76%	C
e.	Mebutuhkan informasi tentang berbagai jenis pekerjaan yang memiliki prospek bagus di masa depan	34	22	64.71%	E
f.	Ingin mengetahui tentang cara menyusun persyaratan melamar pekerjaan	34	11	32.35%	D

g.	Ingin mengikuti kegiatan pelatihan atau kursus tertentu yang benar-benar menunjang proses mencari dan melamar pekerjaan setamat dengan pendidikan	34	10	29.41%	D
h.	Wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang tidak saya sukai	34	0	0.00%	A
i.	Saya khawatir akan pekerjaan yang dijabat nantinya tidak memberikan penghasilan yang mencukupi	34	11	32.35%	D
j.	Ragu pada tercapainya cita-cita karena orang tua tidak sejalan	34	5	14.71%	C
k.	Ingin tahu lebih dalam mengenai pasar bursa dan persyaratannya	34	6	17.65%	C
l.	Cemas kalau menjadi penganggur setelah menyelesaikan pendidikan	34	10	29.41%	D
m.	Khawatir tidak mampu menamatkan sekolah dan harus segera bekerja	34	0	0.00%	A
n.	Ingin membantu teman yang sampai sekarang masih bingung menyusun cita-cita masa depan	34	4	11.76%	C
o.	Ingin membantu teman tang setiap hari mengeluhkan keadaan dirinya yang saat ini disuruh bekerja oleh orang tuanya	34	0	0.00%	A
10.	MASALAH PENDIDIKAN LANJUTAN DAN MASA DEPAN				
a.	Ingin mengenal tentang sistem belajar di perguruan tinggi	34	26	76.47%	E
b.	Kekurangan informasi tentang pendidikan lanjutan yang dapat dimasuki	34	9	26.47%	D
	setamat sekolah ini				
c.	Mebutuhkan informasi tentang strategi memasuki pendidikan lanjutan	34	16	47.06%	D
d.	Belum memiliki rencana yang pasti untuk pemilihan pendidikan lanjutan	34	10	29.41%	D
e.	Pesimis untuk melanjutkan pendidikan karena biaya sekolah mahal	34	3	8.82%	B
f.	Kurang memahami pengaruh pendidikan dengan keberhasilan dalam karier	34	5	14.71%	C

g.	Memiliki rasa pesimis dengan semakin ketatnya persaingan dalam masuk pendidikan lanjutan	34	10	29.41%	D
h.	Tidak bersemangat untuk melanjutkan sekolah	34	2	5.88%	B
i.	Lulus sekolah ingin bekerja, tetapi orang tua menghendaki untuk melanjutkan pendidikan	34	5	14.71%	C
j.	Ingin membantu teman yang mengalami kesulitan memperoleh informasi tentang pendidikan lanjutan	34	0	0.00%	A
k.	Orang tua tidak setuju pada rencana pendidikan lanjutan pilihan saya	34	0	0.00%	A
l.	Beda pendapat dengan saudara berkaitan dengan pilihan jurusan yang saya ambil	34	1	2.94%	B
Jumlah		111	708		

KETERANGAN :

Jumlah Total :

$$\frac{\text{jml mm}}{\text{jml butir} \times \text{jml siswa}} \times 100\% =$$

$$710 / (111 \times 30) \times 100\% = 21,32\%$$

Keterangan :
m : jumlah siswa yang mengerjakan DCM
mm : banyaknya siswa yang bermasalah untuk butir tertentu
0%: A (Baik)
1-10%: B (Cukup baik)
11-25%: C (Cukup)
26-50%: D (Kurang)
51-100%: E (Kurang sekali)

**TABEL ISIAN KELAS XI.IS.2
PER-INDIVIDU PER-TOPIK MASALAH**

No. Abs	L/P	MASALAH										M n	N m	%	Deraja t
		I	I	II	I	V	V	I	VI	VII	I				
1	L	3	2	1	2	1	1	1	1	2	1	15	11 1	14 %	C
2	P	3	0	1	3	1	2	1	2	1	0	14	11 1	13 %	C
3	L	9	2	1	3	2	3	3	4	4	4	35	11 1	32 %	D
4	P	6	1	2	2	4	3	2	4	5	4	33	11 1	30 %	D
5	L	2	1	1	2	0	2	2	0	7	5	22	11 1	20 %	C
6	P	5	0	1	0	0	0	0	0	0	0	6	11 1	5%	B
7	L	5	3	0	4	1	3	3	2	1	4	26	11 1	23 %	C
8	P	2	3	1	1	1	2	6	2	4	3	25	11 1	23 %	C
9	P	8	2	2	3	4	6	4	3	6	5	43	11 1	39 %	D
10	L	2	2	1	2	0	1	1	1	2	1	13	11 1	12 %	C
11	L														
12	L	1	1	0	2	1	1	6	0	1	0	13	11 1	12 %	C
13	L	3	1	2	6	2	4	6	2	3	4	33	11 1	30 %	D
14	P	9	2	2	3	3	3	7	2	6	4	41	11 1	37 %	D
15		0	0	0	1	0	0	1	0	2	2	6	11 1	5%	B
16	P	7	3	2	4	2	4	4	3	5	3	37	11 1	33 %	D
17	P	1	1	1	3	1	3	4	0	6	3	23	11 1	21 %	C
18	P	2	3	0	3	0	2	3	0	5	4	22	11 1	20 %	C
19	P	3	0	0	0	0	0	1	0	1	1	6	11 1	5%	B
20	L	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	11 1	3%	B
21	L	3	1	1	4	2	4	7	1	2	6	31	11 1	28 %	D
22	P	5	1	1	1	1	0	1	1	2	2	15	11	14	C

													1	%	
23	P	3	1	1	1	2	1	2	0	4	3	18	11 1	16 %	C
24	L	3	1	1	2	0	2	7	0	1	3	20	11 1	18 %	C
25	L	3	3	1	4	0	1	1	3	2	5	23	11 1	21 %	C
26	P	3	2	1	2	2	1	0	1	3	1	16	11 1	14 %	C
27	L	3	3	2	2	3	2	4	2	6	3	30	11 1	27 %	D
28	P	6	3	3	4	3	3	3	2	4	3	34	11 1	31 %	D
29	P	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	3	11 1	3%	B
30	P	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	3	11 1	3%	B
31	P	3	0	0	1	1	0	4	1	2	4	16	11 1	14 %	C
32	L	3	2	2	4	1	2	2	2	1	5	24	11 1	22 %	C
33	L	2	4	1	2	2	3	4	0	3	3	24	11 1	22 %	C
34	P	3	0	0	1	0	2	1	0	1	1	9	11 1	8%	B
35	L	4	3	1	4	0	1	0	0	1	4	18	11 1	16 %	C

Keterangan :

Mn : jumlah butir yang menjadi masalah

Nm : jumlah total semua butir

0%: A (Baik)

1-10%: B (Cukup baik)

11-25%: C (Cukup)

26-50%: D (Kurang)

51-100%: E (Kurang sekali)

**HASIL ANALISIS ANGKET
KELAS XI.IS.2 SMA NEGERI 9 SEMARANG**

No.	Jawaban	Jml Siswa	F	%	Derajat
1.	Sarana apa yang Anda gunakan dalam belajar?				
	a. Buku	34	25	74%	A'
	b. Komputer atau laptop	34	13	38%	B'
	c. Internet	34	3	9%	-
2.	Pukul berapa anda biasanya belajar?				
	a. 19.00 WIB	34	24	71%	A'
	b. 21.00 WIB	34	2	6%	B
	c. 03.00 WIB	34	2	6%	D'
	d1. 18.00 WIB	34	5	15%	C'
	d2. pulang sekolah	34	1	3%	D'
3.	Berapa lama anda belajar?				
	a. Satu jam	34	11	32%	B'
	b. Dua jam	34	15	44%	B'
	c. tiga jam	34	4	12%	C'
	d1. 30 menit	34	2	6%	B
4.	Mata pelajaran apa yang Anda rasa menarik?				
	a. Sejarah	34	1	3%	D'
	b. Ekonomi	34	7	21%	C'
	c. Kesenian	34	2	6%	D'
	d. Matematika	34	12	35%	B'
	e. Bahasa jawa	34	2	6%	D'
	f. Penjaskes	34	5	15%	C'
	g. PKn	34	0	0%	E'
	h. Bahasa Inggris	34	8	24%	C'
	i. Bahasa Jepang	34	5	15%	C'
	j. Pend. Agama	34	2	6%	D'
	k. Geografi	34	1	3%	D'
	l. Bahasa Indonesia	34	6	18%	C'
	m. Sosiologi	34	4	12%	C'
	n. TIK	34	1	3%	D'
5.	Mata pelajaran apa yang tidak Anda sukai?				
	a. Sosiologi	34	6	18%	C
	b. Bahasa Inggris	34	4	12%	C
	c. Bahasa jawa	34	3	9%	B
	d. PKN	34	1	3%	B

	e. Geografi	34	8	24%	C
	f. Matematika	34	10	29%	D
	g. Bahasa Indonesia	34	1	3%	B
	h. Penjaskes	34	2	6%	B
	i. Kesenian	34	1	3%	B
	j. Jepang	34	4	12%	C
	k. Ekonomi	34	2	6%	B
	l. Sejarah	34	6	18%	C
6.	Kapan biasanya Anda belajar di luar jam sekolah?				
	a. Pagi hari	34	2	6%	D'
	b. Siang hari	34	2	6%	D'
	c. Sore hari	34	7	21%	D'
	d. Malam hari	34	22	65%	C'
7.	Apakah Anda dapat belajar dengan tenang setiap harinya?				
	a. Ya	34	20	59%	A'
	b. Tidak	34	11	32%	D
8.	Apakah ada yang membantu sewaktu Anda belajar?				
	a. Ya	34	16	47%	B'
	b. Tidak.	34	15	44%	D
9.	Bagaimanakah penilaian Anda terhadap kondisi ruang belajar di tempat tinggal Anda yang kini Anda pergunakan?				
	a. Sangat baik	34	9	26%	B'
	b. Baik	34	14	41%	B'
	c. Cukup baik	34	7	21%	C'
	d. Kurang baik	34	1	3%	B
10.	Bagaimanakah suasana lingkungan di sekitar tempat Anda tinggal ?				
	a. Sangat tenang	34	10	29%	B'
	b. Cukup tenang	34	18	53%	A'
	c. Gaduh	34	2	6%	B
	d. Sangat gaduh	34	1	3%	B
11.	Apakah Anda mempunyai teman/belajar kelompok?				
	a. Ya	34	16	47%	B'
	b. Tidak	34	15	44%	D
12.	Apakah Anda mengalami gangguan tertentu dalam belajar?				
	a. Ya	34	12	14%	B
	b. Tidak	34	17	17%	D'

13.	Kegiatan apa yang Anda tekuni? a. Membaca b. Tulis-menulis c. Berolah raga d. Berbicara e2. Music e5. Main	34 34 34 34 34 34	10 5 13 4 1 1	29% 15% 38% 12% 3% 3%	B' C' B' C' D' B
14.	Jika melontarkan pendapat biasanya melalui? a. Ditunjuk b. Inisiatif sendiri	34 34	12 22	35% 65%	D A
15.	Dalam diskusi kelompok Anda sebagai... a. Ketua kelompok b. Anggota kelompok c1. pengamat kelompok	34 34 34	5 28 1	15% 82% 3%	C' A' D
16.	Bagaimana sikap Anda jika belum jelas dalam memahami materi? a. Diam saja b. Bertanya pada guru c. Bertanya pada teman d. Mencari sendiri dari sumber lain	34 34 34 34	1 12 18 9	3% 35% 53% 26%	B B' A' D
17.	Apa bakat yang Anda miliki? a. Bidang intelektual b. bidang kreativitas c. Bidang seni d. Bidang keolahragaan e. bidang kepemimpinan f. Bidang mencari informasi g. Bidang kebahasaan	34 34 34 34 34 34 34	4 9 7 11 3 1 1	12% 26% 21% 32% 9% 3% 3%	C' B' C' B' D' D' D'
18.	Apa yang Anda lakukan dengan hasil prestasi belajar Anda? a. Puas dengan hasil seperti itu b. Ingin terus mencoba meningkatkan c. Menyesali dengan hasil seperti itu d. Diam saja	34 34 34 34	1 31 0 1	3% 91% 0% 3%	B A' A B
19.	Saya belajar dengan cara? a. Menghafal b. Dengan catatan kecil c. Memahami d. Mengerjakan soal-soal latihan e1. Membaca	34 34 34 34 34	13 5 14 5 2	38% 15% 41% 15% 6%	B' C' B' C' D'
20.	Apa yang Anda lakukan dengan tugas-tugas anda?				

	a. Mengerjakan tepat waktu	34	12	35%	B'
	b. Menyontek	34	5	15%	C
	c. Mengerjakan sendiri	34	18	53%	A'
	d. Mengerjakan dengan ulet	34	2	6%	D'
	e1. mengerjakan sendiri, kalau tidak bisa menyontek	34	1	3%	B
21.	Apakah Anda merasa senang dengan mencoba hal-hal baru?				
	a. ya	34	27	79%	A'
	b. Tidak	34	2	6%	B
22.	Dalam mengungkapkan pendapat saya...				
	a. Selalu mempunyai gagasan yang tepat	34	7	21%	B'
	b. mempunyai pendapat sendiri dan tidak mudah terpengaruh	34	18	53%	A'
	c. Hanya ingin mendapat nilai semata	34	2	6%	B
	d. Kuat untuk mempertahankan pendapatnya	34	4	12%	C'
	e1. mengungkapakn dengan baik jika teman lebih baik dari pendapat saya	34	2	6%	D'

NEED ASSESMENT ANGKET
KELAS XI.IS.2 SMA NEGERI 9 SEMARANG

No.	Jawaban	Jml Siswa	F	%	Derajat
2.	Pukul berapa anda biasanya belajar?				
	c. 03.00 WIB	34	2	6%	D'
	d2. pulang sekolah	34	1	3%	D'
4.	Mata pelajaran apa yang Anda rasa menarik?				
	e. Bahasa jawa	34	2	6%	D'
	g. PKn	34	0	0%	E'
	j. Pend. Agama	34	2	6%	D'
	k. Geografi	34	1	3%	D'
	n. TIK	34	1	3%	D'
5.	Mata pelajaran apa yang tidak Anda sukai?				
	f. Matematika	34	10	29%	D
6.	Kapan biasanya Anda belajar di luar jam sekolah?				
	a. Pagi hari	34	2	6%	D'
	b. Siang hari	34	2	6%	D'
	c. Sore hari	34	7	21%	D'
7.	Apakah Anda dapat belajar dengan tenang setiap harinya?				
	b. Tidak	34	11	32%	D
8.	Apakah ada yang membantu sewaktu Anda belajar?				
	b. Tidak.	34	15	44%	D
11.	Apakah Anda mempunyai teman/belajar kelompok?				
	b. Tidak	34	15	44%	D
12.	Apakah Anda mengalami gangguan tertentu dalam belajar?				
	b. Tidak	34	17	17%	D'
13.	Kegiatan apa yang Anda tekuni?				
	e2. Music	34	1	3%	D'
14.	Jika melontarkan pendapat biasanya melalui?				
	a. Ditunjuk	34	12	35%	D
15.	Dalam diskusi kelompok Anda sebagai...				
	c1. pengamat kelompok	34	1	3%	D
16.	Bagaimana sikap Anda jika belum jelas dalam memahami materi?				

	d. Mencari sendiri dari sumber lain	34	9	26%	D
17.	Apa bakat yang Anda miliki?				
	e. bidang kepemimpinan	34	3	9%	D'
	f. Bidang mencari informasi	34	1	3%	D'
	g. Bidang kebahasaan	34	1	3%	D'
19.	Saya belajar dengan cara?				
	e1. Membaca	34	2	6%	D'
20.	Apa yang Anda lakukan dengan tugas-tugas anda?				
	d. Mengerjakan dengan ulet	34	2	6%	D'
22.	Dalam mengungkapkan pendapat saya...				
	e1. mengungkapkn dengan baik jika teman lebih baik dari pendapat saya	34	2	6%	D'

**HASIL INTERPRETASI NEED ASSESMENT
KELAS XI.IS 2 SMA NEGERI 9 SEMARANG**

HARAPAN	INSTRUMENT	KENYATAAN
Siswa memahami kondisi kesehatan dirinya	DCM	Sering sakit kepala
	DCM	Sering pusing
	DCM	Kesehatan sering terganggu
Siswa dapat percaya diri	DCM	Merasa terlalu gemuk
	DCM	Mudah kaget dan gugup
Siswa bisa mengatur waktu istirahat dengan baik	DCM	Sering kurang/tidak dapat tidur
	DCM	Merasa lelah dan tidak bersemangat
	DCM	Sering merasa mengantuk
Siswa mampu mengelola keuangan dengan baik	DCM	Uang saku tidak mencukupi
	DCM	Tidak mampu mengelola uang saku dengan baik
Siswa mengetahui informasi tentang beasiswa	DCM	Ingin mengetahui caranya mendapatkan beasiswa untuk meringankan
		beban biaya sekolah.
Siswa mampu mengelola pakaian dan peralatan rumah tangga yang dimiliki	DCM	Sulit memelihara pakaian dan peralatan rumah tangga yang dimiliki
Siswa mengetahui sarana dan prasarana ibadah di sekolah Siswa mampu meningkatkan amal ibadahnya	DCM	Ingin mengenali lebih dalam pada sarana dan kegiatan ibadah yang ada di sekolah
		Ingin bisa meningkatkan ibadah keagamaan
		Ingin membantu teman yang belum mau melaksanakan ibadah sesuai dengan agamanya.
Siswa mampu bersikap asertif	DCM	Ucapan dan perbuatan sering tidak sesuai
Siswa dapat memahami perbedaan antar individu	DCM	Kurang memahami adanya perbedaan individu

Siswa mampu bersosialisasi lebih baik	DCM	Ingin mengenal lebih dalam dengan teman dalam satu kelas
	DCM	Mebutuhkan informasi tentang cara berkomunikasi yang baik
Siswa memahami makna toleransi dan solidaritas	DCM	Ingin tahu tentang toleransi dan solidaritas
Siswa memahami kurikulum sekolah	DCM	Ingin mengenal tentang struktur kurikulum yang berlaku saat ini
Siswa dapat mengenal program peningkatan kemampuan bahasa asing	DCM	Ingin mengenal program yang diselenggarakan sekolah dalam
		meningkatkan kemampuan berbahasa asing
Siswa dapat menerapkan cara belajar yang efektif	DCM	Sulit menentukan teknik belajar yang sesuai dengan diri saya
Siswa mampu mengambil keputusan dengan baik	DCM	Bingung memilih di antara dua orang yang sama-sama disenangi
Siswa memahami arti cinta dan pacaran yang positif	DCM	Mebutuhkan penjelasan tentang mengendalikan perasaan cinta dan pacaran
Siswa mengenal ekstrakurikuler yang sesuai	DCM	Mebutuhkan pengenalan ekstrakurikuler yang menunjang belajar saya
Siswa mengetahui informasi tentang karir dan cita-cita	DCM	Ingin mengenal pekerjaan yang berkaitan dengan kesehatan
		yang mendukung cita-cita saya.
	DCM	Mebutuhkan informasi tentang berbagai jenis pekerjaan yang memiliki
	DCM	prospek bagus di masa depan
Siswa memahami persyaratan melamar pekerjaan	DCM	Ingin mengetahui tentang cara menyusun persyaratan melamar pekerjaan

Siswa dapat percaya pada diri dan kemampuan mereka	DCM	Ingin mengikuti kegiatan pelatihan atau kursus tertentu yang benar-benar
		menunjang proses mencari dan melamar pekerjaan setamat dengan pendidikan
	DCM	Saya khawatir akan pekerjaan yang dijabat nantinya tidak memberikan
		penghasilan yang mencukupi
		Cemas kalau menjadi penganggur setelah menyelesaikan pendidikan
Siswa mengetahui informasi tentang sekolah lanjutan / perguruan tinggi	DCM	Ingin mengenal tentang sistem belajar di perguruan tinggi
	DCM	Kekurangan informasi tentang pendidikan lanjutan yang dapat dimasuki
	DCM	setamat sekolah ini
	DCM	Mebutuhkan informasi tentang strategi memasuki pendidikan lanjutan
Siswa memiliki gambaran atau rencana karir dimasa depan	DCM	Belum memiliki rencana yang pasti untuk pemilihan pendidikan lanjutan
Siswa dapat optimis dengan kemampuan yang dimilikinya	DCM	Memiliki rasa pesimis dengan semakin ketatnya persaingan dalam masuk pendidikan lanjutan
Siswa memiliki minat dalam belajar	ANGKET	Siswa belajar setelah pulang sekolah
	ANGKET	Siswa belajar pukul 03.00 WIB
	ANGKET	Siswa yang menyukai pelajaran Bahasa Jawa
	ANGKET	Siswa yang menyukai pelajaran PKn
	ANGKET	Siswa yang menyukai pelajaran Pend. Agama

	ANGKET	Siswa yang menyukai pelajaran Geografi
	ANGKET	Siswa yang menyukai pelajaran Bahasa Indonesia
	ANGKET	Siswa yang menyukai pelajaran Sosiologi
	ANGKET	Siswa yang menyukai pelajaran TIK
	ANGKET	Siswa yang tidak menyukai pelajaran matematika
Siswa aktif dalam belajar kelompok	ANGKET	Tidak mempunyai teman belajar kelompok
	ANGKET	Siswa sebagai ketua kelompok dalam diskusi kelompok
Siswa rajin berlatih dalam mencapai prestasi	ANGKET	Belajar dengan mengerjakan soal-soal latihan
	ANGKET	Mengerjakan tugas dengan menyontek
	ANGKET	Mengerjakan tugas dengan ulet
Siswa mampu menguasai materi pelajaran dengan baik	ANGKET	Mempunyai gangguan dalam belajar
Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan baik	ANGKET	Siswa selalu mempunyai gagasan yang tepat saat berpendapat
	ANGKET	Dalam berpendapat mengungkapkan dengan baik jika teman lebih baik dari pendapat saya
	ANGKET	Siswa selalu mempersiapkan berbagai alasan dan sanggahan
	ANGKET	Melontarkan pendapat jika ditunjuk
Siswa mampu mengembangkan bakat dan minatnya	ANGKET	Siswa yang memiliki bakat bidang kepemimpinan
	ANGKET	Siswa yang memiliki bakat bidang mencari informasi

	ANGKET	Siswa yang memiliki bakat bidang kebahasaan
--	--------	---

ANALISIS DATA SOSIOMETRI
DAFTAR SISWA YANG DISUKAI KELAS XI IPS 2

No	Memilih	Dipilih																																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	ALFATHIAR REFANDA FAUZI															1					1															
2	ANANDA SELLY DEBYANI																	1												1						
3	ANJAS KUMARA PARAHITA																																			
4	ANNA AWALIYATUL ASHANTI								1																											1
5	DANANG ARIEF SETYADI															1													1							
6	DEA PRISCA SEKAR AYU								1							1																				
7	DEKHA FAZARRU AKBAR	1																				1														
8	DIAN SHANTI RAKHMAWATI				1														1																	
9	ERIN SULASTIKA														1	1																				
10	FARIT ROHMAN												1			1																				
11	PEYTRA HAFIDZ BHACHTIAN																																			
12	GILANG CHRISTIAN ELVIN K.																						1				1									
13	GUSTIAN DWI PRASETYA															1													1							
14	IMELDA OCTACIANI DWI									1						1																				
15	INESHA YAN SETIAWAN												1																					1		

DAFTAR SISWA YANG TIDAK DISUKAI KELAS XI IPS 2

No	Memilih	Dipilih																																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34						
1	ALFATHIAR REFANDA FAUZI				1																														1						
2	ANANDA SELLY DEBYANI						1														1																				
3	ANJAS KUMARA PARAHITA																																								
4	ANNA AWALIYATUL ASHANTI						1																														1				
5	DANANG ARIEF SETYADI										1																										1				
6	DEA PRISCA SEKAR AYU		1																		1																				
7	DEKHA FAZARRU AKBAR															1										1															
8	DIAN SHANTI RAKHMAWATI						1																															1			
9	ERIN SULASTIKA	1												1																											
10	FARIT ROHMAN																																					1	1		
11	PEYTRA HAFIDZ BHACHTIAN																																								
12	GILANG CHRISTIAN ELVIN K.											1					1																								
13	GUSTIAN DWI PRASETYA																																					1		1	

**PROGRAM TAHUNAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

SEKOLAH : SMA NEGERI 9 SEMARANG	TAHUN : 2012/2013
KELAS : XI IPS 2	KONSELOR : INTAN KUSUMANINGRUM

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan							
		Semester I (Juli-Desember 2011)				Semester II (Januari-Juni 2012)			
		Pribadi	Sosial	Belajar	Karir	Pribadi	Sosial	Belajar	Karir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Layanan Orientasi	Pengenalan sarana dan kegiatan penunjang ibadah disekolah	Mengenal sekolah, guru, staf karyawan dan BK Hakekat remaja dan permasalahan	Pengenalan fasilitas perpustakaan	Mengenal Bakat dan minat Mengenal Karir dan perencanaan masa depan	Mengenal Kepribadian diri	Hakekat pacaran di kalangan remaja	Pengenalan Pelajaran dg tingkat kesulitan yg lebih tinggi	Pengenalan macam-macam karir/ pekerjaan

			nya						
2	Layanan Informasi	Tips Tampil Percaya diri	Informasi cara komunikasi yang baik dengan orang orang lain	Menumbuhkan Semangat belajar	Memilih jenis pekerjaan sesuai tipe diri	Memahami pentingnya prinsip hidup	Berhubungan dengan lawan jenis yang positif Tugas-tugas perkembangan remaja	Pentingnya kejujuran dalam menyelesaikan tugas.	Megetahui Persyaratan karir / pekerjaan Pilihan kerja dalam masyarakat
3	Layanan Penempatan dan Penyaluran		Penempatan tempat duduk	Pembentukan kelompok belajar				Pembentukan kelompok belajar	

4	Layanan Penguasaan Konten	Cara memfokuskan perhatian Menerapkan pola hidup sehat	Penyesuaian diri dengan lingkungan sekolah dan keluarga	Strategi Belajar efektif dan efisien	Mengidentifikasi bakat, minat dan cita-cita dalam diri	Mengendalikan emosi diri	Berlatih bersikap asertif pada orang lain Cara berpendapat di depan publik	Evaluasi prestasi akademik berdasarkan nilai sebelumnya	Membuat Perencanaan masa depan
5.	Layanan Konseling Perorangan	Masalah Pribadi (Kehidupan Pribadi)	Masalah Pribadi (Kehidupan Sosial)	Masalah Pribadi (Kehidupan dan Hasil Belajar)	Masalah Pribadi (Kehidupan Karir)	Masalah Pribadi (Kehidupan Pribadi)	Masalah Pribadi (Kehidupan Sosial)	Masalah Pribadi (Kehidupan dan hasil belajar)	Masalah Pribadi (Kehidupan Karir)
6.	Layanan Bimbingan	(incidental) Topik bebas	Meningkatkan kemampuan	Makna Toleransi	Insidental (Topik	Topik Bebas	Berhubungan	Insidental (Topik Bebas)	Insidental (Topik Bebas)

	Kelompok		berkomunikasi dengan teman sekelas	solidaritas dan pergaulan bebas	(Bebas)		dengan lawan jenis yang positif		
							Bersosialisasi dengan baik		
7.	Layanan Konseling Kelompok	Insidental (Masalah pribadi)	Insidental (Masalah pribadi)	Insidental (Masalah pribadi)	Insidental (Masalah pribadi)	Insidental (Masalah pribadi)	Insidental (Masalah pribadi)	Insidental (Masalah pribadi)	Insidental (Masalah pribadi)
8.	Layanan Konsultasi	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat	Pemberdayaan pihak tertentu	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu

		peserta didik dalam pengembangan pribadi, diutamakan masalah yang muncul pada saat pelaksanaan	peserta didik dalam pengembangan sosial, diutamakan masalah yang muncul pada saat pelaksanaan	membantu peserta didik dalam pengembangan belajar, diutamakan masalah yang muncul pada saat pelaksanaan	membantu peserta didik dalam pengembangan karir, diutamakan masalah yang muncul pada saat pelaksanaan	membantu peserta didik dalam pengembangan pribadi, diutamakan masalah yang muncul pada saat pelaksanaan	untuk dapat membantu peserta didik dalam pengembangan sosial, diutamakan masalah yang muncul pada saat pelaksanaan	peserta didik dalam pengembangan belajari, diutamakan masalah yang muncul pada saat pelaksanaan	peserta didik dalam pengembangan karir, diutamakan masalah yang muncul pada saat pelaksanaan
9.	Layanan Mediasi	Mediasi mengenai	Mediasi mengenai	Mediasi mengenai	Mediasi mengenai	Mediasi mengenai	Mediasi mengenai	Mediasi mengenai	Mediasi mengenai

		masalah pribadi	masalah sosial	masalah belajar	masalah karir	masalah pribadi	masalah sosial	masalah belajar	masalah karir
10.	Aplikasi instrumentasi	Analisis kebutuhan siswa melalui DCM, Angket dan Sosiometri	Analisis kebutuhan siswa melalui DCM, Angket dan Sosiometri	Analisis kebutuhan siswa melalui DCM, Angket dan Sosiometri	Analisis kebutuhan siswa melalui DCM dan Angket	Analisis kebutuhan siswa melalui DCM, Angket dan Sosiometri	Analisis kebutuhan siswa melalui DCM, Angket dan Sosiometri	Analisis kebutuhan siswa melalui DCM, Angket dan Sosiometri	Analisis kebutuhan siswa melalui DCM dan Angket
11.	Himpunan data	Data Identitas siswa asuh	Data Hasil Sosiogram	Data hasil Angket & DCM	Data hasil Angket & DCM	Data Hasil DCM, Angket & Sosiogram	Data Hasil Sosiogram	Data hasil Angket & DCM	Data hasil Angket & DCM
12.	Konferensi kasus	Insidental (Pembahasan kasus masalah pribadi)	Insidental (Pembahasan kasus masalah sosial)	Insidental (Pembahasan kasus masalah belajar)	Insidental (Pembahasan kasus masalah karir)	Insidental (Pembahasan kasus masalah pribadi)	Insidental (Pembahasan kasus masalah sosial)	Insidental (Pembahasan kasus masalah belajar)	Insidental (Pembahasan kasus masalah karir)

13	Kunjungan rumah	Insidental (pertemuan dengan orang tua, keluarga, peserta didik yang mengalami masalah pribadi)	Insidental (pertemuan dengan orang tua, keluarga, peserta didik yang mengalami masalah sosial)	Insidental (pertemuan dengan orang tua, keluarga, peserta didik yang mengalami masalah belajar)	Insidental (pertemuan dengan orang tua, keluarga, peserta didik yang mengalami masalah karir)	Insidental (pertemuan dengan orang tua, keluarga, peserta didik yang mengalami masalah pribadi)	Insidental (pertemuan dengan orang tua, keluarga, peserta didik yang mengalami masalah sosial)	Insidental (pertemuan dengan orang tua, keluarga, peserta didik yang mengalami masalah belajar)	Insidental (pertemuan dengan orang tua, keluarga, peserta didik yang mengalami masalah karir)
14.	Tampilan Kepustakaan	Buku tentang Pola hidup sehat	Buku Tentang bersosialisasi yang baik dengan orang lain	Buku tentang Motifasi dan cara belajar efektif	Informasi lapangan pekerjaan dan perguruan tinggi	Buku Tentang Toleransi			
15.	Alih Tangan Kasus	Insidental (bila ada masalah yang perlu direferal)	Insidental (bila ada masalah yang perlu direferal)	Insidental (bila ada masalah yang perlu direferal)	Insidental (bila ada masalah yang perlu direferal)	Insidental (bila ada masalah yang perlu direferal)	Insidental (bila ada masalah yang perlu direferal)	Insidental (bila ada masalah yang perlu direferal)	Insidental (bila ada masalah yang perlu direferal)

Mengetahui :
Konselor Pamong,

Praktikan,

Semarang, Agustus 2012

Aisyah, Spd
NIP. 19691028 199802 2 001

Intan Kusumaningrum
NIM. 1301409039

Dosen Pembimbing,

Drs. Eko Nusantoro M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

**PROGRAM SEMESTERAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

SEKOLAH : SMA NEGERI 9 SEMARANG
KELAS : XI IPS 2

SEMESTER : I (JULI - DESEMBER)
KONSELOR : INTAN KUSUMANINGRUM

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan					
		Semester I (Juli - Desember 2008)					
		Bulan I	Bulan II	Bulan III	Bulan IV	Bulan V	Bulan VI
1	2	3	4	5	6	7	8
	Layanan Orientasi			Mengenal Teman sekelas Mengenal Karir dan Perencanaan Masa depan	Mengenal dan memahami bakat, minat diri sendiri. Pengenalan Fasilitas Perpustakaan	Hakekat remaja dan Permasalahannya	
2	Layanan Informasi		Tips tampil percaya diri	Menumbuhkan semangat belajar	Jenis Pekerjaan sesuai tipe diri		Strategi belajar efektif dan efisien
3	Layanan Penempatan/ Penyaluran			Penempatan Kelompok belajar.		Penempatan dan penyaluran bakat, minat peserta didik.	

4	Layanan Penguasaan Konten		Cara memfokuskan perhatian	Menerapkan Pola hidup sehat Strategi memilih jurusan di Perguruan tinggi	Melatih cara mengendalikan dan mengarahkan emosi.	Membuat jadwal belajar efektif	
5	Layanan Konseling Perorangan	Insidental (Masalah pribadi dalam kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi dalam kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi dalam kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi dalam kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi dalam kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi dalam kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Insidental	Topik Tugas (Kemampuan Bersosialisasi / berpendapat dengan Baik)	Insidental (Topik Bebas)	Topik Tugas (Pergaulan Bebas di kalangan Remaja)	Insidental (Topik Bebas)	Insidental

7	Layanan konseling kelompok	Insidental (Masalah pribadi)	Insidental (Masalah pribadi)	Insidental (Masalah pribadi)	Insidental (Masalah pribadi)	Insidental (Masalah pribadi)	Insidental (Masalah pribadi)
8	Layanan Konsultasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
9	Layanan Mediasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
10	Aplikasi Instrumentasi		Penyebaran DataDCM, Angket dan Ssiometri				
11	Himpunan Data		Data DCM, Angket dan Sosiometri Data Identitas Siswa				
12	Konferensi kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
13	Kunjungan rumah	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
14	Tampilan Kepustakaan	Buku tentang Pola hidup		Buku tentang Motifasi dan	Buku Tentang bersosialisasi		Informasi lapangan

		sehat		cara belajar efektif	yang baik dengan orang lain		pekerjaan dan perguruan tinggi
15	Alih Tangan Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

**PROGRAM SEMESTERAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

SEKOLAH : SMA NEGERI 9 SEMARANG

SEMESTER : II (JANUARI - JUNI)

KELAS : XI IPS 2

KONSELOR : INTAN KUSUMANINGRUM

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan					
		Semester I (Juli - Desember 2008)					
		Bulan I	Bulan II	Bulan III	Bulan IV	Bulan V	Bulan VI
1	2	3	4	5	6	7	8

	Layanan Orientasi	- Pengenalan ekstrakurikuler yang menunjang belajar siswa	Pengenalan Pelajaran dg tingkat kesulitan yg lebih tinggi		Mengenal Kepribadian diri		
2	Layanan Informasi	Informasi cara komunikasi yang baik dengan orang lain	- Berhubungan dengan lawan jenis yang positif	Memahami pentingnya prinsip hidup	- Megetahui Persyaratan karir / pekerjaan	- Pentingnya kejujuran dalam menyelesaikan tugas.	
3	Layanan Penempatan/ Penyaluran			Penempatan Kelompok belajar.			
4	Layanan Penguasaan Konten	Berlatih bersikap asertif pada orang lain				Evaluasi prestasi akademik	Membuat Perencanaan masa depan
5	Layanan Konseling Perorangan	Insidental (Masalah pribadi dalam kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi dalam kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi dalam kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi dalam kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi dalam kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi dalam kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)

					belajar, dan karier)		
6	Layanan Bimbingan Kelompok		Topik Tugas : (Meningkatkan Motivasi belajar)	Topik Bebas	Topik Tugas : (Persiapan Menghadapi ujian/Tes)	Topik Bebas	
7	Layanan konseling kelompok	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
8	Layanan Konsultasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
9	Layanan Mediasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
10	Aplikasi Instrumentasi	Tes IQ				Tes Bakat Minat	
11	Himpunan Data		Data Hasil Tes	Daftar hadir siswa		Data hasil Tes Bakat minat	

12	Konferensi kasus	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)
13	Kunjungan rumah	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
14	Tampilan Kepustakaan	Buku tentang perkembangan remaja		Buku tentang pendidikan seks			
15	Alih tangan kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

**PROGRAM BULANAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang
Kelas : XI.IS.2

Bulan : Juli 2012
Konselor : Intan Kusumaningrum

NO	KEGIATAN	MATERI BIDANG PENGEMBANGAN			
		Juli 2012			
		Minggu Ke-1	Minggu Ke-2	Minggu Ke-3	Minggu Ke-4
1	Layanan Orientasi	-	-	-	-
2	Layanan Informasi	-	-	-	-
3	Layanan Penempatan / Penyaluran	-	-	-	-
4	Layanan Penguasaan Konten	-	-	-	-
5	Layanan Konseling Perorangan	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

7	Layanan Konseling Kelompok	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)
8	Layanan Konsultasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
9	Layanan Mediasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
10	Aplikasi Instrumen	-	-	-	-
11	Himpunan Data	-	-	-	-
12	Konferensi Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
13	Kunjungan Rumah	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)
14	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	Buku tentang motivasi belajar
15	Alih Tangan Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

Mengetahui :

Konselor Pamong

Aisyah, SPd

NIP. 19691028 199802 2 001

Dosen Pembimbing

Drs. Eko Nusantoro,

M.Pd

NIP. 19600205 199802 1 001

Semarang, Agustus 2012

Praktikan

Intan Kusumaningrum

NIM. 1301409039

**PROGRAM BULANAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang

Bulan : Agustus 2012

Kelas : XI.IS.2

Konselor : Intan Kusumaningrum

NO	KEGIATAN	MATERI BIDANG PENGEMBANGAN			
		Agustus 2012			
		Minggu Ke-1	Minggu Ke-2	Minggu Ke-3	Minggu Ke-4
1	Layanan Orientasi	-	-	-	-
2	Layanan Informasi	-	-	-	-
3	Layanan Penempatan / Penyaluran	-	-	-	-
4	Layanan Penguasaan Konten	-	-	-	Cara memfokuskan perhatian
5	Layanan Konseling Perorangan	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Topik Tugas: Kekurangan dan kelebihan pacaran	Insidental	Insidental	Topik Tugas : Kemampuan Bersosialisasi dengan baik

7	Layanan Konseling Kelompok	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)
8	Layanan Konsultasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
9	Layanan Mediasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
10	Aplikasi Instrumentasi	-	Penyebaran DCM, Angket dan Sosiometri	Analisis kebutuhan dan masalah siswa melalui DCM, Angket dan Sosiometri	
11	Himpunan Data	-	Data DCM, Angket dan Sosiometri	-	Data pribadi siswa asuh.
12	Konferensi Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
13	Kunjungan Rumah	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)
14	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-
15	Alih Tangan Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

Mengetahui :

Konselor Pamong

Aisyah, SPd

NIP. 19691028 199802 2 001

Dosen Pembimbing

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd

NIP. 19600205 199802 1 001

Semarang, Agustus 2012

Praktikan

Intan Kusumaningrum

NIM. 1301409039

**PROGRAM BULANAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang

Bulan : September 2012

Kelas : XI.IS.2

Konselor : Intan Kusumaningrum

NO	KEGIATAN	MATERI BIDANG PENGEMBANGAN			
		September 2012			
		Minggu Ke-1	Minggu Ke-2	Minggu Ke-3	Minggu Ke-4
1	Layanan Orientasi			Mengenal Karir dan perencanaan masa depan	Mengenal Bakat dan Minat dalam diri
2	Layanan Informasi		Menumbuhkan semangat belajar		Tips tampil percaya diri
3	Layanan Penempatan / Penyaluran	-	Pembentukan kelompok belajar		
4	Layanan Penguasaan Konten	Cara memfokuskan perhatian	Strategi memilih jurusan di perguruan tinggi	-	Menerapkan pola hidup sehat
5	Layanan Konseling Perorangan	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)
6	Layanan Bimbingan	Insidental	Topik tugas (Kemampuan	Topik Bebas	

	Kelompok		Bersosialisasi / berpendapat dengan Baik)		
7	Layanan Konseling Kelompok	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)
8	Layanan Konsultasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
9	Layanan Mediasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
10	Aplikasi Instrumen	-	-	-	-
11	Himpunan Data	Sosiogram	-	-	Data pribadi siswa asuh.
12	Konferensi Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
13	Kunjungan Rumah	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)
14	Tampilan Kepustakaan	-	Buku tentang kesehatan remaja	-	-
15	Alih Tangan Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

Mengetahui :
Konselor Pamong

Semarang, Agustus 2012
Praktikan

Aisyah, SPd

NIP. 19691028 199802 2 001

Dosen Pembimbing

Intan Kusumaningrum

NIM. 1301409039

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd

NIP. 19600205 199802 1
001

**PROGRAM BULANAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang

Bulan : Oktober 2012

Kelas : XI.IIS.2

Konselor : Intan Kusumaningrum

NO	KEGIATAN	MATERI BIDANG PENGEMBANGAN			
		Oktober 2012			
		Minggu Ke-1	Minggu Ke-2	Minggu Ke-3	Minggu Ke-4
1	Layanan Orientasi	Mengenal Fasilitas Perpustakaan di sekolah	-	-	
2	Layanan Informasi	Memilih Jenis Pekerjaan Sesuai Tipe diri		-	-
3	Layanan Penempatan / Penyaluran	-	-	-	-
4	Layanan Penguasaan Konten	-	Melatih cara mengendalikan emosi		-
5	Layanan Konseling Perorangan	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)

6	Layanan Bimbingan Kelompok	Topik Tugas (Pergaulan Bebas dikalangan remaja)	Topik Bebas	Insidental	Insidental
7	Layanan Konseling Kelompok	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)
8	Layanan Konsultasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
9	Layanan Mediasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
10	Aplikasi Instrumen	-	-	-	-
11	Himpunan Data	-	-	-	-
12	Konferensi Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
13	Kunjungan Rumah	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)
14	Tampilan Kepustakaan	-	-	Buku tentang pendidikan seks untuk anak	-
15	Alih Tangan Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

Mengetahui :
Konselor Pamong

Aisyah, SPd
NIP. 19691028 199802 2 001

Dosen Pembimbing

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

Semarang, Agustus 2012
Praktikan

Intan Kusumaningrum
NIM. 1301409039

**PROGRAM BULANAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang

Bulan : November 2012

Kelas : XI.IIS.2

Konselor : Intan Kusumaningrum

NO	KEGIATAN	MATERI BIDANG PENGEMBANGAN			
		November 2012			
		Minggu Ke-1	Minggu Ke-2	Minggu Ke-3	Minggu Ke-4
1	Layanan Orientasi		-	-	-
2	Layanan Informasi			-	-
3	Layanan Penempatan / Penyaluran	-	-	Penempatan dan Penyaluran bakat dan minat peserta didik	-
4	Layanan Penguasaan Konten	-	-		Cara Membuat Jadwal efektif dan efisien
5	Layanan Konseling Perorangan	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Insidental	Topik Bebas	Insidental	Insidental

7	Layanan Konseling Kelompok	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)
8	Layanan Konsultasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
9	Layanan Mediasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
10	Aplikasi Instrumen	-	-	-	-
11	Himpunan Data	-	-	-	-
12	Konferensi Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
13	Kunjungan Rumah	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)
14	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	Buku/brosur tentang perguruan tinggi/pekerjaan
15	Alih Tangan Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

Mengetahui :
Konselor Pamong

Aisyah, SPd
NIP. 19691028 199802 2 001

Dosen Pembimbing

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

Semarang, Agustus 2012

Praktikan

Intan Kusumaningrum
NIM. 1301409039

**PROGRAM BULANAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang

Bulan : Desember 2012

Kelas : XI.IIS.2

Konselor : Intan Kusumaningrum

NO	KEGIATAN	MATERI BIDANG PENGEMBANGAN			
		Desember 2012			
		Minggu Ke-1	Minggu Ke-2	Minggu Ke-3	Minggu Ke-4
1	Layanan Orientasi	-	-	-	-
2	Layanan Informasi		-	-	-
3	Layanan Penempatan / Penyaluran		-	-	-
4	Layanan Penguasaan Konten	-	Membuat Target Belajar	-	-
5	Layanan Konseling Perorangan	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

7	Layanan Konseling Kelompok	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)
8	Layanan Konsultasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
9	Layanan Mediasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
10	Aplikasi Instrumen	-	-	-	-
11	Himpunan Data		-	Analisis absensi peserta didik	-
12	Konferensi Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
13	Kunjungan Rumah	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)
14	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-
15	Alih Tangan Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

Mengetahui :
Konselor Pamong

Aisyah, SPd
NIP. 19691028 199802 2 001

Dosen Pembimbing

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

Semarang, Agustus
2012
Praktikan

Intan Kusumaningrum
NIM. 1301409039

**PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang
Kelas : XI.IS.2

Minggu : I (Agustus 2012)
Konselor : Intan Kusumaningrum

No.	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan					
		MINGGU I (Agustus 2012)					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1	Layanan Orientasi	-	-	-	-	-	-
2	Layanan Informasi	-	-	-	-	-	-
3	Layanan Penempatan / Penyaluran	-	-	-	-	-	-
4	Layanan Penguasaan Konten	-	-	-	-	-	-
5	Layanan Konseling Perorangan	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
7	Layanan Konseling Kelompok	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
8	Layanan Konsultasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
9	Layanan Mediasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
10	Aplikasi Instrumen	-	-	-	-	-	-

11	Himpunan Data	-	-	-	-	-	-
12	Konferensi Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
13	Kunjungan Rumah	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
14	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-	-	-
15	Alih Tangan Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

Mengetahui :
Konselor Pamong

Semarang, Agustus 2012
Praktikan

Aisyah, SPd
NIP. 19691028 199802 2 001

Intan Kusumaningrum
NIM. 1301409039

Dosen Pembimbing

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

**PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang
Kelas : XI.IS.2

Minggu : II (Agustus 2012)
Konselor : Intan Kusumaningrum

No.	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan					
		MINGGU II (Agustus 2012)					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1	Layanan Orientasi						
2	Layanan Informasi						
3	Layanan Penempatan / Penyaluran						
4	Layanan Penguasaan Konten						
5	Layanan Konseling Perorangan	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
7	Layanan Konseling Kelompok	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
8	Layanan Konsultasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
9	Layanan Mediasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

10	Aplikasi Instrumen						Penyebaran DCM, Angket dan Sosiometri
11	Himpunan Data						
12	Konferensi Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
13	Kunjungan Rumah	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
14	Tampilan Kepustakaan						
15	Alih Tangan Kasus						

Mengetahui :
Konselor Pamong

Semarang, Agustus 2012
Praktikan

Aisyah, SPd
NIP. 19691028 199802 2 001

Intan Kusumaningrum
NIM. 1301409039

Dosen Pembimbing

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

**PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Sekolah : SMA NEGERI 9
Kelas : XI.IIS.2

Minggu : III (Agustus 2012)
Konselor : Intan Kusumaningrum

NO	Kegiatan	Materi Bidang Bimbingan					
		MINGGU III (Agustus 2012)					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1	Layanan Orientasi	-					
2	Layanan Informasi	-					
3	Layanan Penempatan/Penyaluran	-					
4	Layanan Penguasaan Konten	-					
5	Layanan Konseling Individual	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

7	Layanan Konseling Kelompok	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)
8	Layanan Konsultasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
9	Layanan Mediasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
10	Aplikasi Instrumen	-	Analisis kebutuhan dan masalah siswa melalui DCM, Angket dan Sosiometri	-	-	-	-
11	Himpunan Data	-	Data Pribadi Siswa Asuh	-	-	-	-
12	Konferensi Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
13	Kunjungan Rumah	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)
14	Tampilan Kepustakaan	Buku tentang motivasi belajar		- Buku tentang kesehatan remaja	Buku tentang pendidikan seks		
15	Alih Tangan Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

Mengetahui :
Konselor Pamong

Aisyah, SPd
NIP. 19691028 199802 2 001

Dosen Pembimbing

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

Semarang, Agustus 2012
Praktikan

Intan
Kusumaningrum
NIM. 1301409039

**POGRAM MINGGUAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Sekolah : SMA NEGERI 9 SEMARANG
Kelas : XI.IIS.2

Minggu : IV(Agustus 2012)
Konselor : Intan Kusumaningrum

NO	Kegiatan	Materi Bidang Bimbingan					
		MINGGU III (Agustus 2012)					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1	Layanan Orientasi	-	-	-	-	-	-
2	Layanan Informasi	-	-	-	-	-	-
3	Layanan Penempatan/Penyaluran	-	-	-	-	-	-
4	Layanan Penguasaan Konten	-	-	-	-	-	Cara memfokuskan perhatian
5	Layanan Konseling Individual	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Topik Tugas : Kemampuan bersosialisasi dengan baik
7	Layanan Konseling Kelompok	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

8	Layanan Konsultasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
9	Layanan Mediasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
10	Aplikasi Instrumentasi	-	-	-	Analisis kebutuhan dan masalah siswa melalui DCM, Angket dan Sosiometri	-	-
11	Himpunan Data	-	Data Pribadi Siswa Asuh	-	-	-	-
12	Konferensi Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
13	Kunjungan Rumah	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)
14	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-	-	-
15	Alih Tangan Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

Mengetahui :
Konselor Pamong

Aisyah, SPd
NIP. 19691028 199802 2 001

Dosen Pembimbing

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

Semarang, Juli 2012
Praktikan

Intan Kusumaningrum
NIM. 1301409039

**PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Sekolah : SMA NEGERI 9 SEMARANG
Kelas : XI.IS.2

Minggu : I (September 2012)
Konselor : Intan Kusumaningrum

NO	Kegiatan	Materi Bidang Bimbingan					
		MINGGU III (Agustus 2012)					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1	Layanan Orientasi						Mengenal teman sekelas
2	Layanan Informasi	-					-
3	Layanan Penempatan/Penyaluran	-					
4	Layanan Penguasaan Konten	-					-
5	Layanan Konseling Individual	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
7	Layanan Konseling Kelompok	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
8	Layanan Konsultasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
9	Layanan Mediasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

10	Aplikasi Instrumentasi	-	-	-	Analisis kebutuhan dan masalah siswa melalui DCM, Angket dan Sosiometri	-	-
11	Himpunan Data	-	Data Pribadi Siswa Asuh	Sosiogram	-	-	-
12	Konferensi Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
13	Kunjungan Rumah	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)
14	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-	-	-
15	Alih Tangan Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

Mengetahui :
Konselor Pamong

Aisyah, SPd

NIP. 19691028 199802 2 001

Dosen
Pembimbing

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd

NIP. 19600205 199802 1 001

Semarang, September 2012
Praktikan

Intan Kusumaningrum

NIM.

1301409039

**PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Sekolah : SMA NEGERI 9 SEMARANG
Kelas : XI.IS.2

Minggu : II (September 2012)
Konselor : Intan Kusumaningrum

NO	Kegiatan	Materi Bidang Bimbingan					
		MINGGU III (Agustus 2012)					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1	Layanan Orientasi						
2	Layanan Informasi	-					Menumbuhkan semangat belajar
3	Layanan Penempatan/Penyaluran	-					Pembentukan kelompok belajar
4	Layanan Penguasaan Konten	-					-
5	Layanan Konseling Individual	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Topik Tugas : Berkomunikasi atau bersosialisasi yang baik dengan orang lain
7	Layanan Konseling Kelompok	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
8	Layanan Konsultasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

9	Layanan Mediasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
10	Aplikasi Instrumentasi	-	-	-	-	-	-
11	Himpunan Data	-	-	-	-	-	-
12	Konferensi Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
13	Kunjungan Rumah	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)
14	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-	-	-
15	Alih Tangan Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

Mengetahui :
Konselor Pamong

Aisyah, SPd
NIP. 19691028 199802 2 001

Dosen Pembimbing

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

Semarang, Agustus 2012
Praktikan

Intan
Kusumaningrum
NIM. 1301409039

**PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Sekolah : SMA NEGERI 9 SEMARANG
Kelas : XI.IIS.2

Minggu : III (September 2012)
Konselor : Intan Kusumaningrum

NO	Kegiatan	Materi Bidang Bimbingan					
		MINGGU III (Agustus 2012)					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1	Layanan Orientasi						
2	Layanan Informasi	-					Cara komunikasi yang baik dengan orang lain
3	Layanan Penempatan/Penyaluran	-					
4	Layanan Penguasaan Konten	-					-
5	Layanan Konseling Individual	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Insidental	Insidental	Insidental (Topik bebas)	Insidental	Insidental	Insidental
7	Layanan Konseling Kelompok	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
8	Layanan Konsultasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
9	Layanan Mediasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

10	Aplikasi Instrumentasi	-	-	-	-	-	-
11	Himpunan Data	-	-	-	-	-	-
12	Konferensi Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
13	Kunjungan Rumah	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)
14	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-	-	-
15	Alih Tangan Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

Mengetahui :
Konselor Pamong

Semarang, Agustus 2012
Praktikan

Aisyah, SPd
NIP. 19691028 199802 2 001

Intan Kusumaningrum
NIM. 1301409039

Dosen Pembimbing

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

**PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Sekolah : SMA NEGERI 9
Kelas : XI.IS.2

Minggu : IV (September 2012)
Konselor : Intan Kusumaningrum

NO	Kegiatan	Materi Bidang Bimbingan					
		MINGGU III (Agustus 2012)					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1	Layanan Orientasi						
2	Layanan Informasi	-					
3	Layanan Penempatan / Penyaluran	-					
4	Layanan Penguasaan Konten	-					Menerapkan pola hidup sehat
5	Layanan Konseling Individual	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Merokok di kalangan pelajar	Insidental
7	Layanan Konseling Kelompok	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

8	Layanan Konsultasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
9	Layanan Mediasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
10	Aplikasi Instrumentasi	-	-	-	-	-	-
11	Himpunan Data	-	-	-	-	-	Daftar siswa asuh
12	Konferensi Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
13	Kunjungan Rumah	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)
14	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-	-	-
15	Alih Tangan Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

Mengetahui :
Konselor Pamong

Aisyah, SPd
NIP. 19691028 199802 2 001

Dosen
Pembimbing

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

Semarang, Agustus 2012
Praktikan

Intan Kusumaningrum
NIM. 1301409039

**PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Sekolah : SMA NEGERI 9 SEMARANG
Kelas : XLIS.2

Minggu : I (Oktober 2012)
Konselor : Intan Kusumaningrum

NO	Kegiatan	Materi Bidang Bimbingan					
		MINGGU III (Agustus 2012)					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1	Layanan Orientasi						Mengenal bakat dan minat dalam diri
2	Layanan Informasi	-					
3	Layanan Penempatan /Penyaluran	-					
4	Layanan Penguasaan Konten	-					
5	Layanan Konseling Individual	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
7	Layanan Konseling Kelompok	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
8	Layanan Konsultasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

9	Layanan Mediasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
10	Aplikasi Instrumentasi	-	-	-	-	-	-
11	Himpunan Data	-	-	-	-	-	Daftar siswa asuh
12	Konferensi Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
13	Kunjungan Rumah	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)
14	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-	-	-
15	Alih Tangan Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

Mengetahui :
Konselor Pamong

Semarang, Agustus 2012
Praktikan

Aisyah, SPd
NIP. 19691028 199802 2 001

Intan Kusumaningrum
NIM. 1301409039

Dosen Pembimbing

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

**PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Sekolah : SMA NEGERI 9 SEMARANG
Kelas : XI.IS.2

Minggu : II (Oktober 2012)
Konselor : Intan Kusumaningrum

NO	Kegiatan	Materi Bidang Bimbingan					
		MINGGU III (Agustus 2012)					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1	Layanan Orientasi						
2	Layanan Informasi	-					Jenis-Jenis Pekerjaan sesuai tipe
3	Layanan Penempatan /Penyaluran	-					
4	Layanan Penguasaan Konten	-					Menerapkan pola hidup sehat
5	Layanan Konseling Individual	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
7	Layanan Konseling Kelompok	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

8	Layanan Konsultasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
9	Layanan Mediasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
10	Aplikasi Instrumentasi	-	-	-	-	-	-
11	Himpunan Data	-	-	-	-	-	Daftar siswa asuh
12	Konferensi Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
13	Kunjungan Rumah	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)
14	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-	-	-
15	Alih Tangan Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

Mengetahui :
Konselor Pamong

Aisyah, SPd
NIP. 19691028 199802 2 001

Dosen Pembimbing

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

Semarang, Agustus 2012
Praktikan

Intan Kusumaningrum
NIM.
1301409039

PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Sekolah : SMA NEGERI 9 SEMARANG
Kelas : XLIS.2

Minggu : III (Oktober 2012)
Konselor : Intan Kusumaningrum

NO	Kegiatan	Materi Bidang Bimbingan					
		MINGGU III (Agustus 2012)					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1	Layanan Orientasi						
2	Layanan Informasi	-					
3	Layanan Penempatan /Penyaluran	-					
4	Layanan Penguasaan Konten	-					Melatih cara mengendalikan emosi
5	Layanan Konseling Individual	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
7	Layanan Konseling Kelompok	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
8	Layanan Konsultasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

9	Layanan Mediasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
10	Aplikasi Instrumentasi	-	-	-	-	-	-
11	Himpunan Data	-	-	-	-	-	-
12	Konferensi Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
13	Kunjungan Rumah	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)
14	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-	-	-
15	Alih Tangan Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

Mengetahui :
Konselor Pamong

Semarang, Agustus 2012
Praktikan

Aisyah, SPd
NIP. 19691028 199802 2 001

Intan Kusumaningrum
NIM. 1301409039

Dosen
Pembimbing

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

**PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Sekolah : SMA NEGERI 9 SEMARANG
Kelas : XI.IIS.2

Minggu : IV (Oktober 2012)
Konselor : Intan Kusumaningrum

NO	Kegiatan	Materi Bidang Bimbingan					
		MINGGU III (Agustus 2012)					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1	Layanan Orientasi						Hakekat remaja dan permasalahannya
2	Layanan Informasi	-					
3	Layanan Penempatan /Penyaluran	-					
4	Layanan Penguasaan Konten	-					
5	Layanan Konseling Individual	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
7	Layanan Konseling Kelompok	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

8	Layanan Konsultasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
9	Layanan Mediasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
10	Aplikasi Instrumentasi	-	-	-	-	-	-
11	Himpunan Data	-	-	-	-	-	-
12	Konferensi Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
13	Kunjungan Rumah	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)
14	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-	-	-
15	Alih Tangan Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

Mengetahui :
Konselor Pamong

Aisyah, SPd

NIP. 19691028 199802 2 001

Dosen Pembimbing

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

Semarang, Agustus 2012
Praktikan

Intan Kusumaningrum

NIM.
1301409039

PROGRAM HARIAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

*Satuan Layanan (SATLAN)

*Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang

Kelas : XI.IS.2

Hari/Tgl : Sabtu, 11 Agustus
2012

Konselor : Intan Kusumaningrum

No.	Jam	Jam Pembelajaran	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan / pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	08.30 - 10.15	3 - 4	Siswa	Aplikasi instrument	Menyebarkan DCM, Angket dan Sosiometri	DCM, Angket, Sosiometri	Kelas XI IPS 2	Konselor	

Mengetahui :
Konselor Pamong

Aisyah, SPd
NIP. 19691028 199802 2 001

Semarang, Agustus
2012
Praktikan

Intan Kusumaningrum
NIM. 1301409039

Dosen Pembimbing

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

PROGRAM HARIAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
***Satuan Layanan (SATLAN)**
***Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)**

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang
Kelas : XI.IS.2

Hari/Tgl : Sabtu, 1 September 2012
Konselor : Intan Kusumaningrum

No.	Jam	Jam Pembelajaran	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan / pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	08.30 - 09.15	3	Siswa	Layanan Penguasaan konten	Cara Memfokuskan perhatian	Power Point	Kelas XI IPS 2	Konselor	
2	09.30 - 10.15	4	Siswa	Aplikasi Instrumet	Menyebarkan data identitas siswa	Lembar identitas	Kelas XI IPS 2	Konselor	

Mengetahui :
Konselor Pamong

Aisyah, SPd
NIP. 19691028 199802 2 001

Dosen Pembimbing

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

Semarang, September
2012
Praktikan

Intan Kusumaningrum
NIM. 1301409039

PROGRAM HARIAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

*Satuan Layanan (SATLAN)

*Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang

Hari/Tgl : Sabtu, 8 September 2012

Kelas : XI.IIS.4

: Intan

Konselor Kusumaningrum

No.	Jam	Jam Pembelajaran	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan / pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	08.30 - 09.15	3	Siswa	Layanan Informasi	Menumbuhkan semangat belajar	Power Point	Kelas XI IPS 2	Konselor	
2	09.30 - 10.15	4		Layanan penempatan/ penyaluran	Pembentukan kelompok belajar				

Mengetahui :
Konselor Pamong

Semarang, Agustus 2012
Praktikan

Aisyah, SPd
NIP. 19691028 199802 2 001

Intan Kusumaningrum
NIM. 1301409039

Dosen Pembimbing

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

PROGRAM HARIAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

*Satuan Layanan (SATLAN)

*Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang

Hari/Tgl : Sabtu, 15 September 2012

Kelas : XI.IS.2

Konselor : Intan Kusumaningrum

No.	Jam	Jam Pembelajaran	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan / pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	08.30 - 09.15	3	Siswa	Penguasaan Konten	Strategi memilih Jurusan di Perguruan tinggi	Power Point	Kelas XI IPS 2	Konselor	
2	09.30 - 10.15	4	Siswa	Layanan Orientasi	Mengenal karir dan perencanaan masa depan	Power point, video	Kelas XI IPS 2	Konselor	

Mengetahui :
Konselor Pamong

Aisyah, SPd
NIP. 19691028 199802 2 001

Dosen Pembimbing

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

Semarang, Agustus 2012

Praktikan

Intan Kusumaningrum
NIM. 1301409039

PROGRAM HARIAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
***Satuan Layanan (SATLAN)**
***Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)**

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang
Kelas : XI.IS.2

Hari/Tgl : Sabtu, 22 September 2012
Konselor : Intan Kusumaningrum

No.	Jam	Jam Pembelajaran	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan / pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	08.30 - 09.15	3	Siswa	Penguasaan Konten	Menerapkan pola hidup sehat	Power Point	Kelas XI IPS 2	Konselor	
	09.30 - 10.15	4	Siswa	Layanan Informasi	Tips Tampil Percaya diri	Power point, Video motivasi	Kelas XI IPS 2	Konselor	

Mengetahui :
Konselor Pamong

Aisyah, SPd
NIP. 19691028 199802 2 001

Dosen Pembimbing

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

Semarang, Agustus 2012
Praktikan

Intan Kusumaningrum
NIM. 1301409039

PROGRAM HARIAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
***Satuan Layanan (SATLAN)**
***Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)**

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang
Kelas : XI.IS.2

Hari/Tgl : Sabtu, 29 September 2012
Konselor : Intan Kusumaningrum

No.	Jam	Jam Pembelajaran	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan / pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	08.30 - 10.15	3 - 4	Siswa	Layanan Orientasi	Mengenal bakat dan Minat dalam diri	Power Point	Kelas XI IPS 2	Konselor	

Mengetahui :
Konselor Pamong

Aisyah, SPd
NIP. 19691028 199802 2 001

Dosen Pembimbing

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

Semarang, Agustus
2012
Praktikan

Intan Kusumaningrum
NIM. 1301409039

PROGRAM HARIAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
***Satuan Layanan (SATLAN)**
***Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)**

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang
Kelas : XI.IS.2

Hari/Tgl : Sabtu, 6 Oktober 2012
Konselor : Intan Kusumaningrum

No.	Jam	Jam Pembelajaran	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan / pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	08.30 - 09.15	3	Siswa	Layanan Informasi	Jenis-jenis pekerjaan sesuai tipe diri	Power Point	Kelas XI IPS 2	Konselor	
	09.30 - 10.15	4	Siswa	Layanan Orientasi	Mengenal Perpustakaan	Power Point	Kelas XI IPS 2	Konselor	

Mengetahui :
Konselor Pamong

Aisyah, SPd
NIP. 19691028 199802 2 001

Dosen Pembimbing

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

Semarang, Agustus 2012
Praktikan

Intan Kusumaningrum
NIM.1301409039

PROGRAM HARIAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
***Satuan Layanan (SATLAN)**
***Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)**

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang
Kelas : XI.IS.2

Hari/Tgl : Sabtu, 13 Oktober
 2012
Konselor : Intan Kusumaningrum

No.	Jam	Jam Pembelajaran	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan / pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	08.30 - 10.15	3 - 4	Siswa	Layanan penguasaan konten	Melatih cara mengendalikan emosi	Power Point	Kelas XI IPS 2	Konselor	

Mengetahui :
Konselor
Pamong

Aisyah, SPd
NIP. 19691028 199802 2 001

Dosen Pembimbing

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

Semarang, Agustus
2012

Praktikan

Intan Kusumaningrum
NIM. 1301409039

PROGRAM HARIAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

*Satuan Layanan (SATLAN)

*Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang

Kelas : XI.IS.2

Hari/Tgl : Sabtu,20 Oktober 2012

Konselor : Intan Kusumaningrum

No.	Jam	Jam Pembelajaran	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan / pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	08.30 - 10.15	3 - 4	Siswa	Layanan Orientasi	Hakekat remaja dan permasalahannya	Power Point	Kelas XI IPS 2	Konselor	

Mengetahui :
Konselor Pamong

Aisyah, SPd

NIP. 19691028 199802 2 001

Dosen Pembimbing

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

Semarang, Agustus 2012
Praktikan

Intan Kusumaningrum

NIM.
1301409039

PROGRAM HARIAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

*Satuan Layanan (SATLAN)

*Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang

Kelas : XI.IS.2

Hari/Tgl : Sabtu, 13 Oktober
2012

Konselor : Intan Kusumaningrum

No.	Jam	Jam Pembelajaran	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan / pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	08.30 - 10.15	3 - 4	Siswa	Layanan penguasaan konten	Melatih cara mengendalikan emosi	Power Point	Kelas XI IPS 2	Konselor	

Mengetahui :
Konselor
Pamong

Aisyah, SPd
NIP. 19691028 199802 2 001

Dosen Pembimbing

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

Semarang, Agustus
2012

Praktikan

Intan Kusumaningrum
NIM. 1301409039

SATUAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN

Sekolah : SMA NEGERI 9 SEMARANG
Kelas : XI IPS 2
Semester : 1

- A. JUDUL LAYANAN : Menegal serta mengembangkan bakat dan minat dalam diri siswa
- B. JENIS LAYANAN : Layanan Orientasi
- C. FUNGSI LAYANAN : Pemahaman dan pengembangan
- D. SASARAN LAYANAN : Siswa kelas XI IPS 2
- E. BIDANG LAYANAN : Bidang Karir
- F. TUJUAN LAYANAN : 1. Menambah wawasan tentang bakat dan minat peserta didik untuk masa depannya
2. Mampu memahami kemampuan atau bakat yang mereka miliki
3. Mengembangkan bakat dan minat peserta didik sesuai kepribadian
- G. MATERI LAYANAN : 1. Pengertian bakat. (terlampir)
2. Pengertian minat. (terlampir)
3. Mengenali kemampuan diri. (terlampir)
4. Pengembangan bakat dan minat. (terlampir)
5. Menjadi orang yang termotivasi. (terlampir)
6. Pencapaian usaha secara maksimal. (terlampir)

- H. ALOKASI WAKTU : 45 menit
- I. MEDIA/METODE : Power Point/Ceramah, diskusi, pemberian tugas
- LAYANAN
- J. KEGIATAN LAYANAN :

Pertemuan	Waktu	Kegiatan
Pembukaan	10 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan dan perkenalan 2. Ice breaking (relaksasi dan permainan) 3. Penyampaian maksud dan tujuan diadakannya layanan tersebut.
Inti	25 menit	<p>Eksplorasi: Memberikan ceramah mengenai pengembangan karir.</p> <p>Elaborasi: Mengadakan diskusi dan tanya jawab dengan peserta didik seputar pemahaman dan pengembangan perencanaan karir peserta didik untuk masa depannya.</p> <p>Konfirmasi: Melakukan refleksi dari diskusi mengenai pemahaman dan pengembangan perencanaan karir peserta didik.</p>
Penutup	5 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cooling down 2. Merencanakan pertemuan selanjutnya 3. Salam penutup

J. PENILAIAN HASIL LAYANAN

- Proses :
 1. Mengamati siswa selama mengikuti layanan.

2. Mengungkapkan pemahaman siswa atas materi layanan yang telah diberikan.

- Hasil :

1. Laiseg (terlampir)

2. Menanyakan langsung kepada siswa mengenai perencanaan karir siswa sejauh ini.

K. SUMBER LAYANAN

- Internet

Semarang, September 2012

Mengetahui :

Guru Pamong

Perencana Kegiatan Layanan

Aisyah. S.Pd

NIP. 19691028b199802 2 001

Intan Kusumaningrum

NIM. 1401309039

SATUAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN

Sekolah : **SMA NEGERI 9 SEMARANG**

Kelas : **XI IPS 2**

Semester : **1**

- A. JUDUL LAYANAN : Pengenalan karir dan perencanaan karir untuk masa depan
- B. JENIS LAYANAN : Layanan Orientasi
- C. FUNGSI LAYANAN : Pemahaman dan pengembangan
- D. SASARAN LAYANAN : Siswa kelas XI IPS 2
- E. BIDANG LAYANAN : Bidang Karir
- F. TUJUAN LAYANAN : 1. Menambahkan wawasan tentang karir.
2. Pemahaman tentang perencanaan karir siswa.
3. Menambah kesiapan siswa untuk masa depan.
- G. MATERI LAYANAN : 1. Pengertian karir. (terlampir)
2. Pengertian perencanaan. (terlampir)
3. Manfaat perencanaan karir. (terlampir).
4. Pengembangan karir. (terlampir).
5. Tips melakukan perencanaan karir. (terlampir)
6. Tips menjadi orang yang sukses
- H. ALOKASI WAKTU : 45 menit
- I. MEDIA/METODE LAYANAN : Power Point/Ceramah, diskusi, pemberian tugas
- J. KEGIATAN LAYANAN :

Pertemuan	Waktu	Kegiatan
Pembukaan	10 menit	1. Pembukaan dan perkenalan 2. Ice breaking (relaksasi dan permainan) 3. Penyampaian maksud dan tujuan diadakannya layanan tersebut.
Inti	25 menit	<p>Eksplorasi: Memberikan ceramah mengenai pengembangan kepribadian bidang karir</p> <p>Elaborasi: Mengadakan diskusi dan tanya jawab dengan peserta didik seputar pemahaman dan pengembangan bakat dan minat peserta didik untuk masa depannya.</p> <p>Konfirmasi: Melakukan refleksi dari diskusi mengenai pemahaman dan pengembangan bakat dan minat peserta didik.</p>
Penutup	5 menit	1. Cooling down 2. Merencanakan pertemuan selanjutnya 3. Salam penutup

7. PENILAIAN HASIL LAYANAN

- Proses :

1. Mengamati siswa selama mengikuti layanan.
2. Mengungkapkan pemahaman siswa atas materi layanan yang telah diberikan.

- Hasil :

1. Laiseg (terlampir)
 2. Menanyakan langsung kepada siswa mengenai pengembangan bakat dan minat siswa dibidang karir.
- 3. SUMBER LAYANAN**
- Internet

Semarang, September 2012

Mengetahui :
Guru Pamong

Perencana Kegiatan Layanan

Aisyah. S.Pd
NIP. 19691028b199802 2 001

Intan Kusumaningrum
NIM. 1401309039

SATUAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Bahasan/ Topik Bahasan

Topik :Pengenalan Terhadap Fasilitas
Perpustakaan di Sekolah

B. Bidang Bimbingan : Bimbingan Belajar

C. Jenis Layanan : Layanan Orientasi

D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan

E. Sasaran : Siswa-siswi kelas XI IPS 2

F. Tujuan

1. Standar Kompetensi : Siswa dapat memanfaatkan fasilitas perpustakaan dengan baik.

2. Kompetensi Dasar : Minat siswa untuk mengunjungi perpustakaan di sekolah

3. Indikator :

a. Siswa dapat menjabarkan pentingnya perpustakaan sekolah.

b. Siswa dapat mengetahui peran perpustakaan.

c. Siswa dapat meningkatkan minat baca untuk mengunjungi perpustakaan.

G. Materi : (Terlampir)

H. Metode : Ceramah dan tanya jawab

I. Waktu dan Tanggal : 1 x 45 menit / September 2012

J. Media : Power Point

K. Penyelenggara : Praktikan

L. Uraian Kegiatan

1. Membuka kegiatan dengan melakukan rapport

2. Melakukan appersepsi untuk menggali pengetahuan siswa terkait dengan materi layanan.

3. Menjelaskan tujuan layanan.
4. Memberikan penjelasan tentang materi layanan dibantu dengan power point.
5. Mengadakan tanya jawab dan meminta siswa untuk memberikan tanggapan tentang materi layanan.
6. Mengakhiri layanan dengan memotivasi siswa agar dapat memahami cara belajar yang efisien.

M. Rencana Penilaian

1. Penilaian Proses

Mengobservasi antusiasme siswa selama pemberian layanan berlangsung.
Mengungkapkan hasil pemahaman penjelasan materi.

2. Penilaian Hasil

Pemahaman siswa terhadap informasi layanan yang diberikan berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

N. Tindak Lanjut

1. Bekerja sama dengan guru lain untuk memberikan layanan selanjutnya.
2. Mengadakan Bimbingan kelompok/Konseling kelompok.

O. Keterkaitan Layanan dengan kegiatan pendukung: -

P. Catatan Khusus :

.....

Semarang, September 2012

Mengetahui :
 Guru Pamong

Perencana Kegiatan Layanan

Aisyah. S.Pd
 NIP. 19691028b199802 2 001

Intan Kusumaningrum
 NIM. 1401309039

MATERI LAYANAN

A. Pentingnya Perpustakaan Sekolah

Keberadaan perpustakaan sekolah di suatu sekolah adalah sangat penting. Ibarat tubuh manusia, perpustakaan adalah organ jantung yang bertugas memompa darah ke seluruh tubuh. Bahkan karena sangat pentingnya keberadaan perpustakaan sekolah ini, pemerintah mencanangkan bulan September sebagai bulan gemar membaca dan hari kunjung perpustakaan.

Perpustakaan sekolah menyediakan informasi dan ide yang merupakan dasar keberhasilan fungsional dalam masyarakat masa kini yang berbasis pengetahuan dan informasi. Perpustakaan sekolah membekali peserta didik berupa keterampilan pembelajaran sepanjang hayat serta imajinasi, memungkinkan mereka hidup sebagai warganegara yang bertanggungjawab. Syarat mutlak peserta didik untuk dapat menggunakan perpustakaan adalah mereka harus bisa membaca dan mempunyai minat baca.

B. Peran Perpustakaan

Bila diperhatikan secara jernih, maka perpustakaan sekolah sesungguhnya memberikan sumbangan terhadap pelaksanaan program pendidikan di sekolah. Sumbangan / peranan perpustakaan antara lain :

1. Perpustakaan merupakan sumber ilmu pengetahuan dan pusat kegiatan belajar.
2. Perpustakaan merupakan sumber ide-ide baru yang dapat mendorong kemauan para siswa untuk dapat berpikir secara rasional dan kritis serta memberikan petunjuk untuk mencipta.
3. Perpustakaan akan memberikan jawaban yang cukup memuaskan bagi para siswa, sebagai tuntutan rasa keingintahuan terhadap sesuatu, benar-benar telah terbangun.
4. Kumpulan bahan pustaka (koleksi) di perpustakaan memberika kesempatan membaca bagi para siswa yang mempunyai waktu dan kemampuan yang beraneka ragam.

5. Perpustakaan memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mempelajari cara mempergunakan perpustakaan yang efisien dan efektif.
6. Perpustakaan akan membantu para siswa dalam meningkatkan dalam kemampuan membaca dan memperluas perbendaharaan bahasa.
7. Perpustakaan dapat menimbulkan cinta membaca, sehingga dapat mengarahkan selera dan apresiasi siswa dalam pemilihan bacaan.
8. Perpustakaan memberikan kepuasan akan pengetahuan di luar kelas.
9. Perpustakaan merupakan pusat rekreasi yang dapat memberikan hiburan yang sehat.
10. Perpustakaan memberikan kesempatan kepada para siswa dan guru untuk mengadakan penelitian.
11. Perpustakaan merupakan batu loncatan bagi para siswa untuk melanjutkan kebiasaan hidup membaca di sekolah yang lebih tinggi.
12. Kegairahan / minat baca siswa yang telah dikembangkan melalui perpustakaan sangat berpengaruh positif terhadap prestasi belajarnya.
13. Bila minat membaca sudah tumbuh dan berkembang pada diri siswa, maka perpustakaan juga dapat mengurangi jajan anak, yang ini biasanya dapat berpengaruh negatif terhadap kesehatan anak.
14. Bahkan perpustakaan juga bagi anak-anak dapat menjauhkan diri dari tindakan kenakalan, yang bisa menimbulkan suasana kurang sehat dalam hubungan berteman diantara mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2009. Optimalisasi Perpustakaan Sekolah Untuk Menumbuhkan Minat Baca Di unduh dari <http://pustaka.uns.ac.id/?menu=news&option=detail&nid=132> pada tanggal 6 Juli 2011.
- Rifa'i. 2008. Peranan Perpustakaan Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan di Sekolah. Di unduh dari <http://sdspawyatandaha2kdr.wordpress.com/2008/01/25/peranan-perpustakaan-sekolah-terhadap-mutu-pendidikan-di-sekolah/> pada tanggal 6 Juli 2011.
- _____. 2011. Minat Baca Mahasiswa STAIN. Di unduh dari <http://bahasa-mahasiswa.blogspot.com/2011/01/minat-baca-mahasiswa-stain.html> pada tanggal 6 Juli 2011.

MATERI LAYANAN

1. Pengertian Karir

Karir bukanlah sesuatu yang sempit dan pendek melainkan merupakan suatu perjalanan yang amat panjang yang terjadi semenjak seseorang memiliki keinginan untuk beraktualisasi diri sampai ia meninggal dunia. Karir juga diartikan sebagai serangkaian kesuksesan yang bermakna.

Soetjipto, dkk (2002 : 276) karir merupakan bagian dari perjalanan hidup seseorang, bahkan bagi sebagian orang merupakan suatu tujuan hidup. Setiap orang mempunyai hak dan kewajiban untuk sukses mencapai karir yang baik. Karir sebagai sarana untuk membentuk seseorang menemukan secara jelas keahlian, nilai, tujuan karir dan kebutuhan untuk pengembangan, merencanakan tujuan karir, secara kontinyu mengevaluasi, merevisi dan meningkatkan rancangannya.

2. Pengertian Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan yang konseptual, melibatkan pemilihan dan pengembangan tindakan untuk waktu yang akan datang. Perencanaan adalah penentuan sasaran yang ingin dicapai, kapan akan dicapai, dan bagaimana cara mencapainya.

Kesuksesan dan karir tidak begitu saja terjadi. Harus ada komitmen dan dikelola (di-manage) dengan hati-hati. Apakah Anda baru saja mulai bekerja atau telah mencapai tingkat manajerial, adalah penting untuk menjaga karir Anda tetap dalam jalurnya. Manajemen karir menuntut perhatian khusus dan evaluasi secara konstan. Hal ini adalah proses berkelanjutan yang membuat Anda bertanggung jawab atas arah dan pertumbuhan karir Anda sendiri. Yang harus Anda lakukan dalam merencanakan karir adalah:

- a. Anda harus memiliki beberapa ide tentang apa yang Anda inginkan dan di sektor apa yang Anda ingin membuat karier.

- b. Setelah Anda mengetahui jenis pekerjaan yang Anda inginkan, cari tahu sebanyak mungkin informasi tentang pekerjaan tersebut. Anda dapat mengikuti seminar, workshop dan sbagainya.
- c. Jangan pernah menyerah dalam menghadapi segala hambatan yang terjadi.
- d. Sebaiknya jangan mencari pekerjaan yang membayar lebih tetapi mencari pekerjaan dimana Anda menikmati pekerjaan Anda karena hal ini akan membayar kembali dalam jangka panjang.
- e. Selalu open minded dengan segala sesuatu yang ada di tempat kerja Anda.
- f. Ikutilah kata hati anda.
- g. Jalankan rencana anda setelah Anda merasa tidak ada keraguan lagi untuk melaksanakannya.

Ingatlah bahwa perubahan yang drastis membutuhkan persiapan dan kerja keras. Menjadi ambisius tidaklah cukup. Anda harus berkomitmen dalam pembelajaran seumur hidup dan memusatkan diri dalam perkembangan diri serta profesi Anda. Pelajaran dan kemampuan yang Anda pelajari untuk meraih tujuan Anda, sama berharganya dengan mendapatkan tujuan tersebut.

3. Tujuan Perencanaan karir

Siswa memperoleh gambaran dan informasi yang jelas mengenai karir dan kuliah (studi lanjutan) yang pada akhirnya siswa dapat memilih keputusan/ menentukan rencana masa depannya sesuai dengan kemampuan dan peluangnya masing-masing.

4. Manfaat Perencanaan Karir

- ✓ *Memberikan arah*
- ✓ *Memfokuskan usaha.*
- ✓ *Mengurangi resiko ketidakpastian.*
- ✓ *Menjadi pedoman bagi proses pengambilan keputusan operasional.*
- ✓ *Terpusatnya perhatian.*
- ✓ *Dapat digunakan untuk mengevaluasi kegiatan*

5. Motivasi Meraih Sukses

Sukses bukan tujuan, bukan pula perjalanan. *Kesuksesan selalu milik kita yang berani mencoba.*

*Di kehidupan ini, apa-apa yang tidak mungkin hanya seringkali **belum pernah dicoba.** Dengan rasa syukur yang besar, mari kita jalani hidup ini dengan penuh senyum dan optimis aktif.*

Siap berjuang keras untuk menciptakan sukses yang gemilang Yang penting, kita tetap yakin dan tidak merendahkan kemampuan diri sendiri. Kita bias!!!

SATUAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN

Sekolah : SMA NEGERI 9 SEMARANG
Kelas : XI IPS 2
Semester : 1

- A. JUDUL/SPESIFIKASI : Menumbuhkan Semangat Belajar
LAYANAN
- B. BIDANG : Belajar
- C. JENIS LAYANAN : Layanan informasi
- D. FUNGSI LAYANAN : Pemahaman
- E. TUJUAN LAYANAN : 1. Siswa mengerti definisi belajar
2. Siswa mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi semangat dari belajar
3. Siswa mampu menumbuhkan semangat belajar.
4. Siswa bisa belajar dengan semangat
- F. MATERI LAYANAN : 1. definisi belajar
2. Factor-faktor yang mempengaruhi semangat belajar
3. Cara menumbuhkan semangat belajar
- G. ALOKASI WAKTU : 1 X 45 menit / 1 jam pelajaran

Waktu / Durasi	Kegiatan/ Materi
10 Menit	<ul style="list-style-type: none">• Pembukaan
30 menit	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan arti belajar• Menjelaskan factor-faktor yang mempengaruhi semangat belajar• Menjelaskan cara menumbuhkan semangat belajar

	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dan tanya jawab
5 Menit	<ul style="list-style-type: none"> • Penutup

H. METODE : :

LAYANAN : Ceramah, ice breaking, dan berdiskusi

I. KEGIATAN : :

LAYANAN :

1. Memberikan penjelasan kepada siswa tentang definisi belajar, factor yang mempengaruhi semangat belajar, menumbuhkan semangat belajar,
2. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang di pahami
3. Mengulas kembali secara singkat materi yang telah dibahas.

J. PENILAIAN HASIL : Proses:

LAYANAN : Melakukan pengamatan di kelas

Hasil:

- Laiseg

Semarang, September 2012

Mengetahui :

Guru Pamong

Perencana Kegiatan Layanan

Aisyah. S.Pd

NIP. 19691028b199802 2 001

Intan Kusumaningrum

NIM. 1401309039

MENUMBUHKAN SEMANGAT BELAJAR

A. Pengertian Belajar.

Belajar adalah proses atau usaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.

B. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Semangat Belajar

a. Cita-cita atau aspirasi siswa

Yaitu tumbuhnya cita-cita seseorang dibarengi oleh perkembangan akal, moral, kemauan, bahasa, dan nilai-nilai kehidupan.

b. Kemampuan individu

Individu yang merasa dirinya memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu maka akan mendorong dirinya berbuat sesuatu.

c. Kondisi seseorang

Meliputi kondisi fisik dan psikologis.

d. Kondisi lingkungan

Lingkungan yang dimaksud meliputi : sekolah, keluarga dan masyarakat

e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Siswa memiliki; perasaan, perhatian, ingatan, kemauan dan sebagainya, sedangkan guru hendaknya mempersiapkan diri menguasai materi dan sebagainya.

C. Langkah-langkah Menumbuhkan Semangat Belajar.

1. Mulailah belajar.

Dengan memulai belajar kita memerlukan keberanian sehingga dapat mengalahkan rasa malas yang ada dalam diri kita, segala sesuatu kegiatan perlu adanya awalan atau permulaan karena tanpa permulaan kita tidak akan masuk dalam proses belajar.

2. Pilihlah seorang teladan.

Dalam setiap bidang pasti ada teladan termasuk dalam mata pelajaran yang ada di sekolah, kita tidak perlu jauh-jauh mencari seorang

yang teladan karena orang yang bisa dalam bidang tertentu dapat kita jadikan teladan bagi diri kita.

3. Penuh semangat dan percaya diri.

Semangat dan percaya diri dapat memberikan kemungkinan memperluas usaha belajar, kita harus yakin bahwa kita memiliki kemampuan untuk berhasil dalam belajar dan kita perlu ragu-ragu dalam mengerjakan ulangan asal disertai dengan persiapan terlebih dahulu.

4. Milikilah cara ingin tahu.

Pakailah rasa ingin tahu kita untuk memacu kegairahan belajar, usahakan bertanya selalu demi kemajuan kita jangan menerima segala sesuatu dengan apa adanya, jika ada sesuatu yang tidak yahu secepat mungkin bertanyalah.

5. Curahkan perhatian sepenuhnya.

Hendaknya kita curahkan perhatian kita sepenuhnya pada hal yang sedang kita pelajari, coba tunjukkan sikap simpati dan perhatian kita terhadap orang lain, memang belajar dituntut perhatian penuh dan konsentrasi sehingga kita dapat belajar lebih baik.

6. Buatlah variasi dalam belajar.

Cobalah buat variasi dalam belajar kita sengga kita tidak akan merasa bosan dalam belajar karena dengan sistem belajar yang divariasi ini dapat menumbuhkan semangat belajar kitaseperti membuat kelompok belajar.

DAFTAR PUSTAKA.

Megaton, Yuri. Dkk. 2003. "*Orientasi dan Eksplorasi Diri dan Lingkungan*".
Jakarta: Senggar Bimbingan dan Konseling Dinas Pendidikan Menengah
dan Tinggi.

<http://www.scribd.com/doc/36537893/13/Faktor%E2%80%93faktor-yang-mempengaruhi-motivasi-belajar/> diunduh 07/05/2011

<http://nilaieka.blogspot.com/2009/02/cara-menumbuhkan-motivasi-belajar.html> di
unduh 07/05/2011

SATUAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang
Kelas : XI IPS 2
Semester : 1/Ganjil

- A. JUDUL/SPEKIFIKASI LAYANAN :** Memilih jenis pekerjaan sesuai dengan tipe diri
- B. BIDANG LAYANAN :** Karir
- C. JENIS LAYANAN :** Bimbingan Klasikal
- D. FUNGSI LAYANAN :** Pemahaman dan pengembangan
- E. TUJUAN LAYANAN :**
1. Siswa memahami jenis pekerjaan sesuai dengan minat agar dapat mensyukuri potensi yang dimiliki
 2. Siswa mengetahui jenis pekerjaan sesuai dengan tipe diri agar membentuk pribadi yang mandiri
 3. Siswa mengetahui teori perkembangan karir
- F. MATERI LAYANAN :**
1. Memilih jenis pekerjaan sesuai dengan minat
 2. Memilih jenis pekerjaan sesuai dengan tipe diri
 3. Teori perkembangan karir
- G. ALOKASI WAKTU :** 1 X 40 menit
- H. METODE LAYANAN :** Ceramah, tanya jawab
- I. MEDIA LAYANAN :** Powerpoint

J. KEGIATAN LAYANAN :

Pertemuan	Waktu	Kegiatan
1	10 menit 20 menit 10 menit	<ul style="list-style-type: none">• Salam pembukaan• <i>Ice Breaking</i>• Apersepsi• Mendiskusikan pengertian bekerja (Eksplorasi)• Menyampaikan jenis pekerjaan sesuai dengan minat (Elaborasi)• Menganalisis jenis pekerjaan sesuai dengan tipe diri (Elaborasi)• Mengulas kembali materi tentang cita-cita yang telah disampaikan (Konfirmasi)• Tanya jawab• <i>Cooling Down</i>• Salam penutup

K. PENILAIAN HASIL LAYANAN : 1. Proses :

- a. Mengungkap kembali pemahaman siswa atas materi yang telah diberikan

2. Hasil :

- a. Laiseg
- b. Menanyakan secara langsung kepada siswa mengenai materi yang telah diberikan

L. SUMBER LAYANAN :

1. Buku :
Supriyo. 2008. Studi Kasus Bimbingan dan Konseling. Semarang : CV. Nieuw Setapak

2. Internet : Naharus. 2010. *Memilih Jenis Pekerjaan*. Terakhir diunduh Tanggal 10 Juli 2011 dari http://bkkarismk.com/index.php?option=com_content&view=article&id=78:memilih-jenis-pekerjaan

[com_content&view=article&id=78:memilih-jenis-pekerjaan](http://bkkarismk.com/index.php?option=com_content&view=article&id=78:memilih-jenis-pekerjaan)

[com_content&view=article&id=78:memilih-jenis-pekerjaan](http://bkkarismk.com/index.php?option=com_content&view=article&id=78:memilih-jenis-pekerjaan)

Naharus. 2010. *Memilih Suatu Pekerjaan*. Terakhir diunduh Tanggal 10 Juli 2011 dari

http://bkkarismk.com/index.php?option=com_content&view=article&id=72:memilih-suatu-pekerjaan

[com_content&view=article&id=72:memilih-suatu-pekerjaan](http://bkkarismk.com/index.php?option=com_content&view=article&id=72:memilih-suatu-pekerjaan)

[com_content&view=article&id=72:memilih-suatu-pekerjaan](http://bkkarismk.com/index.php?option=com_content&view=article&id=72:memilih-suatu-pekerjaan)

Semarang, September 2012

Mengetahui :
Guru Pamong

Perencana Kegiatan Layanan

Aisyah. S.Pd
NIP. 19691028b199802 2 001

Intan Kusumaningrum
NIM. 1401309039

MATERI

MEMILIH JENIS PEKERJAAN SESUAI DENGAN TIPE DIRI

A. Pengertian Bekerja

Sebagian orang begitu lulus sekolah mereka bekerja dan tidak pernah belajar lagi. Mereka terjebak rutinitas kerja mencari uang dan tidak pernah berkembang. Sebagian orang bekerja sambil belajar dengan tujuan agar memiliki keterampilan tinggi dan naik gaji. Mereka semakin gaji naik dan pilihannya semakin hilang karena mereka berkompeten disatu bidang. Hanya sebagian kecil orang yang bekerja untuk belajar menjadi kaya dan sukses.

Ketika seseorang memilih untuk bekerja, entah dengan suatu keputusan yang matang ataupun didorong oleh faktor tertentu dari dalam dirinya sendiri maupun lingkungannya, maka ia telah masuk ke dalam hubungan sosial yang baru, yang aturan mainnya sangat longgar dan tidak menentu. Istilah buruh ataupun pekerja tidak mungkin dipisahkan dari makna “kerja” itu sendiri. Apa makna BEKERJA itu...?

Secara terminologi definisi bekerja adalah Aktivitas yang menjadi sarana bagi manusia untuk menciptakan eksistensi dirinya menjadi lebih berarti.

Dambaan banyak orang mendapatkan pekerjaan ideal yang membuat pelakunya merasa nyaman dan bersemangat menjalaninya, tidak sekedar berangkat kerja, menyelesaikan tugas, dan menunggu tanggal gajian datang. Untuk mendapatkan pekerjaan seperti ini, sebaiknya Anda mempersiapkan diri sejak awal Anda memilih jurusan ketika kuliah. Namun jika Anda sudah terlanjur memilih satu jurusan pendidikan, tetapi susah mendapat kerja yang sesuai dengan pendidikan Anda tersebut, Anda bisa memutar haluan dengan membidik jenis pekerjaan lain yang disesuaikan dengan minat atau tipe Anda.

Pada banyak kasus, orang yang bekerja di bidang yang sesuai dengan tipe diri umumnya lebih sukses menjalani karirnya dibandingkan dengan yang tidak. Pasalnya, kesesuaian tersebut akan membuat orang lebih mencintai pekerjaannya

untuk bekerja lebih giat. Untuk itu, mulailah menggali potensi untuk menemukan minat dan tipe yang ada di dalam diri Anda.

1. Memilih Jenis Pekerjaan Sesuai dengan Minat

Sedikitnya ada tiga pilihan dasar minat pada diri manusia sesuai dengan pilihan pekerjaan.

a. Minat pada Ide

Jika Anda termasuk orang yang selalu ingin tahu, kreatif, atau senang mengeksploitasi ide-ide baru, bidang pekerjaan yang bisa membuat Anda yang memiliki minat pada bidang ini bisa melamar pekerjaan di bidang penulisan, sains, pengobatan, atau bidang artistik seperti desain interior.

b. Minat pada Orang

Jika Anda termasuk orang yang senang bertemu dengan orang baru, mudah bergaul dan beradaptasi, senang bepergian ke tempat baru, serta berjiwa sosial tinggi, dipastikan Anda tidak akan betah bekerja di dalam kantor serta berkuat dengan komputer dan dokumen-dokumen. Jenis pekerjaan yang bisa Anda pilih adalah pekerjaan yang memungkinkan Anda bertemu dengan banyak orang setiap hari, misalnya marketing atau konsultan.

c. Minat pada Benda

Jika Anda termasuk orang yang teratur, rapi, dan senang mengerjakan sesuatu dengan terencana, tetapi tidak begitu senang bertemu dengan orang, dipastikan Anda akan cocok bekerja di bidang pekerjaan yang memerlukan ketelitian tinggi dan sesuai dengan minat ini adalah pekerjaan di belakang meja, seperti administrasi, akuntansi, atau keuangan.

2. Memilih Jenis Pekerjaan Sesuai dengan Tipe Diri

John Holland membagi tipe manusia dibedakan menjadi enam kepribadian.

a. Tipe Realistis

Orang yang bertipe realistik cenderung memiliki keahlian bekerja dengan mesin atau peralatan mekanik, serta umumnya menghindari pekerjaan yang berhubungan aktivitas sosial seperti mengajar, penyembuhan, atau penyuluhan. Biasanya orang dengan tipe ini menilai diri sebagai pribadi yang praktis, mekanis, dan realistik. Jika Anda termasuk dalam tipe ini, bekerja sebagai engineer atau pilot bisa menjadi pilihan.

b. Tipe Inverstigatif

Tipe invertigatif merupakan tipe orang yang gema dan pandai dalam memecahkan masalah, tetapi umumnya menghindari pekerjaan yang sifatnya memimpin, menjual gagasan, atau mempengaruhi orang. Biasanya, orang dengan tipe ini menilai dirinya sebagai pribadi yang presisi, scientific, dan intelektual. Jika Anda termasuk tipe ini, bekerja sebagai ahli kimia, dokter gigi, psikiater atau psikolog dan ahli matematika bisa menjadi pilihan.

c. Tipe Artistik

Suka melakukan aktivitas seni, drama, keterampilan tangan, menulis sastra, tetapi menghindari aktivitas yang rutin, berulang, atau pekerjaan yang sifatnya highly ordered merupakan ciri orang yang bertipe diri artistik. Biasanya, orang dengan tipe ini menilai diri sebagai pribadi yang ekspresif, orisinal, dan independen. Jika Anda termasuk tipe ini, bekerja sebagai desainer pakaian, penari, kompuser, editor buku, dan desain grafis bisa menjadi pilihan.

d. Tipe Sosial

Tipe ini merupakan kebalikan dari tipe realistik. Orang dengan tipe sosial cenderung suka menolong sesama, serta pandai melakukan kegiatan seperti mengajar, menyembuhkan, menyuluh, merawat, atau memberi infomrasi, tetapi menghindari pekerjaan yang berhubungan dengan mesin dan peralatan mekanik. Biasanya, orang dengan tipe ini, bekerja sebagai guru, penari, konselor, perawat, atau pekerja sosial.

e. Tipe Usahawan

Tipe ini berlawanan dengan tipe investigatif, orang dengan tipe enterprising justru suka memimpin, mempengaruhi orang lain, dan menjual gagasan, tetapi menghindari pekerjaan yang membutuhkan observasi mendalam dan pemikiran analitis. Tipe ini melihat dirinya sebagai pribadi yang enerjik, ambisius dan bisa bersosialisasi. Biasanya orang dengan tipe ini menilai dirinya sebagai pribadi yang enerjik, ambisius, dan bisa bersosialisasi dengan berbagai sales, pengacara, atau hakim bisa menjadi pilihan.

f. Tipe Konvensional

Tipe konvensional merupakan tipe yang terdapat di dalam diri orang yang suka bekerja dengan angka, berkas-berkas, dan segala pekerjaan yang serba teratur, tetapi menghindari aktivitas yang tidak terstruktur dan "tidak jelas". Biasanya, orang dengan tipe ini menilai dirinya sebagai pribadi yang enerjik, ambisius, dan bisa bersosialisasi dengan berbagai kalangan. Jika Anda termasuk tipe ini, bekerja sebagai sales, pengacara, atau hakim bisa menjadi pilihan.

3. Teori Perkembangan Karir

Ada orang yang dengan mudah mengetahui jenis pekerjaan yang disukainya, namun ada sebagian orang yang mengalami kesukaran menentukan bidang pekerjaannya. Untuk memahami bidang yang cocok, ada baiknya kita mengenal teori perkembangan karir.

- a. Karier berkembang mulai dari saat anak berusia sekitar dua tahun. Pada masa itu, anak mulai mengeksplorasi lingkungan (dengan merangkak dan memasukkan benda ke mulutnya) dan mengeksplorasi kemampuannya (memanjat atau mulai menggambar). Kebebasan yang disertai pengawasan akan memberi ruang gerak kepada anak untuk mengembangkan rasa percaya diri. Jadi pada masa balita, peran serta orang tua sangat penting untuk menumbuhkan inisiatif dan kemandirian anak. Orang tua yang terlalu membatasi akan menumpulkan inisiatif anak dan melemahkan kemandiriannya.

- b. Tatkala memasuki usia sekolah, bermain menjadi bagian penting dalam perkembangan karier anak. Tipe permainan atau aktivitas yang disukai anak sering kali mencerminkan karier anak di masa dewasa. Bermain juga merupakan cikal bakal bekerja sebab baik bermain maupun bekerja berbagi etos yang serupa. Dalam bermain kita harus tenggang rasa, saling tolong, kreatif, dapat memecahkan problem, dan mengatasi tantangan guna mencapai tujuan bersama -- kualitas yang dituntut dalam bekerja. Jadi, kesempatan bermain merupakan waktu yang penting dan bermanfaat bagi anak. Jika anak kehilangan waktu bermain, ia akan kehilangan kesempatan mengembangkan etos bekerja bersama.
- c. Pada masa remaja, anak terjun ke dalam kehidupan bersama teman dan di sinilah keterampilan menjalin dan mempertahankan relasi diasah. Bila anak kehilangan kesempatan bergaul, besar kemungkinan ia akan kehilangan kesempatan mengembangkan kesanggupan berelasi -- sesuatu yang sangat penting dalam perkembangan karier karena bukankah semua lapangan kerja menuntut adanya kemampuan untuk menjalin dan menjaga relasi?
- d. Pada masa remaja, anak pun mulai mengenali minat serta kemampuan dan ketidakmampuannya lewat pendidikan yang ditempuhnya. Jika sampai saat remaja anak tetap tidak tahu apa minat dan kemampuannya/ketidakmampuannya, besar kemungkinan ia akan mengalami keterlambatan dalam perkembangan kariernya. Pada fase remaja, sebaiknya anak diberi kesempatan mengenal pelbagai jenis pekerjaan sertauntutannya. Pengenalan ini akan membantu anak melihat dirinya dengan lebih jelas di dalam lingkup pekerjaan itu.
- e. Baik pada masa anak-anak maupun remaja, pembedaan dini terhadap jenis pekerjaan tertentu akan memengaruhi perkembangan karier, apalagi bidang tersebut menjadi bidang yang akhirnya dikuasai dengan baik.
- f. Peran panutan pada masa anak-anak dan remaja dalam pemilihan karier juga sangat besar. Karena ada kaitan antara pemilihan karier dan

panutan di mana kita cenderung memilih karier yang dipilih oleh panutan kita.

- g. Dalam menentukan karier, sedapatnya kita memilih karier yang merupakan perpanjangan sekaligus ekspresi diri. Dengan kata lain, pilihan karier serasi dengan kepribadian kita.
- h. Adakalanya karier merupakan sarana untuk memenuhi kebutuhan emosional. Ini tidak salah, namun dapat mengaburkan bakat semula. Jadi, penting bagi kita untuk mengenal diri dan kebutuhan dengan tepat.
- i. Jika diperhadapkan dengan pilihan antara kesukaan dan kemampuan, kita perlu memilih kemampuan. Sudah tentu idealnya kita dapat menggabungkan keduanya. Namun, bila pilihan itu tidak ada, sebaiknya kita memilih kemampuan daripada memilih sesuatu yang kita sukai, namun tak dapat kita lakukan. Pertajamlah kemampuan yang sudah ada terlebih dahulu, baru -- bila ada kesempatan -- kita mengasah kemampuan yang lemah, namun kita sukai. Dengan kata lain, kita membangun karier di atas realitas, bukan angan-angan.
- j. Alih karier bukanlah sesuatu yang tidak lazim. Adakalanya kita memilih karier atas dasar kebutuhan (ekonomi atau emosi), namun setelah kebutuhan terpenuhi kita pun merasa resah. Di saat itulah kita mulai mempertimbangkan alih karir dan biasanya ada dua kemungkinan :
 - jika sebelumnya kita memilih yang sesuai kebutuhan, sekarang kita memilih karier yang sesuai minat dan kemampuan, atau
 - kita melihat adanya kebutuhan mendesak dan kita terpanggil untuk memenuhinya.
- k. Di luar itu semua, ada sesuatu yang turut memengaruhi karier, yakni kesempatan. Tuhanlah yang memberi kesempatan dan kadang kesempatan itu tidak diberikan-Nya. Kadang maksud-Nya adalah melatih kita untuk siap melakukan tugas yang akan Ia embankan pada kita. Adakalanya Ia menutup kesempatan karena Ia tahu bahwa kita dapat merugikan orang atau diri sendiri. Kadang Ia menarik kesempatan

1. karena Ia ingin mengalihkan kita ke suatu bidang yang lain. Pada intinya, kita tidak selalu tahu rencana Allah. Jadi, tugas kita hanyalah melakukan tanggung jawab atau bagian kita. Terimalah porsi yang Ia tetapkan untuk kita dengan penuh syukur.

DAFTAR PUSTAKA

- Naharus. 2010. Memilih Jenis Pekerjaan. Terakhir diunduh Tanggal 10 Juli 2011 dari http://bkkarismk.com/index.php?option=com_content&view=article&id=78:memilih-jenis-pekerjaan&catid=42:ketrampilan-karir&Itemid=66
- Naharus. 2010. Memilih Suatu Pekerjaan. Terakhir diunduh Tanggal 10 Juli 2011 dari http://bkkarismk.com/index.php?option=com_content&view=article&id=72:memilih-suatu-pekerjaan&catid=35:pengetahuan

SATUAN KEGIATAN LAYANAN

Sekolah : SMA NEGERI 9 SEMARANG
Kelas : XI IPS 2
Semester : 1

- A. Judul layanan : Tips Tampil Percaya Diri
- B. Bidang Layanan : Sosial
- C. Jenis Layanan : Informasi
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan pengembangan
- E. Tujuan :
1. Siswa memahami makna percaya diri
 2. Siswa dapat berlatih tips-tips percaya diri
 3. Siswa menjadi lebih percaya diri dihadapan banyak orang
- F. Materi : Terlampir
- G. Metode : Ceramah dan Tanya jawab
- H. Tempat : Ruang kelas
- I. Alokasi waktu : 1 x 40 menit
- J. Penyelenggara layanan : Praktikan
- K. Pihak yang diikutsertakan : Dosen Pembimbing
- L. Alat dan perlengkapan : Leptop, LCD
- M. Media :Powerpoint
- N. Uraian kegiatan :
- Pembukaan (membina rapport dan penyampaian tujuan)
 - Inti (penyampaian materi)
 - Penutup (evaluasi)
- O. Rencana Penilaian
- a. Proses:
- Mengamati sejauh mana minat siswa terhadap topic yang dibahas.
 - Melihat antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan dengan mengajukan pertanyaan mengenai materi yang disampaikan.

b. Hasil :

- Evaluasi hasil dapat diketahui dari tercapainya tujuan yaitu siswa dapat memahami dan menerapkan latihan agar lebih percaya diri.

P. Sumber layanan :

- http://percayadiri.asmakmalaiikat.com/membangun_rasa_percaya_diri_instant.htm
- [Dudung. 2005. 6 Tips Tmpil Percaya Diri. http://www.dudung.net/artikel-bebas](http://www.dudung.net/artikel-bebas) (diunduh 17 november 2011)
- <http://sosseres.blogspot.com/2011/02/arti-percaya-diri.html>
- [tanpa nama. 2011. Pengertian percaya diri. http://id.shvoong.tags/pengertian-percaya-diri](http://id.shvoong.tags/pengertian-percaya-diri)
- <http://zhukozanrazasqi.blogdetik.com/2010/12/06/faktor-faktor-penyebab-kurang-percaya-diri/>
- <http://www.anneahira.com/motivasi/percaya-diri.htm>

Semarang, September 2012

Mengetahui :

Guru Pamong

Perencana Kegiatan Layanan

Aisyah. S.Pd

NIP. 19691028b199802 2 001

Intan Kusumaningrum

NIM. 1401309039

Tips Tampil Percaya Diri

1. Pengertian

W.H.Miskell mendefinisikan arti percaya diri “ *Percaya diri adalah kepercayaan akan kemampuan sendiri yang memadai dan menyadari kemampuan yang dimiliki, serta dapat memanfaatkannya secara tepat.*”

2. Factor yang menyebabkan kurang percaya diri

a. Kurang mengenal diri

setelah mengenal diri dengan baik maka langkah selanjutnya adalah menerima diri apa adanya. menerima diri apa adanya bukan berarti pasrah atau pesimis dengan keadaan diri, tetapi sebaliknya menerima dengan positif apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan diri kita.

b. Kecemasan

kita tidak bisa membangun rasa percaya diri sebelum berhasil mengatasi kecemasan. kunci sukses adalah dapat membangun rasa percaya diri dengan cara menghilangkan rasa cemas. rasa cemas berbahaya dan bisa mempengaruhi semua orang di sekitarnya. untuk mengalahkan rasa cemas perlu membangun antusiasme (semangat/Minat besar)

c. Kurangnya wawasan

kita perlu membekali diri dengan berbagi ilmu pengetahuan. semakin banyak dapat ilmu maka semakin luaslah wawasan kita serta semakin percaya diri sebaliknya bila kurang membenahi diri dan tidak mempunyai wawasan luas bisa mengakibatkan kurang percaya diri didalam bersosialisasi

3. Manfaat Percaya Diri

a. Lebih mengenal kemampuan diri sehingga bisa lebih memaksimalkannya

b. Tidak mudah terpengaruh omongan orang lain

c. Memiliki ketetapan hati

d. Mudah beradaptasi dimanapun dan bagaimanapun berada

4. Tanda/ Ciri Orang Yang Telah Memiliki Kepercayaan Diri

- a. Dapat mengatur dirinya sendiri
 - b. Mempunyai keinginan-keinginan sendiri
 - c. Dapat mengarahkan dan mengambil inisiatif sendiri
 - d. Mampu memahami dan mengatasi kesulitan-kesulitan sendiri.
 - e. Dapat melakukan hal-hal untuk dirinya
 - f. Mengetahui batas-batas yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan.
 - g. Mempunyai harga diri yang tinggi.
5. Tips tampil percaya diri
- a. Bersikap Tenang - Dalam setiap situasi di kehidupan ini, Anda perlu menjalankan tingkatan emosi secara layak. Anda dapat disebut percaya diri jika mampu bersikap tenang dalam menghadapi berbagai situasi yang berbeda.
 - b. Jujur Menilai Diri Sendiri-Ingatlah riwayat keberhasilan, potensi diri, maupun keahlian yang menjadi kelebihan diri Anda. Temukan dan kembangkan potensi yang masih terpendam. Tanyakan pada orang-orang terdekat atau mendatangi psikiater untuk menggali potensi diri.
 - c. Jangan Penuhi Pikiran Dengan Hal Negatif - Saat Anda mengucapkan 'tidak boleh gugup', sebenarnya dalam otak malah merekam kata 'gugup'. Maka gantilah kata-kata negative itu dengan pikiran positif, sehingga otak akan merekam kalimat-kalimat positif tersebut.
 - d. Lupakan Standar Yang Ditetapkan Orang Lain- Orang lain memiliki nilai yang berbeda dengan anda, dan sekeras apa pun anda mencoba, anda tidak pernah bisa memuaskan semua orang setiap saat. Jangan khawatir jika orang-orang menyebut anda gendut, kurus, pemalas, membosankan, pelit, konyol, dll.. Bertahanlah pada standar yang anda miliki, bukan pada standar yang dimiliki orang lain. Ingatlah nilai-nilai dan standar-standar yang dimiliki umumnya berbeda dalam masyarakat; anda tidak harus menerima nilai dan standar tersebut hanya karena orang-orang di sekitar anda menerimanya.

- e. Tetapkan tujuan yang realistis-Dengan demikian, Anda akan mudah dalam mencapainya. Percaya diri dalam melangkah, bertindak dan memutuskan segalanya, sekaligus memperkecil resiko yang tidak ditimbulkan.
- f. Bicaralah Yang Lugas-salah satu ciri orang yang kurang percaya diri adalah tidak bicara secara lugas, dia susah mengungkapkan maksud dari perkataannya. Dan biasanya terlalu banyak berkata, eee...,eeemm.. anu... dan yang sejenisnya. bicaralah perlahan, jika anda bicara terlalu cepat, anda akan merasa tidak enak karena anda sadar anda bicara terlalu cepat. Bicara perlahan memberi anda kesempatan untuk memikirkan apa yang anda akan katakan selanjutnya.
- g. Tersenyum-Tersenyum merupakan tips 1 detik jika anda merasa gugup dan tidak percaya diri. Anda tidak hanya tersenyum jika anda merasa senang dan percaya diri, sebaliknya anda bisa tersenyum untuk membuat diri anda merasa lebih baik. Tersenyum berhubungan erat dengan perasaan positif sehingga hampir tidak mungkin anda merasa tidak enak ketika anda tersenyum.

Sumber:

- http://percayadiri.asmakmalaikat.com/membangun_rasa_percaya_diri_instant.htm
- [Dudung. 2005. 6 Tips Tampil Percaya Diri. http://www.dudung.net/artikel-bebas \(diunduh 17 november 2011\)](http://www.dudung.net/artikel-bebas)
- <http://sosseres.blogspot.com/2011/02/arti-percaya-diri.html>
- [tanpa nama. 2011. Pengertian percaya diri. http://id.shvoong.tags/pengertian-percaya-diri](http://id.shvoong.tags/pengertian-percaya-diri)
- <http://zhukozanrazasqi.blogdetik.com/2010/12/06/faktor-faktor-penyebab-kurang-percaya-diri/>
- <http://www.anneahira.com/motivasi/percaya-diri.htm>

SATUAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Bahasan/ Topik Bahasan

Topik : Cara Memfokuskan Perhatian (Konsentrasi)
dalam belajar.

B. Bidang Bimbingan : Belajar

C. Jenis Layanan : Penguasaan Konten

D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pencegahan

E. Sasaran : Siswa-siswi kelas XI IPS 2

F. Tujuan

1. **Standar Kompetensi** : Mengembangkan keterampilan intelektual.
2. **Kompetensi Dasar** : Siswa dapat meningkatkan konsentrasi dalam belajarnya.
3. **Indikator** :
 - a. Siswa dapat menjabarkan pentingnya belajar.
 - b. Siswa dapat menjelaskan konsep konsentrasi belajar.
 - c. Siswa mampu mengetahui pengaruh lingkungan terhadap konsentrasi belajar.
 - d. Siswa dapat mengetahui cara meningkatkan konsentrasi dalam belajar.

G. Materi :

- a. Rasional pentingnya belajar (terlampir)
- b. Konsep Konsentrasi belajar (terlampir)
- c. Pengaruh lingkungan terhadap konsentrasi belajar (terlampir)
- d. Cara meningkatkan konsentrasi dalam belajar (terlampir)

H. Metode : Ceramah dan tanya jawab

I. Waktu dan Tanggal : 1 x 45 menit / September 2012

J. Media : Media Power Point

K. Penyelenggara : Praktikan

L. Uraian Kegiatan

Pertemuan	Waktu	Kegiatan
1. Pembukaan	10 menit	<ol style="list-style-type: none">1. Pembukaan dan perkenalan2. Ice breaking (relaksasi dan permainan)3. Penyampaian maksud dan tujuan diadakannya layanan tersebut.
2. Inti	25 Menit	<ol style="list-style-type: none">1. Eksplorasi: Memberikan ceramah mengenai peningkatan konsentrasi belajar.2. Elaborasi: Mengadakan diskusi dan tanya jawab dengan peserta didik mengenai peningkatan konsentrasi belajar.3. Konfirmasi: Melakukan refleksi dari diskusi mengenai peningkatan konsentrasi belajar.
3. Penutup	5 menit	<ol style="list-style-type: none">1. Cooling down2. Merencanakan pertemuan selanjutnya.3. Doa.4. Salam penutup.

M. Rencana Penilaian

1. Penilaian Proses

Mengobservasi antusiasme, respon dan aktivitas siswa selama pemberian layanan berlangsung.

2. Penilaian Hasil

a. Laiseg

Memberikan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan.

b. Laijapen

Memantau perubahan perilaku siswa sehari-hari terkait dengan cara memfokuskan perhatian (konsentrasi).

c. Laijapan

Melakukan interview kepada siswa dalam jangka waktu tertentu dalam rang menilai cara memfokuskan perhatian (konsentrasi).

N. Tindak Lanjut

Bekerja sama dengan guru lain untuk memberikan layanan selanjutnya.

Mengadakan Bimbingan kelompok/Konseling kelompok.

O. Keterkaitan Layanan dengan kegiatan pendukung: -

P. Catatan Khusus :

.....
.....

Semarang, September 2012

Mengetahui :

Guru Pamong

Perencana Kegiatan Layanan

Aisyah. S.Pd

NIP. 19691028b199802 2 001

Intan Kusumaningrum

NIM. 1401309039

MATERI LAYANAN

A. KONSEP KONSENTRASI BELAJAR

1. Pengertian Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar berasal dari kata konsentrasi dan belajar. Hornby dan Siswoyo (1993:69) mendefinisikan konsentrasi (*concentration*) adalah pemusatan atau pengerahan (perhatiannya ke pekerjaannya atau aktivitasnya). Hamalik (1995:36) mendefinisikan belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Menurut pengertian ini, belajar adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yakni mengalami. Sejalan dengan perumusan itu, berarti pula belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa konsentrasi belajar adalah pemusatan perhatian dalam proses perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian terhadap atau mengenai sikap dan nilai-nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi.

2. Ciri-ciri Siswa yang Dapat Berkonsentrasi Belajar

Ciri-ciri siswa yang dapat berkonsentrasi belajar berkaitan dengan perilaku belajar yang meliputi perilaku kognitif, perilaku afektif, dan perilaku psikomotor. Karena belajar merupakan aktivitas yang berbeda-beda pada berbagai bahan pelajaran, maka perilaku konsentrasi belajar tidak sama pada perilaku belajar tersebut. Engkoswara dalam Tabrani (1989:10) menjelaskan klasifikasi perilaku belajar yang dapat digunakan untuk mengetahui ciri-ciri siswa yang dapat berkonsentrasi belajar sebagai berikut.

- a. Perilaku kognitif, yaitu perilaku yang menyangkut masalah pengetahuan, informasi, dan masalah kecakapan intelektual. Pada perilaku kognitif ini, siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat

ditengarai dengan: (1) kesiapan pengetahuan yang dapat segera muncul bila diperlukan, (2) komprehensif dalam penafsiran informasi, (3) mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh, (4) mampu mengadakan analisis dan sintesis pengetahuan yang diperoleh.

- b. Perilaku afektif, yaitu perilaku yang berupa sikap dan apersepsi. Pada perilaku ini, siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat ditengarai: (1) adanya penerimaan, yaitu tingkat perhatian tertentu, (2) respon, yaitu keinginan untuk mereaksi bahan yang diajarkan, (3) mengemukakan suatu pandangan atau keputusan sebagai integrasi dari suatu keyakinan, ide dan sikap seseorang.
- c. Perilaku psikomotor. Pada perilaku ini, siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat ditengarai: (1) adanya gerakan anggota badan yang tepat atau sesuai dengan petunjuk guru, (2) komunikasi non verbal seperti ekspresi muka dan gerakan-gerakan yang penuh arti.
- d. Perilaku berbahasa. Pada perilaku ini, siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat ditengarai adanya aktivitas berbahasa yang terkoordinasi dengan baik dan benar.

B. PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR

Lingkungan mempengaruhi kemampuan Anda dalam berkonsentrasi untuk belajar. Anda akan dapat memaksimalkan kemampuan konsentrasi Anda, jika Anda mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh terhadap konsentrasi. Jika Anda dapat memaksimalkan konsentrasi, Anda mampu menggunakan kemampuan Anda pada saat dan suasana yang tepat. Dengan demikian Anda dapat menghemat energi.

Faktor lingkungan yang mempengaruhi konsentrasi belajar adalah suara, pencahayaan, temperatur, dan desain belajar.

a. Suara

Tiap orang mempunyai reaksi yang berbeda terhadap suara. Ada yang menyukai belajar sambil mendengarkan musik keras, musik lembut, ataupun nonton TV. Ada juga yang suka belajar di tempat yang ramai, bersama

teman. Tapi ada juga yang tidak dapat berkonsentrasi kalau banyak orang di sekitarnya. Bahkan bagi orang tertentu, musik atau suara apapun akan mengganggu konsentrasi belajar mereka.

b. Pencahayaan

Pencahayaan merupakan faktor yang pengaruhnya kurang begitu dirasakan dibandingkan pengaruh suara. Mungkin karena relatif mudah mengatur pencahayaan sesuai dengan yang Anda butuhkan.

c. Temperatur

Pengaruh temperatur terhadap konsentrasi belajar pada umumnya juga tidak terlalu dipermasalahkan orang. Namun, Anda perlu mengetahui bahwa reaksi tiap orang terhadap temperatur berbeda. Ada yang memilih belajar di tempat dingin, atau sejuk; sedangkan orang yang lain memilih tempat yang hangat.

d. Desain Belajar

Jika Anda sedang membaca, menulis, atau meringkas modul yang membutuhkan konsentrasi, coba perhatikan, apakah Anda merasa lebih nyaman untuk melakukannya sambil duduk santai di kursi, sofa, tempat tidur, tikar, karpet atau duduk santai di lantai? Jika salah satu cara tersebut merupakan cara yang membuat Anda lebih mudah berkonsentrasi untuk belajar, maka mungkin Anda termasuk orang yang membutuhkan desain informal atau cara belajar tidak formal yang santai.

C. CARA MENINGKATKAN KONSENTRASI DALAM BELAJAR

Ada beberapa hal yang harus dilakukan untuk meningkatkan konsentrasi belajar para pelajar dan mahasiswa :

1. Hilangkan Beban dan Tugas-Tugas

Jika ada PR (pekerjaan rumah) sebaiknya diselesaikan dulu agar tidak kepikiran terus-menerus pada saat kegiatan belajar berlangsung. Lakukan identifikasi hal-hal yang harus dilakukan dan melaksanakannya agar tidak ada beban seperti cuci baju, bayar rekening listrik, mengembalikan dvd pinjaman ke teman, dan lain sebagainya.

2. Pikirkan Manfaat Belajar di Masa Depan

Untuk menyemangati kegiatan belajar kita harus sedikit berandai-andai, yakni kalau kita sudah besar nanti akan sukses jadi orang pandai, penghasilan besar, punya pacar cakep, dan lain-lain. Dengan demikian maka kita akan menjadi lebih terpacu untuk meraih masa depan yang kita cita-citakan. Bayangkan orang lain juga yang sayang kepada kita seperti ayah, ibu, adik, kakak, pacar, saudara, dan lain-lain akan ikut senang kalau kita jadi orang sukses. Sebaliknya kalau jadi orang bodoh maka kemungkinan untuk jadi orang susah semakin besar. Cari kerja sebagai office boy saja sulit apalagi mau kerja kantoran jadi eksekutif muda.

3. Jangan Terlalu Capek

Usahakan tidak membuat jadwal belajar dengan aktivitas fisik berlebih seperti olahraga, main seharian, jalan-jalan ke mall, dan lain sebagainya. Kalau sudah terlanjur capek maka belajar sebentar pun sudah bisa membuat mengantuk. Bila pulang sekolah sebaiknya langsung tidur siang atau sore lalu setelah bangun tidur langsung belajar yang serius.

4. Posisi Belajar Yang Pas

Belajar jangan dengan posisi tubuh yang salah seperti sambil tiduran, sambil jalan-jalan, sambil nonton tv, sambil ngobrol, sambil jongkok, dan lain sebagainya. Belajarlah dengan posisi duduk di meja belajar jika ada atau di meja dan kursi yang membuat kita nyaman di meja kursi sekolah atau kampus. Jangan belajar sambil menghibur diri yang mengganggu seperti sambil main video game, main komputer, nonton televisi, sambil baca komik, dan sebagainya.

5. Makanan dan Minuman Pendamping

Siapkan makanan dan minuman ringan yang biasa-biasa saja sekedar untuk isi perut dan menghilangkan haus saja. Contohnya seperti singkong rebus sama teh tawar. Ketika lapar dan haus mendera kita akan dengan mudah untuk melenyapkannya.

6. Tempat Yang Tenang Tanpa Pengganggu Konsentrasi Belajar

Hindari lokasi belajar yang berisik yang mudah menghilangkan konsentrasi belajar kita. Bila perlu menyendirilah di kamar tanpa suara apapun. Beritahu orang-orang di rumah kalau kamu sedang belajar dan mohon untuk tidak diganggu beberapa waktu demi masa depan yang cemerlang. Tutup jendela dan pintu juga agar bila ada sesuatu yang lewat atau bergerak kita tidak terpancing untuk melihatnya.

7. Cari Tahu Metode Belajar Yang Tepat

Terkadang ada orang yang pelajaran bisa masuk ke otak jika sambil mendengarkan musik, sambil menyanyi, sambil keliling-keliling, sambil corat-corek kertas, dan lain-lain. Coba saja aktivitas tertentu yang menurut kamu dapat menunjang masuknya materi pelajaran ke dalam otak.

8. Strategi Menghapal Materi Pelajaran

Jika kamu punya kesulitan menghapal dan memahami pelajaran maka sebainya kamu membuat rangkuman pelajaran yang menurut kamu mudah dimengerti dan dapat dilihat dibaca-baca kembali jika ada yang lupa. Bisa juga membuat hubungan gambar-gambar yang mewakili point-point pelajaran. Bisa juga merekam suara kita saat membaca materi pelajaran untuk didengar kembali. Bisa pula membuat pertanyaan-pertanyaan tertentu yang atas materi yang telah dipelajari, dan lain-lain.

9. Istirahat / Break Jika Lelah

Jangan dipaksakan tubuh yang lelah untuk terus belajar karena tidak ada gunanya. Percuma bila dipaksakan pun bisa-bisa menjadi sakit seperti pusing vertigo, demam, badan lemas, masuk angin, dan lain-lain. Pelajaran yang sudah dihapal pun mungkin saja bisa terlupakan.

10. Lupakan Sejenak Masalah Cinta dan Pacar

Buat apa pacaran kalau masa depan kamu rusak. Lebih baik jangan pacaran dulu kalau belum punya pacar atau buat kesepakatan dengan kekasih pujaan hati untuk janji saling setia dan saling mendukung dalam kegiatan belajar mengajar. Setelah membuat komitmen maka kamu harus tidak mudah kangen, cemburu, dan sebagainya. Nanti kalau sudah sukses dan mapan maka akan ada banyak cewek atau cowok yang antri buat kamu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ponglif, Ayu. 2007. *Pentingnya Belajar Buat kita*. Diunduh dari <http://ponglif.blogspot.com/2007/03/pentingnyan-belajar-buat-kita.html> pada tanggal 18 Juni 2011.
- Hafi. 2009. *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar*. Di unduh dari <http://hafi-zone.blogspot.com/2009/11/pengaruh-lingkungan-belajar-terhadap.html> pada tanggal 18 Juni 2011.
- Daud, Abu.2010. *Pengertian dan Ciri-Ciri Konsentrasi Belajar*. Diunduh dari <http://abudaud2010.blogspot.com/2010/11/pengertian-dan-ciri-ciri-konsentrasi.html> pada tanggal 18 Juni 2011.
- _____. 2010. *Tips Cara Meningkatkan Konsentrasi Belajar Untuk Dapat Nilai Bagus/Tinggi*. Di unduh dari <http://organisasi.org/tips-cara-meningkatkan-konsentrasi-belajar-untuk-dapat-nilai-bagus-tinggi> pada tanggal 18 Juni 2011.

SATUAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

Sekolah	: SMA NEGERI 9 SEMARANG
Kelas	: XI IPS 2
Semester	: 1

- A. Judul/ spesifikasi layanan : Strategi memilih jurusan di perguruan tinggi
- B. Bidang bimbingan : Karir
- C. Jenis layanan : Layanan penguasaan konten
- D. Fungsi layanan : Pemahaman dan Pengembangan
- E. Tujuan layanan : 1. Mengetahui pengertian bakat
2. Memahami dan mengenali bakat diri sendiri
- F. Sasaran layanan : Siswa kelas XI IPS 2
- G. Uraian kegiatan :
1. Membuka kegiatan dengan melakukan rapport
 2. Melakukan appersepsi untuk menggali pengetahuan siswa berkaitan dengan materi layanan
 3. Menjelaskan tujuan layanan bimbingan
 4. Memberikan penjelasan tentang materi layanan
 5. Mengadakan tanya jawab dan memberi tugas kepada siswa untuk membuat srategi dalam memilih jurusan yang sesuai dengan keinginannya
 6. Mengakhiri layanan dan memberikan motivasi kepada siswa

- H. Materi layanan : Strategi memilih jurusan di perguruan tinggi
- I. Metode : Ceramah, diskusi
- J. Waktu/ tanggal : 1 x 40 menit
- K. Penyelenggara layanan : Praktikan
- L. Pihak yang dilibatkan :
- M. Alat dan perlengkapan : Papan tulis, spidol, power point
- N. Rencana penilaian dan tindak : Penilaian

- Proses :

Mengamati atensi, respon, dan aktifitas siswa saat kegiatan layanan berlangsung

- Hasil :

1. Laiseg :

Memberikan pertanyaan lisan secara random/ acak untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang ditayangkan

2. Laijapen :

Memantau perkembangan perilaku siswa sehari-hari terkait dengan pilihan mereka dalam mengambil jurusan di PTN/ PTS

3. Laijapang :

Melakukan interview pada siswa dalam jangka waktu 1 bulan dalam rangka menilai perkembangan siswa terkait dengan jurusan yang telah mereka pilih

Semarang, September 2012

Mengetahui :

Guru Pamong

Perencana Kegiatan Layanan

Aisyah. S.Pd

NIP. 19691028b199802 2 001

Intan Kusumaningrum

NIM. 1401309039

STRATEGI MEMILIH JURUSAN DI PERGURUAN TINGGI

Sebuah survei menunjukkan bahwa salah satu sumber kegelisahan terbesar para siswa di Sekolah Menengah adalah soal pemilihan jurusan di Perguruan Tinggi. Kebingungan dan keragu-raguan saat memilih jurusan pada umumnya bersumber dari tiga sebab, yaitu :

- ❖ Kurang mengenal jurusan-jurusan di Perguruan Tinggi dan prospektusnya.
- ❖ Mereka kurang mengenal diri mereka sendiri.
- ❖ Kekuatiran terhadap kemampuan ekonomi keluarga menyokong biaya saat kuliah.

A. Pertimbangan-Pertimbangan Yang Umum Diambil Saat Memilih Jurusan

Berikut adalah pertimbangan-pertimbangan yang umumnya diambil ketika memilih jurusan:

1. Teman

Cukup banyak orang yang memilih jurusannya karena teman baiknya memilih jurusan itu. “Tergantung pilihan Ika, Ma!” jawab Novi saat ditanya Mamanya jurusan apa yang akan dipilih kelak ketika kuliah. Terang saja Mamanya Novi kaget. Ketika diselusur lebih jauh, ketahuanlah kalau Novi merasa khawatir kelak harus menjalin pertemanan baru dengan orang-orang yang sama sekali asing. Jadi, Novi merasa lebih aman dan nyaman jika kuliah satu jurusan dengan teman terbaiknya di SMA karena berarti sudah punya teman saat masuk kuliah.

2. Hanya tahu informasi jurusan tertentu

Sebagian orang memilih jurusan karena hanya tahu informasi jurusan itu. Faktanya, sebagian besar siswa hanya mengenal jurusan-jurusan melalui profesi-profesi yang pernah didengar atau ditemuinya, seperti Kedokteran dan Keperawatan (karena dokter dan perawat biasa ditemui di Rumah Sakit), Hukum (karena pengacara sering muncul di media massa), dan seterusnya. Tidak sedikit pula yang tahu jurusan-jurusan di Perguruan Tinggi karena terkait dengan profesi orangtua mereka. Bukan hal aneh bila anak-anak mengikuti jurusan yang dulunya dipilih oleh orangtua.

3. Pertimbangan kemudahan

Alasan lain yang juga banyak dipertimbangkan oleh banyak siswa ketika memilih jurusan adalah kegampangan kuliah. Ukuran yang digunakan adalah pelajaran “berat” saat SMA, seperti matematika, fisika, atau kimia. Mereka mengira bahwa jurusan-jurusan yang tidak ada pelajaran “berat”nya akan menjanjikan kemudahan. Jadilah mereka memilih jurusan-jurusan tanpa pelajaran berat itu. Inilah yang sering dijadikan pertimbangan ketika masuk jurusan-jurusan sosial. “Nggak ada matematikannya!” tutur Edo mantap ketika memilih jurusan Sastra Inggris.

4. Pertimbangan finansial

Kuliah memerlukan biaya. Namanya biaya mempunyai sumber. Umumnya sumber biaya kuliah adalah orang tua. Oleh karena itu, mau tidak mau pilihan jurusan yang diambil disesuaikan dengan kondisi ekonomi orangtua. Banyak siswa yang tidak bisa memilih jurusan yang diincarnya gara-gara secara finansial mereka tidak sanggup. Maklum, sebagian jurusan memerlukan biaya kuliah lebih mahal di bandingkan jurusan lainnya. Oleh sebab itu, banyak siswa yang memilih jurusan-jurusan yang berbiaya murah plus murah juga dalam biaya hidup.

5. Pertimbangan karir dan prospek ekonomi di masa depan

“Aku pengen jadi pengacara. Bayarannya besar. Bisa terkenal. Kalau ada apa-apa pasti polisi nggak berani berbuat macam-macam,” tutur Bayu saat di tanya mengapa dia memilih jurusan hukum. Tika lain lagi, “Aku milih farmasi karena bayarannya gede. Langka. Gampang dapat kerjanya.” Begitupun dengan Edo, “Akuntansi dong, biar kerja di bank yang duitnya gede.”

Begitulah yang banyak dilakukan orang ketika memilih jurusan, yakni mempertimbangkan karir di masa depan. Mereka meraba-raba prospek karir masa depan dari setiap jurusan. Akibatnya ada jurusan-jurusan yang dianggap basah karena menjanjikan karir yang bagus setelah lulus, tapi ada juga jurusan-jurusan yang dianggap kering karena tidak jelas

menjanjikan karir seperti apa usai lulus kuliah. Jurusan-jurusan yang dianggap favorit biasanya adalah jurusan yang dipandang memberikan janji karir menggiurkan, terutama secara finansial. Bahkan ada banyak orang yang sengaja datang ke psikolog bukan untuk tahu potensi terbesarnya, tapi hanya untuk bertanya, “Apa ya jurusan-jurusan yang paling banyak menghasilkan uang setelah kelak lulus?”

6. Pertimbangan cinta

Mirip dengan faktor teman, faktor asmara rupanya kerap menjadi pertimbangan seseorang memilih jurusan. Banyak orang yang memilih sebuah jurusan karena orang yang dicintainya (pacarnya) memilih jurusan itu atau menyarankan jurusan itu, atau jurusan itu ada di Fakultas yang sama dengan pilihan atau tempat kuliah pacar. Padahal, fakta membuktikan kalau pacar saat SMP atau saat SMA sangat jarang yang bisa berlanjut hingga menikah. Sebagian besar putus di tengah jalan. Masalahnya, saat jatuh cinta, mana mereka mau tahu dengan kenyataan itu. Mereka yang sedang kasmaran hanya bisa memikirkan bagaimana caranya agar dekat-dekat dengan pacarnya; seterusnya, selamanya.

7. Pertimbangan orangtua

Orang tua seringkali dominan dalam menentukan jurusan yang dipilih anaknya. Selera orangtua yang menentukan jurusan yang diambil anaknya. Pada sebagian kasus, biasanya orangtua menghendaki anaknya masuk jurusan yang sama dengan dirinya dulu sewaktu kuliah. Orang tua yang dokter menginginkan anaknya masuk kedokteran. Orang tua yang pengacara menginginkan anaknya masuk jurusan hukum. Orang tua yang arsitek ingin anaknya masuk arsitek juga. Kabar baiknya, jika orangtua benar-benar merasa cocok dan pas di sebuah jurusan dan mengharapkan anaknya mengikuti jejaknya, ada kemungkinan si anak akan berhasil. Apa yang cocok dengan orang tua seringkali juga cocok untuk anaknya. Masalahnya, tidak semua anak mirip orangtuanya. Antara anak dan orangtua sering terdapat perbedaan karakter yang cukup jauh. Jadi, jurusan yang cocok untuk orangtua tidak selalu cocok untuk anaknya.

8. Perlawanan atau kemandirian

Sebagian orang memilih jurusan dengan tujuan untuk melakukan perlawanan terhadap orangtua. Mereka sengaja memilih jurusan yang tidak dikehendaki orangtua dan kuliah di Perguruan Tinggi yang juga tidak diinginkan orangtua. Mereka ingin menunjukkan kemandiriannya. Apabila kemudian orangtua justru mendukung pilihan jurusannya, mereka justru beralih minat ke jurusan lainnya. Mereka berprinsip: “Jurusan apapun bagus untukku, asalkan bukan jurusan yang dimaui orangtuaku.” Jadi, pertimbangan mereka semata-mata agar bertentangan dengan kehendak orangtua. Biasanya, hal tersebut terjadi pada orang-orang yang bermasalah dengan orangtuanya dan menuduh orangtua sebagai sumber dari semua masalahnya. Mereka pun menentang orangtua habis-habisan. Dengan gagah mereka memproklamasikan diri untuk tidak mengikuti apa pun kemauan atau pertimbangan orangtua. Mereka bilang: “Ini hidupku. Jangan campuri!”

9. Ketertarikan sesaat

Suatu ketika, serombongan mahasiswa dari jurusan X dari sebuah Universitas datang ke sekolah. Mereka menceritakan berbagai macam tentang jurusan itu; cara masuknya, hal-hal yang menarik dari sana, hingga prospek kerjanya di masa depan. Pada saat kelulusan, puluhan siswa di sekolah itu berbondong-bondong mendaftar di jurusan X. Dari sisi para mahasiswa yang berorasi itu, fenomena berbondong-bondongnya siswa mendaftar merupakan keberhasilan misi. Pertanyaannya: apa yang terjadi dengan para siswa itu? Jawabnya simpel: mereka tergoda..

Sumber ketergodaan tidak melulu orasi langsung dari seseorang yang berasal dari jurusan. Lebih sering, ketergodaan itu datang dari bacaan-bacaan. Membaca buku X tentang kisah jurusan Y, dia tertarik jurusan Y. Membaca kisah orang berhasil dari jurusan K, dia tertarik jurusan K. Demikian seterusnya. Jurusan yang paling menimbulkan rasa tergoda terdalam adalah jurusan yang akan diambil.

Terkadang, ketergodaan sesaat itu memang tidak membawa efek negatif karena ternyata jurusan itu yang memang paling pas untuk dirinya. Akan tetapi, sering juga kurang pas karena sebenarnya itu bukan jurusan yang sesuai untuknya.

10. Pertimbangan kecocokan

Pertimbangan berikutnya adalah pertimbangan kecocokan pribadi; baik dari sisi minat, nilai-nilai pribadi, bakat, kepribadian maupun latar belakang keluarga. Mula-mula dicari tahu profil pribadinya seperti apa. Lantas, dipilihlah jurusan terbaik berdasarkan karakter pribadinya itu, plus disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan diri yang dikombinasi dengan pertimbangan prospek karir. Bimbingan karir semacam itulah yang biasanya dilakukan oleh para konselor karir.

Nah, pertimbangan apa yang kamu miliki??

B. Strategi memilih jurusan di Perguruan Tinggi

1. Menyesuaikan Cita-Cita, Minat dan Bakat

Bagi yang telah memiliki cita-cita tertentu, maka lihatlah jurusan apa yang dapat membawa menuju profesi atau pekerjaan yang diinginkan tersebut. Janganlah memilih jurusan teknik geodesi jika anda ingin menjadi seorang dokter ahli kandungan dan jangan pula memilih jurusan sastra jawa jika bercita-cita menjadi polisi.

Sesuaikan jurusan yang ingin diambil dengan minat dan bakat. Jika tidak menyukai hitung-hitungan janganlah mengambil jurusan matematika dan jika tidak menyukai menggambar jangan mengambil jurusan teknik sipil. Kemudian lihat bakat anda saat ini. Mengembangkan bakat yang sudah ada disertai dengan rasa suka dan cita-cita pada suatu jurusan studi akan menjadi pilihan yang tepat.

2. Memprediksi tingkat kemampuan akademik

Memprediksi tingkat kemampuan akademik dapat dilaksanakan dengan membuat soal tes *stimulasi/ try-out* dengan jumlah soal, tingkat kesulitan, waktu serta sistem penilaian yang sama dengan SPMB. Dengan

mengikuti beberapa kali *stimulasi* SPMB, siswa akan mengetahui rata-rata yang diperoleh. Inilah yang menjadi acuan pemilihan jurusan.

3. Kiat Menentukan Pilihan Jurusan

Menentukan pilihan jurusan menyangkut resiko berhasil atau gagal dan berkaitan dengan masa depan. Oleh sebab itu siswa harus menentukan pilihan sendiri keputusan yang diambil.

Meskipun *passing grade* setiap jurusan bisa berubah setiap tahun, perlu kiranya diperhatikan data *passing grade* tahun-tahun sebelumnya. Pilihan pertama pada SPMB sebaiknya mempunyai *passing grade* yang tidak terlalu jauh dari rata-rata hasil tes *stimulasi* SPMB siswa yang bersangkutan. Sedangkan pilihan kedua adalah jurusan yang *passing grade* nya sekitar 5% hingga 10% lebih kecil dari *passing grade* pilihan pertama.

4. Informasi yang Sempurna

Carilah informasi yang banyak sebagai bahan pertimbangan anda untuk memilih jurusan. Cari dan gali informasi dari banyak sumber seperti orang tua, saudara, guru, teman, bimbel, tetangga, konsultan pendidikan, kakak kelas, teman mahasiswa, profesional, dan lain sebagainya. Jangan mudah terpengaruh dengan orang lain yang kurang menguasai informasi atau ikut-ikutan teman/ trend.

Internet juga merupakan media yang tepat dan bebas untuk bertanya kepada orang-orang di dalamnya tentang apa yang ingin kita ketahui. Cari situs forum atau chatting melalui messenger dengan orang yang dapat dipercaya. Semua informasi yang didapat dirangkum dan dijadikan bahan untuk membantu memilih jurusan.

5. Lokasi dan Biaya

Bagi orang yang hidup dalam ekonomi atas, memilih jurusan tidak akan menjadi masalah. Biaya yang nantinya harus ditanggung dapat diselesaikan dengan mudah baik dari pengeluaran studi, biaya hidup, lokasi tempat tinggal, dan lain sebagainya. Bagi masyarakat golongan menengah ke bawah, lokasi dan biaya merupakan masalah yang sangat diperhitungkan.

Jika dana yang ada terbatas maka pilihlah lokasi kuliah yang dekat dengan tempat tinggal atau lokasi luar kota yang memiliki biaya hidup yang rendah. Pilih juga tempat kuliah yang biaya pendidikan tidak terlalu tinggi. Jika dana yang ada nanti belum mencukupi, maka carilah beasiswa, keringanan, pekerjaan paruh waktu / freelance atau sponsor untuk mencukupi kebutuhan dana anda. Jangan jadikan pula uang sebagai faktor yang sangat menghambat masa depan anda.

6. Daya Tampung Jurusan/ Peluang Diterima

Perhatikan daya tampung suatu jurusan di PTN dan PTS favorit. Pada umumnya memiliki kuantitas yang terbatas dan diperebutkan oleh banyak orang. Jangan membebani diri anda dengan target untuk berkuliah di tempat tertentu dengan jurusan tertentu yang favorit. Anda bisa stres jika kehendak anda tidak terpenuhi. Buat banyak pilihan tempat kuliah beserta jurusannya.

Ukur kemampuan untuk melihat sejauh mana peluang menempati suatu jurusan di tempat favorit. Adanya seleksi masal yang murni seperti UMPTN, SPMB, Sipenmaru dan lain sebagainya dapat menjegal masa depan studi anda jika tidak persiapan dan diperhitungkan matang-matang. Pelajari soal-soal seleksi dan ikuti ujian try out sebagai percobaan anda dalam mengukur kemampuan yang anda miliki.

7. Masa Depan Karir dan Pekerjaan

Lihatlah ke depan setelah anda lulus nanti. Apakah jurusan yang anda ambil nanti dapat mengantarkan anda untuk mendapatkan pekerjaan dan karir yang baik? Banyak jurusan-jurusan yang saat ini lulusannya menganggur tidak bekerja. Tidak hanya orang dari jurusan tertentu saja yang dapat bekerja pada suatu profesi, karena saat ini rekrutmen perusahaan dalam mencari tenaga kerja tidak melihat seseorang dari latar belakang pendidikan saja, namun juga pengalaman. Tetapi jika kompetensi, keberanian dan kemampuan anda jauh dari orang-orang normal, maka jurusan apapun yang anda ambil sah-sah saja.

Biarkanlah hati dan akal sehat anda bicara tanpa adanya campur tangan dari orang lain. Konsultasikan dengan orang tua dan orang lain yang anda percayai. Pemilihan jurusan kuliah sangat menentukan masa depan anda.

Sumber :

<http://psikologi-online.com/pertimbangan-pertimbangan-memilih-jurusan-untuk-pelajar> diunduh pada tanggal 4 Desember 2011

<http://organisasi.org/tips-cara-memilih-jurusan-kuliah-di-perguruan-tinggi-yang-baik-panduan-siswa-siswi-smp-dan-sma> diunduh pada tanggal 4 Desember 2011

<http://ciungtips.blogspot.com/2010/04/tips-memilih-jurusan-kuliah-di.html> diunduh pada tanggal 4 Desember 2011

SATUAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN

Sekolah : SMA N 9 SEMARANG
Kelas : VII I
Semester : I (satu)

- A. JUDUL/SPESIFIKASI LAYANAN : Tips hidup sehat
- B. JENIS LAYANAN : layanan Informasi
- C. FUNGSI LAYANAN : Pemahaman dan Pengembangan
- D. BIDANG LAYANAN : Bidang pribadi
- E. TUJUAN LAYANAN :
- 1) Siswa dapat mengetahui hakikat sehat
 - 2) Siswa dapat mengetahui tips hidup sehat
 - 3) Siswa mengetahui keuntungan dari hidup sehat
- F. MATERI LAYANAN :
1. Pengertian sehat
 2. Tips hidup sehat
 3. Keuntungan hidup sehat
- G. ALOKASI WAKTU : 1x40 menit
- H. METODE LAYANAN : 1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab
- I. MEDIA LAYANAN :
- J. KEGIATAN LAYANAN

Tahap	Waktu	Uraian kegiatan
-------	-------	-----------------

1. Pembukaan	5 menit	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengucapkan salam b. Apersepsi c. Penyampaian maksud dan tujuan diadakannya kegiatan yang akan diselenggarakan.
2. Kegiatan Inti	20 menit	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendeskripsikan materi atau menyampaikan materi melalui ceramah (<i>eksplorasi</i>) b. Tanya jawab dan diskusi mengenai materi yang telah disampaikan (<i>elaborasi</i>) c. Melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan (<i>konfirmasi</i>)
3. Pengakhiran	5 menit	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesimpulan b. Evaluasi c. <i>Ice breaking</i> d. Penutup dan salam

K. PENILAIAN HASIL LAYANAN

1. Penilaian Proses :
 - a. Mengamati siswa selama mengikuti layanan
 - b. Mengungkapkan pemahaman siswa atas materi layanan yang telah diberikan
2. Evaluasi segera (*laisseg*)
Penilaian segera, yaitu dengan menanyakan langsung kepada siswa tentang materi yang disampaikan

L. SUMBER LAYANAN : Internet

Semarang, September 2012

Mengetahui :

Guru Pamong

Perencana Kegiatan Layanan

Aisyah. S.Pd

NIP. 19691028b199802 2 001

Intan Kusumaningrum

NIM. 1401309039

Materi Layanan

TIPS HIDUP SEHAT

A. pengertian sehat

1. Sehat adalah suatu keadaan yang sempurna baik fisik, mental dan sosial tidak hanya bebas dari penyakit atau kelemahan.(WHO, 1947).
2. Sehat / kesehatan adalah suatu keadaan sejahtera dari badan (jasmani), jiwa (rohani) dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis.(UU N0. 23/1992 tentang kesehatan)
3. Sehat adalah perwujudan individu yang diperoleh melalui kepuasan dalam berhubungan dengan orang lain (aktualisasi). Perilaku yang sesuai dengan tujuan, perawatan diri yang kompeten sedangkan penyesuaian diperlukan untuk mempertahankan stabilitas dan integritas struktural. (Pender, 1982).
4. Sehat adalah fungsi efektif dari sumber-sumber perawatan diri (self care Resouces) yang menjamin tindakan untuk perawatan diri (self care actions) secara adekuat. Self care Resouces : mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap. Self care Actions merupakan perilaku yang sesuai dengan tujuan diperlukan untuk memperoleh, mempertahankan dan meningkatkan fungsi psikososial dan spiritual. (Paune, 1983).

B. Tips hidup sehat

1. Kurangi makanan berlemak tinggi, seperti mentega, margarine, dan santan. Lebih baik dapatkan asupan lemak alami dari kacang-kacangan atau biji-bijian. Lupakan jeroan, otak, makanan berkuah santan kental, kulit ayam dan kuning telur. Pilihlah daging tanpa lemak, makanan berkuah bening, susu rendah lemak, susu kedelai, yogurt, putih telur, dan ikan sebagai sumber protein yang baik
2. Menghindari bahan pangan atau bahan pengawet yang dalam jangka panjang dapat menjadi pemicu kanker.
3. Memilih makanan atau minuman yang berwarna putih alami (bukan di-bleach). Gunakan pewarna dari bahan makanan misalnya warnet coklatnya

dari bubuk coklat, merahnya stroberi, kuningnya kunyit, dan hijaunya daun suji. Jangan menambahkan saus, kecap, garam dan bumbu-bumbu penyedap secara berlebihan. Perbanyak makan buah dan sayuran.

4. Teknik pengolahan makanan juga mempengaruhi mutu makanan. Pilih makanan dengan metode memasak dikukus, direbus, atau ditumis dengan sedikit minyak.
5. Memperbanyak minum air putih, mineral 8 gelas sehari, hindari minuman beralkohol, bersoda dan minuman dengan kandungan gula dan kafein tinggi. Jus sayuran dan buah baik untuk menjaga dan memelihara kesehatan tubuh.

C. Keuntungan hidup sehat

1. Dapat tidur dengan nyenyak
2. Dapat bekerja lebih maksimal serta meningkatkan kinerja\
3. Dapat belajar dengan baik
4. Berpikiran positif dan sehat
5. Merasa damai, nyaman dan tenang
6. Memiliki penampilan yang sehat
7. Mendapatkan kehidupan dan interaksi sosial yang baik
8. Lebih percaya diri
9. Menghemat pengeluaran untuk kesehatan
10. Terhindar dari penyakit

Sumber :

<http://www.cancerhelps.com/pola-hidup-sehat.htm>. diunduh tanggal 6 Sept 2012

<http://www.tdwclub.com/f35/10-manfaat-dan-keuntungan-pola-hidup-sehat-769/> diunduh tanggal 6 Sept 2012

<http://askep-net.blogspot.com/2012/05/pengertian-sehat-sakit.html>.
diunduh tgl 20 Sept 2012

SATUAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang
Kelas : XI.IS.2
Semester : I (Ganjil)

A. JUDUL/SPEKIFIKASI LAYANAN : Penyaluran bakat, minat, dan kemampuan

B. BIDANG LAYANAN : Karier

C. JENIS LAYANAN : Layanan Penempatan dan penyaluran

D. FUNGSI LAYANAN : Pemahaman dan Pengembangan

E. TUJUAN LAYANAN :

1. Siswa mampu mengetahui perbedaan antara bakat, minat, dan kemampuan.
2. Siswa mampu mengembangkan minat dan bakatnya.
3. Siswa dapat mengetahui dan mengembangkan bakat yang dimiliki dirinya.

F. SASARAN LAYANAN : XI.IS.2

G. URAIAN KEGIATAN

1. Pendahuluan :

- Salam
- *Ice Breaking*
- Penyampaian maksud dan tujuan pemberian layanan

2. Inti:

- Menjelaskan pengertian bakat, minat, dan kemampuan
- Menjelaskan jenis-jenis bakat.
- Membantu siswa untuk mengetahui bakat yang dimiliki dan disalurkan ke dalam kegiatan pengembangan bakat.
- Diskusi dan tanya jawab.

3. Penutup :

- Evaluasi
- Menyampaikan kesimpulan
- Penutup
- Salam

H. MATERI LAYANAN :

1. Pengertian bakat, minat, kemampuan
2. Jenis-jenis bakat
3. Kegiatan untuk pengembangan bakat minat

I. METODE LAYANAN : Ceramah, diskusi dan tanya jawab

J. WAKTU/TANGGAL : 1 X 45 menit / 13 September 2012

K. MEDIA LAYANAN : Laptop, LCD, Power point

L. PENYELENGGARA LAYANAN : Guru Pembimbing

M. PIHAK YANG DILIBATKAN : -

**DALAM PENYELENGGARAAN
LAYANAN**

N. PENILAIAN HASIL LAYANAN :

1. Proses: Penilaian selama proses pemberian layanan berlangsung dan mengamati partisipasi siswa saat mengikuti kegiatan.
2. Hasil: Laiseg (Siswa mengungkapkan perasaan, kesan, dan pesannya setelah mengikuti layanan)

Semarang, September 2012

Mengetahui,
Konselor pamong

Praktikan

Aisyah, S.Pd.
NIP. 19691028 199802 2 001

Intan Kusumaningrum
NIM. 1301409039

MATERI LAYANAN

A. Pengertian Bakat

1. Fudyartanta (2005) mengemukakan bahwa bakat merupakan kemampuan yang lebih menonjol daripada yang lain, baik secara intelektual (teoritis) maupun secara praktis, dimana kedua-duanya memiliki posisi kualitas yang tinggi.
2. Guildford (Sunaryo, 2004) mengemukakan bahwa bakat bertalian dengan kecakapan untuk melakukan sesuatu.
3. Sukardi (Sunaryo, 2004) mengartikan bakat sebagai suatu kondisi atau kualitas yang dimiliki oleh individu yang memungkinkan dirinya dapat berkembang di masa yang akan datang.
4. Bakat adalah memperkenalkan suatu kondisi dimana menunjukkan potensi seseorang untuk mengembangkan kecakapannya dalam suatu bidang tertentu. Perwujudan dari potensi ini biasanya bergantung bukan saja pada kemampuan belajar individu dalam bidang itu, tetapi juga pada motivasi-motivasi serta kesempatan – kesempatannya untuk memanfaatkan kemampuan ini.

Bakat merupakan potensi yang dimiliki oleh seseorang sebagai bawaan sejak lahir. Tak bisa dipungkiri secara biologis bahwa bakat itu sedikit banyak diturunkan dari satu individu terhadap individu lainnya.

B. Jenis-jenis Bakat

1. Kinetik Fisik (Bodily Kinesthetic)

Bakat dalam menggunakan badan untuk memecahkan masalah dan mengekspresikan ide serta perasaan. Ciri-cirinya: Menonjolkah ia dalam olahraga tertentu? Apakah ia tidak bisa duduk diam untuk waktu yang lama? Pandaikah ia menirukan gerakan badan atau wajah orang lain? Tangkaskah ia dalam kegiatan yang membutuhkan ketrampilan tangan, seperti origami (melipat kertas gaya jepang), membuat pesawat dari kertas, melukis, bermain dengan tanah liat, atau merajut? Apakah ia dapat menggunakan badannya dengan baik untuk mengekspresikan dirinya?

2. Bahasa (Linguistic)

Bakat untuk menggunakan kata-kata, baik oral maupun verbal, secara efektif. Beberapa pertanyaan yang bisa membantu menentukan apakah anak berbakat di bidang ini atau tidak. Apakah ia bisa menulis lebih baik dari anak seusianya? Sukakah ia bercerita atau membuat lelucon? Sukakah ia membaca buku? Apakah ia bisa mengeja lebih baik dari anak seusianya? Apakah ia dapat mengkomunikasikan pikiran, perasaan dan idenya secara baik?

3. Logika dan Matematis (Logical-Mathematical)

Bakat untuk mengerti dan menggunakan angka secara efektif, termasuk mempunyai kemampuan kuat untuk mengerti logika. Ciri-cirinya: Apakah ia tak hentinya ingin tahu bagaimana alam dan benda-benda bekerja? Apakah ia suka bermain dengan angka? Sukakah ia akan pelajaran matematika di sekolah? Sukakah ia bermain dengan permainan asah otak seperti catur? Sukakah ia mengelompokkan benda-benda?

4. Musikalitas (Musical)

Bakat untuk memahami musik melalui berbagai cara. Dibawah ini adalah beberapa pertanyaan yang membantu untuk menentukan apakah anak menunjukkan bakat musik yang menonjol: Pandaikah ia dalam menghafal lagu dan menyanyikannya? Dapatkah ia bermain alat musik? Sensitifkah ia terhadap suara-suara di sekitarnya? Apakah ia suka bersiul atau menggumam lagu?

5. Pemahaman Alam (Naturalist Intelligence)

Mengenali dan menggolongkan dunia tumbuhan dan binatang, termasuk dalam memahami fenomena alam. Ciri-cirinya: Sukakah ia berceletoh mengenai binatang kesayangannya atau tempat-tempat yang disukainya? Sukakah ia bermain di air? Apakah ia suka ke kebun binatang, taman safari atau kebun raya? Apakah ia bermain dengan binatang peliharaannya? Apakah ia suka mengoleksi kumbang, bunga, daun atau benda-benda alam lainnya?

C. Mengasah Bakat

Cara mengasah bakat antara lain yaitu:

1. Perlu keberanian : berani memulai, berani gagal, berani berkorban (perasaan, waktu, tenaga, pikiran, dsb), berani bertaruh. Keberanian akan membuat kita melihat jalan keluar berhadapan dengan berbagai kendala
2. Perlu didukung latihan : bakat perlu selalu diasah, latihan adalah kunci keberhasilan
3. Perlu didukung lingkungan : lingkungan disini termasuk manusia, fasilitas, biaya, dan kondisi sosial yang turut berperan dalam usaha pengembangan bakat
4. Perlu memahami hambatan dan mengatasinya : maksudnya disini perlu mengidentifikasi dengan baik kendala-kendala yang ada, kemudian dicari jalan keluar untuk mengatasinya

pada tanggal 18 Juni 2011. **Daftar Pustaka:**

Munandir, Utami. 1992. *Mengembangkan dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Untasakit. 2010. *Pengertian Hobi*. Di unduh dari <http://untasakit's.blog.com/pengertian-hobi.html> pada tanggal 18 Juni 2011.

_____. 2011. *Hobi Bisa Menjadi Salah Satu Cara Untuk Memulai Usaha*. Diunduh dari <http://bisnisukm.com/hobi-sebagai-peluang-usaha.html> pada tanggal 18 Juni 2011.

_____. 2010. *Pengertian Hobi*. Di unduh dari <http://definisi-pengertian.blogspot.com/2010/12/pengertian-hobi.html>

SATUAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang
Kelas : XI.IS.2
Semester : I (Ganjil)

- A. JUDUL/SPESIFIKASI LAYANAN** : Pembentukan Kelompok Belajar
B. BIDANG LAYANAN : Belajar
C. JENIS LAYANAN : Layanan Penempatan dan penyaluran
D. FUNGSI LAYANAN : Pemahaman dan Pengembangan
E. TUJUAN LAYANAN :
1. Siswa mampu mengetahui arti dan manfaat dari kelompok belajar.
 2. Siswa dapat mengetahui pentingnya belajar kelompok.
 3. Siswa dapat memilih teman kelompok belajar.

F. SASARAN LAYANAN : XI.IS.2

G. URAIAN KEGIATAN

1. Pendahuluan :
 - Salam
 - *Ice Breaking*
 - Penyampaian maksud dan tujuan pemberian layanan
2. Inti:
 - Menjelaskan arti dan manfaat dari kelompok belajar.
 - Menjelaskan pentingnya kelompok belajar.
 - Membantu siswa dalam membentuk teman kelompok belajar.
 - Diskusi dan tanya jawab.
3. Penutup :
 - Evaluasi
 - Menyampaikan kesimpulan
 - Penutup
 - Salam

H. MATERI LAYANAN :

1. Pengertian dan manfaat dari kelompok belajar.
2. Pentingnya membentuk kelompok belajar.
3. Pembentukan kelompok belajar dengan beranggotakan 4 anak setiap kelompok.

I. METODE LAYANAN : Ceramah, diskusi dan tanya jawab

J. WAKTU/TANGGAL : 1 X 45 menit / 27 September 2012

K. MEDIA LAYANAN : Laptop, LCD, Power point

L. PENYELENGGARA LAYANAN : Praktikan

M. PIHAK YANG DILIBATKAN : -

DALAM PENYELENGGARAAN LAYANAN

N. PENILAIAN HASIL LAYANAN :

1. Proses: Penilaian selama proses pemberian layanan berlangsung dan mengamati partisipasi siswa saat mengikuti kegiatan.
2. Hasil: Laiseg (Siswa mengungkapkan perasaan, kesan, dan pesannya setelah mengikuti layanan)

Semarang, September 2012

Mengetahui,
Konselor pamong

Praktikan

Aisyah, S.Pd.
NIP. 19691028 199802 2 001

Intan Kusumaningrum
NIM. 1301409039

SATUAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang
Kelas : XI.IS. 2
Semester : I (Ganjil)

- O. JUDUL/SPESIFIKASI LAYANAN** : (Topik Bebas)
- P. BIDANG LAYANAN** : Bidang Pribadi
- Q. JENIS LAYANAN** : Layanan Bimbingan Kelompok
- R. FUNGSI LAYANAN** : Pencegahan, Pemahaman dan Pengembangan
- S. TUJUAN LAYANAN** :
4. Untuk pengembangan kemampuan bersosialisasi, khususnya kemampuan berkomunikasi peserta layanan (siswa).
 5. Untuk mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih efektif, yaitu peningkatan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun non verbal para siswa.

T. SASARAN LAYANAN : XI.IS.2

U. URAIAN KEGIATAN

1. Tahap Pembentukan
 - a. Menerima AK
 - b. Memimpin doa
 - c. Menjelaskan pengertian dan tujuan BKp
 - d. Menjelaskan cara pelaksanaan BKp
 - e. Menjelaskan asas-asas BKp (Sukarela, terbuka, kegiatan, normatif, rahasia)
 - f. Kesepakatan waktu
 - g. Perkenalan dan permainan.
2. Tahap Peralihan
 - a. Menjelaskan kembali kegiatan BKp
 - b. Tanya jawab kesiapan AK
 - c. Mengenal suasana AK
 - d. Menjelaskan batasan topik
3. Tahap Kegiatan

- a. Memberi contoh topik
- b. Mempersilahkan AK mengemukakan topik
- c. Membahas topik terpilih
- d. Selingan
- e. Kesimpulan

4. Tahap Pengakhiran

- a. Menjelaskan kegiatan akan diakhiri
- b. Penilaian segera (UCA)
- c. Pembahasan kegiatan lanjutan
- d. Ucapan terima kasih
- e. Berdoa
- f. Salam dan perpisahan

V. MATERI LAYANAN : (Insidental)

W. METODE LAYANAN : Diskusi dan tanya jawab

X. WAKTU/TANGGAL : 1 X 45 menit / 13 September 2012

Y. MEDIA LAYANAN : -

Z. PENYELENGGARA LAYANAN : Praktikan

AA. PIHAK YANG DILIBATKAN : -

DALAM PENYELENGGARAAN LAYANAN

BB.PENILAIAN HASIL LAYANAN :

- 3. Proses: Penilaian selama proses pemberian layanan berlangsung dan mengamati partisipasi siswa saat mengikuti kegiatan.
- 4. Hasil: Laiseg (Siswa menuliskan perasaan, kesan, dan pesannya setelah mengikuti layanan di lembar Laiseg yang disediakan).

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Konselor pamong

Praktikan

Aisyah, S.Pd.
NIP. 19691028 199802 2 001

Intan Kusumaningrum
NIM. 1301409039



**LAPORAN
PELAKSANAAN PRAKTEK
BIMBINGAN DAN KONSELING KELOMPOK**

Oleh:
Intan kusumaningrum
1301409039

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era yang semaju ini individu dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan dan kemajuan, hal ini juga berlaku dalam pengembangan diri. Pengembangan diri adalah mengembangkan diri baik dalam segi fisik maupun psikis. Dalam hal psikis adalah bagaimana cara kita mengatasi masalah yang mengganggu kehidupan kita sehari-hari salah satunya melalui kegiatan konseling kelompok.

Bimbingan dan konseling kelompok adalah salah satu layanan yang terdiri dari 6-8 orang yang menggunakan dinamika kelompok yang bertujuan untuk mengentaskan masalah masing-masing anggota kelompok. Konseling kelompok menekankan pada pengembangan pribadi yaitu membantu individu-individu dengan cara mendorong pencapaian tujuan perkembangan dan memfokuskan pada kebutuhan dan kegiatan belajarnya. Dalam konseling kelompok semua anggota juga belajar untuk mengenali dirinya sendiri dalam hubungannya dengan anggota lain ataupun orang lain diluar kelompok itu.

Bimbingan dan konseling kelompok membantu individu untuk mengentaskan masalah yang mengganggu kehidupan efektif sehari-hari. Hal ini berguna dalam hal pengembangan diri yang berkaitan dengan psikis terutama bagi individu yang bermasalah karena banyak individu yang belum mampu menyelesaikan masalahnya secara mandiri. Oleh karena itu bimbingan dan konseling kelompok sangat dibutuhkan untuk membantu perkembangan pribadi dari seorang individu dengan melalui format kelompok.

B. Tujuan

Penyusunan laporan praktik bimbingan kelompok yang dilakukan bertujuan untuk:

1. Memenuhi tugas akhir mata kuliah praktik bimbingan dan konseling kelompok
2. Memberikan pengalaman kepada praktikan guna terjun kelapangan kelak.

C. Manfaat

Manfaat yang didapat dari penyusunan laporan praktik bimbingan dan kelompok ini adalah memberikan pemahaman atas konsep yang telah dipelajari sebelumnya yang didapat memberikan referensi dan masukan sendiri bagi praktikan

D. Kerangka kerja

Kerangka kerja yang dilakukan praktikan dalam praktik ini adalah sebagai berikut:

1. Pemantapan konsep praktik bimbingan dan konseling kelompok
2. Melakukan simulasi secara makro maupun mikro bersama mahasiswa satu rombel.
3. Melaksanakan praktik bimbingan kelompok topik bebas
4. Melaksanakan praktik konseling kelompok
5. Menyusun hasil praktik bimbingan dan konseling kelompok
6. Melaporkan hasil praktik bimbingan dan konseling kelompok
7. Pertanggungjawaban secara lisan atas laporan hasil praktik bimbingan dan konseling kelompok

E. Waktu dan tempat

Ada 4 pertemuan praktik bimbingan kelompok dan 4 pertemuan konseling kelompok sebenarnya yang telah praktikan lakukan, namun pada laporan ini ada dua kegiatan saja yang akan praktikan jabarkan kegiatan lainnya akan praktikan lampirkan dengan membuat resume kegiatan, kegiatan ini yaitu :

Bimbingan Kelompok Pertemuan 1

Hari/ tanggal :

Waktu :

Tempat :

Sedangkan pada kegiatan konseling kelompok dilaksanakan pada :

Konseling Kelompok Pertemuan 1

Hari/tanggal :

Waktu :

Tempat :

BAB II

KERANGKA KONSEPTUAL BKP

A. Pengertian, Fungsi, Tujuan, Asas BKP dan KKp

1. Bimbingan Kelompok

a. Pengertian Bimbingan Kelompok

Menurut Tohirin (2007: 170) menyebutkan bahwa definisi bimbingan kelompok adalah suatu cara memberikan bantuan kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok. Dalam bimbingan kelompok merupakan sarana untuk menunjang perkembangan optimal masing-masing siswa, yang diharapkan dapat mengambil manfaat dari pengalaman pendidikan ini bagi dirinya sendiri (dalam Winkel & Sri Hastuti, 2004: 565).

Prayitno (1995: 178) mengemukakan bahwa Bimbingan kelompok adalah Suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Artinya, semua peserta dalam kegiatan kelompok saling berinteraksi, bebas mengeluarkan pendapat, menanggapi, memberi saran, dan lain-lain sebagainya; apa yang dibicarakan itu semuanya bermanfaat untuk diri peserta yang bersangkutan sendiri dan untuk peserta lainnya.

Sementara Romlah (2001: 3) mendefinisikan bahwa bimbingan kelompok merupakan salah satu teknik bimbingan yang berusaha membantu individu agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal sesuai dengan kemampuan, bakat, minat, serta nilai-nilai yang dianutnya dan dilaksanakan dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok ditujukan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa.

Menurut Mugiarto dkk (2004:66) : Dalam layanan bimbingan kelompok, siswa diajak bersama-sama mengemukakan pendapat tentang topik-topik yang dibicarakan dan mengembangkan bersama permasalahan

yang dibicarakan pada kelompok. Sehingga terjadi komunikasi antara individu di kelompoknya kemudian siswa dapat mengembangkan sikap dan tindakan yang diinginkan dapat terungkap di kelompok.

Menurut (Sukardi, 2003: 48) Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari nara sumber (terutama guru pembimbing) yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.

Wibowo (2005: 17) menyatakan bahwa bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan kelompok dimana pimpinan kelompok menyediakan informasi-informasi dan mengarahkan diskusi agar anggota kelompok menjadi lebih sosial atau untuk membantu anggota-anggota kelompok untuk mencapai tujuan-tujuan bersama.

Sedangkan menurut Winkel (1997:543) “bimbingan kelompok mengupayakan perubahan dalam sikap dan perilaku secara tidak langsung, melalui penyajian informasi yang menekankan pengolahan kognitif oleh para peserta sehingga mereka dapat menerapkan sendiri”. Dengan adanya kegiatan bimbingan kelompok, diharapkan akan terjadi suatu pengolahan kognitif tentang informasi yang diberikan kepada anggota kelompok, sehingga akan terjadi suatu perubahan dalam sikap dan tingkah lakunya secara tidak langsung.

b. Tujuan Bimbingan Kelompok

Ada beberapa tujuan bimbingan kelompok yang dikemukakan oleh beberapa ahli, adalah sebagai berikut: Menurut Amti (1992: 108) bahwa tujuan bimbingan kelompok terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus. Secara umum bimbingan kelompok bertujuan untuk membantu para siswa yang mengalami masalah melalui prosedur kelompok. Selain itu juga menembangkan pribadi masing-masing anggota kelompok melalui berbagai suasana yang muncul dalam kegiatan itu, baik suasana yang menyenangkan maupun yang menyedihkan.

Secara khusus bimbingan kelompok bertujuan untuk:

- 1) Melatih siswa untuk berani mengemukakan pendapat di hadapan teman-temannya.
- 2) Melatih siswa dapat bersikap terbuka di dalam kelompok
- 3) Melatih siswa untuk dapat membina keakraban bersama temanteman dalam kelompok khususnya dan teman di luar kelompok pada umumnya.
- 4) Melatih siswa untuk dapat mengendalikan diri dalam kegiatan kelompok.
- 5) Melatih siswa untuk dapat bersikap tenggang rasa dengan orang lain.
- 6) Melatih siswa memperoleh keterampilan sosial
- 7) Membantu siswa mengenali dan memahami dirinya dalam hubungannya dengan orang lain.

Tujuan bimbingan kelompok seperti yang dikemukakan oleh (Prayitno, 1995: 178) adalah:

- a. Mampu berbicara di depan orang banyak
- b. Mampu mengeluarkan pendapat, ide, saran, tanggapan, perasaan dan lain sebagainya kepada orang banyak.
- c. Belajar menghargai pendapat orang lain
- d. Bertanggung jawab atas pendapat yang dikemukakannya.
- e. Mampu mengendalikan diri dan menahan emosi (gejolak kejiwaan yang bersifat negatif).
- f. Dapat bertenggang rasa
- g. Menjadi akrab satu sama lainnya
- h. Membahas masalah atau topik-topik umum yang dirasakan atau menjadi kepentingan bersama.

c. Fungsi Bimbingan Kelompok

1) Fungsi Pemahaman

Pemahaman tentang diri klien beserta permasalahannya oleh klien sendiri dan oleh pihak-pihak yang akan membantu klien, serta pemahaman tentang lingkungan klien oleh klien

2) Fungsi Pengembangan

Layanan yang diberikan dapat membantu para klien dalam mengembangkan keseluruhan pribadinya secara mantap, terarah dan berkelanjutan.

d. Asas-Asas Bimbingan Kelompok

1) Asas kesukarelaan

Semua anggota dapat menampilkan diri secara spontan tanpa malu atau dipaksa oleh teman lain atau pemimpin kelompok.

2) Asas kenormatifan

Semua yang dibicarakan dalam kelompok tidak boleh bertentangan dengan norma-norma dan kebiasaan yang berlaku.

3) Asas keterbukaan

Para anggota bebas dan terbuka mengemukakan pendapat, ide, saran, tentang apa saja yang dirasakan dan dipikirkannya tanpa adanya rasa malu dan ragu-ragu.

4) Asas kerahasiaan

Para anggota harus menyimpan dan merahasiakan informasi apa yang dibahas dalam kelompok, terutama hal-hal yang tidak layak diketahui orang lain.

2. **Konseling Kelompok**

a. Pengertian Konseling Kelompok

Gazda (1984) dan Shertzer & Stone (1980) mendefinisikan konseling kelompok adalah suatu proses antar pribadi yang dinamis yang terpusat pada pemikiran dan perilaku yang disadari. Proses itu

mengandung ciri-ciri terapeutik seperti pengungkapan pikiran dan perasaan secara leluasa, orientasi pada kenyataan, pembukaan diri mengenai perasaan-perasaan mendalam yang dialami, saling percaya, saling perhatian, saling pengertian, dan saling mendukung.

Hansen, Warner & Smith (dalam Larrabee & Terres, 1984) menyatakan bahwa konseling kelompok merupakan cara yang amat baik untuk menangani konflik-konflik antar pribadi dan membantu individu-individu dalam pengembangan kemampuan pribadi mereka.

Sedangkan menurut Rochman Natawidjaja (1987:33-34) mengemukakan konseling kelompok merupakan upaya bantuan kepada individu dalam suasana kelompok yang bersifat pencegahan dan penyembuhan, dan diarahkan kepada pemberian kemudahan dalam rangka perkembangan dan pertumbuhannya.

b. Tujuan Konseling Kelompok

Konseling kelompok memiliki beberapa tujuan, antar lain:

- 1) Pemahaman tentang diri sendiri yang mendorong penerimaan diri dan perasaan diri berharga.
- 2) Hubungan sosial.
- 3) Pengambilan keputusan dan pengarahan diri.
- 4) Sensitivitas terhadap kebutuhan orang lain dan empati.
- 5) Perumusan komitmen dan upaya mewujudkannya.
- 6) Pemecahan masalah.
- 7) Pengembangan kemampuan komunikasi dan interaksi sosial.

c. Fungsi Konseling Kelompok

- 1) Fungsi pengentasan

Fungsi bimbingan yang akan menghasilkan terpecahnya atau teratasinya berbagai permasalahan yang dialami klien.

- 2) Fungsi pengembangan

Mengembangkan berbagai potensi dan kondisi yang positif dalam rangka perkembangan dirinya secara mantap dan berkelanjutan.

d. Asas-Asas dalam Konseling Kelompok

1) Asas kerahasiaan

Para anggota harus menyimpan dan merahasiakan informasi apa yang dibahas dalam kelompok, terutama hal-hal yang tidak layak diketahui orang lain

2) Asas kesukarelaan

Semua anggota dapat menampilkan diri secara spontan tanpa malu atau dipaksa oleh teman lain atau pemimpin kelompok.

3) Asas kenormatifan

Semua yang dibicarakan dalam kelompok tidak boleh bertentangan dengan norma-norma dan kebiasaan yang berlaku.

4) Asas keterbukaan

Para anggota bebas dan terbuka mengemukakan pendapat, ide, saran, tentang apa saja yang yang dirasakan dan dipikirkannya tanpa adanya rasa malu dan ragu-ragu.

B. Prosedur

1. Tahap Pembentukan

Pada tahap ini, yang dilakukan pemimpin kelompok adalah sebagai berikut.

- a. Pemimpin kelompok membuka kegiatan dengan mengucapkan salam dan menerima anggota secara terbuka.
- b. Pemimpin kelompok mengucapkan terimakasih kepada anggota atas kedatangannya.
- c. Pemimpin kelompok memimpin do'a.
- d. Perkenalan dari pemimpin kelompok dan masing-masing anggota kelompok.
- e. Pemimpin kelompok melakukan penstrukturan, yang meliputi:

- 1) Menyampaikan pengertian bimbingan kelompok
 - 2) Menjelaskan tujuan bimbingan kelompok
 - 3) Menjelaskan cara pelaksanaan
 - 4) Menjelaskan azas yang digunakan, yang tentunya menggunakan bahasa pemimpin kelompok sendiri agar mudah dipahami oleh para anggota.
 - 5) Menjelaskan sifat topik yang dibahas dalam bimbingan kelompok
- f. Pemimpin kelompok mengadakan permainan sebelum kegiatan bimbingan kelompok berlangsung, hal ini ditujukan agar anggota lebih merasa nyaman dan akrab. Permainan yang dilaksanakan adalah “kata hari ini”.
- g. Pemimpin kelompok menetapkan kontrak waktu kepada para anggota kelompok dan menyepakatinya.

2. Tahap Peralihan

Pada tahap ini, yang dilakukan pemimpin kelompok adalah sebagai berikut.

- a. Pemimpin kelompok menjelaskan kembali maksud, tujuan, dan cara pelaksanaan bimbingan kelompok.
- b. Pemimpin kelompok memberikan contoh topik
- c. Pemimpin kelompok menanyakan kesiapan anggota untuk melanjutkan kegiatan.
- d. Pemimpin kelompok mengenali kesiapan anggota, yaitu dengan menanyakan pada tiap anggota.

3. Tahap Kegiatan

Pada tahap ini, yang dilakukan pemimpin kelompok adalah sebagai berikut.

- a. Pemimpin kelompok menentukan topik yang akan dibahas. Pada kegiatan ini topik yang dibahas adalah topik bebas.

- b. Pemimpin kelompok mempersilakan masing-masing anggota kelompok untuk mengemukakan topik. Dan menanyakan kenapa topik itu perlu dibahas.
- c. Pemimpin kelompok beserta anggota kelompok menyepakati dan menentukan topik yang akan dibahas. Pada kegiatan ini topik yang dibahas adalah mengenai “Hukum di Indonesia”.
- d. Pemimpin kelompok beserta anggota menentukan subtopik yang akan dibahas. Subtopik yang ditentukan adalah kesalahan hukum di Indonesia, faktor penyebab, dan upaya mengurangi atau mengatasi.
- e. Pemimpin kelompok beserta anggota kelompok membahas topik tersebut.
- f. Pemimpin kelompok memberikan kesempatan kepada anggota untuk menyimpulkan hasil dari pembahasan topik tersebut, yang kemudian juga disimpulkan oleh pemimpin kelompok.

4. Tahap Pengakhiran

Pada tahap ini, yang dilakukan pemimpin kelompok adalah sebagai berikut.

- a. Pemimpin kelompok menyampaikan kepada anggota bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan segera diakhiri.
- b. Pemimpin kelompok mempersilakan kepada anggota untuk mengungkapkan kesan dan pesannya setelah mengikuti kegiatan.
- c. Pemimpin kelompok menanyakan kepada anggota mengenai hal yang berkaitan dengan pemahaman, perasaan, dan apa yang akan dilakukan.
- d. Pemimpin kelompok menanyakan apakah perlu diadakan kegiatan lanjutan.
- e. Pemimpin kelompok mengucapkan terimakasih kepada anggota atas partisipasinya dalam kegiatan bimbingan kelompok.

- f. Pemimpin kelompok membagikan lembar laseg untuk masing-masing anggota.
- g. Pemimpin kelompok memimpin do'a untuk menutup kegiatan, dan mengucapkan salam perpisahan untuk mengakhiri kegiatan.

C. Dinamika Kelompok & Permainan Kelompok

1. Dinamika Kelompok

Dinamika adalah sesuatu yang mengandung arti tenaga kekuatan, selalu bergerak, berkembang dan dapat menyesuaikan diri secara memadai terhadap keadaan. Dinamika juga berarti adanya interaksi dan interdependensi antara anggota kelompok dengan kelompok secara keseluruhan. Sedangkan kelompok adalah kumpulan orang-orang yang merupakan kesatuan sosial yang mengadakan interaksi yang intensif dan mempunyai tujuan bersama.

Slamet Santosa (2004:5), mengartikan dinamika kelompok sebagai suatu kelompok yang teratur dari dua individu atau lebih yang mempunyai hubungan psikologis secara jelas antara anggota yang satu dengan yang lain, antar anggota kelompok mempunyai hubungan psikologis yang berlangsung dalam situasi yang dialami secara bersama-sama.

Dinamika kelompok juga dapat didefinisikan sebagai konsep yang menggambarkan proses kelompok yang selalu bergerak, berkembang dan dapat menyesuaikan diri dengan keadaan yang selalu berubah-ubah.

Dinamika kelompok mempunyai beberapa tujuan, antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Membangkitkan kepekaan diri seorang anggota kelompok terhadap anggota kelompok lain, sehingga dapat menimbulkan rasa saling menghargai.
- b. Menimbulkan rasa solidaritas anggota sehingga dapat saling menghormati dan saling menghargai pendapat orang lain.
- c. Menciptakan komunikasi yang terbuka terhadap sesama anggota kelompok.

- d. Menimbulkan adanya keyakinan yang baik diantara sesama anggota kelompok.
2. Permainan Kelompok
- a. Syarat permainan
 - 1) Memberikan dinamika dalam kelompok.
 - 2) Mampu mengintegrasikan suasana kelompok.
 - 3) Memberikan keakraban antara anggota kelompok yang satu dengan yang lain.
 - 4) Mudah dipahami dan dilakukan.
 - b. Fungsi permainan
 - 1) Membentuk dinamika kelompok
 - 2) Meredakan suasana ketegangan dan membuat nyaman anggota sebelum melakukan kegiatan.
 - 3) Memberikan suasana yang akrab dan hangat antar anggota kelompok.
 - 4) Memberikan penyegaran pikiran setelah serius mengikuti kegiatan.

D. Pemimpin Kelompok

Prayitno (1995:27) mengemukakan adanya tiga komponen penting dalam kelompok yaitu suasana kelompok, pemimpin kelompok dan anggota kelompok.

1. Suasana Kelompok

Saling berhubungan antar anggota kelompok sangat diutamakan. Dalam saling hubungan yang dinamis antar anggota kelompok, masing-masing anggota itu berkepentingan untuk bergulat dengan suasana antar hubungan itu sendiri, khususnya suasana perasaan yang tumbuh di dalam kelompok itu.

2. Pemimpin Kelompok

Dinamika kelompok yang tercipta dalam proses bimbingan kelompok menggambarkan hidupnya suatu kegiatan kelompok. Hangatnya suasana atau kakunya komunikasi yang terjadi juga tergantung pada peranan

pemimpin kelompok. Oleh karena itu pemimpin kelompok memiliki peran penting dalam rangka membawa para anggotanya menuju suasana yang mendukung tercapainya tujuan bimbingan kelompok.

a) Syarat Pemimpin Kelompok

- a. Mampu membentuk kelompok dan mengarahkannya sehingga terjadi dinamika kelompok dalam suasana interaksi antara anggota kelompok yang bebas, terbuka, dan demokratis, konstruktif, saling mendukung, meringankan beban, memberikan pencerahan, memberikan rasa nyaman, menggembirakan, serta mencapai tujuan bersama.
- b. Berwawasan luas dan tajam sehingga mampu mengisi, menjembatani, meningkatkan dan mensinergikan konten bahasan yang tumbuh dalam aktivitas kelompok.
- c. Memiliki kemampuan hubungan antar personal yang hangat dan nyaman,

b) Tugas dan Peranan Pemimpin Kelompok

Tugas dari pemimpin kelompok antara lain :

- a. Membuat dan mempertahankan kelompok

Pemimpin kelompok mempunyai tugas untuk membuat dan mempertahankann kelompok.

- b. Membentuk budaya dalam kelompok

Pemimpin mempunyai tugas untuk membawa kelompok dari satu faktor kuratif ke faktor kuratif lainnya melalui pembentukan budaya kelompok.

- c. Membentuk norma-norma dalam kelompok

Norma-noma di dalam kelompok dibentuk berdasarkan harapan anggota kelompok terhadap kelompok dan pengarahannya langsung maupun tidak langsung dari pemimpin dan anggota yang lebih berpengaruh.

Sedangkan yang dikemukakan Prayitno (1995: 35-36) bahwa peranan pemimpin kelompok ialah:

- a. Pemimpin kelompok dapat memberikan bantuan, pengarahan ataupun campur tangan langsung terhadap kegiatan kelompok. Campur tang ini meliputi, baik hal-hal yang bersifat isi dari yang dibicarakan maupun yang mengenai proses kegiatan itu sendiri.
- b. Pemimpin kelompok memusatkan perhatian pada suasana yang berkembang dalam kelompok itu, baik perasaan anggota-anggota tertentu maupun keseluruhan kelompok. Pemimpin kelompok dapat menanyakan suasana perasaan yang dialami itu.
- c. Jika kelompok itu tampaknya kurang menjurus kearah yang dimaksudkan maka pemimpin kelompok perlu memberikan arah yang dimaksudkan itu.
- d. Pemimpin kelompok juga perlu memberikan tanggapan (umpan balik) tentang berbagai hal yang terjadi dalam kelompok, baik yang bersifat isi maupun proses kegiatan kelompok.
- e. Lebih jauh lagi, pemimpin kelompok juga diharapkan mampu mengatur “lalu lintas” kegiatan kelompok, pemegang aturan permainan (menjadi wasit), pendamai dan pendorong kerja sama serta suasana kebersamaan. Disamping itu pemimpin kelompok, diharapkan bertindak sebagai penjaga agar apapun yang terjadi di dalam kelompok itu tidak merusak ataupun menyakiti satu orang atau lebih anggota kelompok sehingga ia / mereka itu menderita karenanya.
- f. Sifat kerahasiaan dari kegiatan kelompok itu dengan segenap isi dan kejadian-kejadian yang timbul di dalamnya, juga menjadi tanggung jawab pemimpin kelompok.

c) Keterampilan yang harus dimiliki

Pemimpin kelompok harus mampu mengembangkan keterampilan yang dimilikinya agar proses kegiatan kelompok berjalan secara efektif. Keterampilan tersebut adalah sebagai berikut.

a. Aktif mendengar

Mendengar aktif menyangkut pengkomunikasian terhadap orang-orang yang berbicara bahwa pemimpin kelompok benar-benar sedang mendengarkan anggota kelompok.

b. Refleksi

Refleksi menunjukkan bahwa pemimpin kelompok mengerti isi dan perasaan yang sedang dirasakan oleh anggota. Penggunaan refleksi memperjelas atau memperdalam pemahaman anggota dan mengkomunikasikan bahwa pemimpin ada secara selaras dengan apa yang sedang terjadi.

c. Menguraikan dan menjelaskan pertanyaan

Menguraikan dilakukan karena bermanfaat bagi anggota, yaitu membantunya menjadi lebih sadar tentang apa yang dia sedang coba untuk dikemukakan.

d. Meringkas

Meringkas berguna dalam membuat peralihan dari satu topik ke topik yang lain. Ringkasan dapat menunjukkan kunci pokok/hal penting dalam pembahasan suatu topik.

e. Menjelaskan singkat dan pemberian informasi

Dalam kegiatan kelompok, pemimpin yang terampil perlu memiliki semua jenis topik secara umum. Karena dengan hal tersebut dapat membantu memusatkan anggota kelompok dalam memahami suatu hal.

f. Mendorong dan mendukung

Sebagai pemimpin kelompok, kemampuan mendorong dan mendukung merupakan hal penting dalam membantu anggota untuk mengurangi kecemasan yang mungkin timbul dalam situasi kelompok..

Anggota kelompok adalah sekumpulan orang atau individu yang dapat membentuk menjadi sebuah kelompok yang memiliki persyaratan untuk terselenggaranya konseling kelompok.

Peranan yang dimainkan para anggota kelompok adalah:

- a) Membantu terbinanya suasana keakraban dalam hubungan antaranggota kelompok.
- b) Mencerahkan segenap perasaan dalam melibatkan diri dalam kegiatan kelompok.
- c) Berusaha agar yang dilakukannya itu membantu tercapainya tujuan bersama
- d) Membantu tersusunnya aturan kelompok dan berusaha mematuhi dengan baik.
- e) Benar-benar berusaha untuk secara aktif ikut serta dalam seluruh kegiatan kelompok.
- f) Mampu berkomunikasi secara terbuka
- g) Berusaha membantu anggota lain.
- h) Memberi kesempatan anggota lain untuk juga menjalankan peranannya.
- i) Menyadari pentingnya kegiatan kelompok itu.

E. Hasil Perubahan Anggota Kelompok

Beberapa hal yang dapat diharapkan Setelah mengikuti bimbingan kelompok sesuai dengan tujuan dari pembentukan kelompok bimbingan kelompok yaitu adanya pengetahuan lebih yang diterima anggota kelompok mengenai masalah atau topik yang dibahas, peningkatan dalam bersosialisasi atau berkomunikasi dengan teman. Serta peningkatan rasa percaya diri anggota kelompok dalam mengemukakan pendapat di depan umum. Sedangkan pada hasil perubahan atas konseling kelompok adalah terselesaikannya masalah yang dialami oleh anggota kelompok terpilih masalahnya.

BAB III

PRA BIMBINGAN DAN KONSELING KELOMPOK

A. Persiapan

1. Akademik

Praktikan menyiapkan materi Bimbingan dan Konseling Kelompok yang terangkum dalam Operasionalisasi Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok. Materi yang didapat dari perkuliahan. Persiapan akademik lainnya adalah dengan melakukan simulasi agar mempunyai pandangan mengenai jalannya praktik Konseling Kelompok. Simulasi dilakukan secara makro dan mikro.

2. Fisik dan Mental

Persiapan fisik yang dilakukan oleh Praktikan seperti menjaga kesehatan dengan melakukan kegiatan olahraga, dan menjaga pola makan.

Sedangkan persiapan mental yang dilakukan adalah dengan melakukan simulasi agar mempunyai gambaran psikologi mengenai suasana kelompok.

3. Administratif

Pada persiapan ini Praktikan mengisi dengan menyiapkan lembar penilaian segera (Laiseg) sesuai jumlah anggota kelompok.

Selain itu juga Praktikan menyiapkan lembar observasi bagi observer serta, serta lembar daftar hadir peserta.

B. Upaya Memperoleh Anggota Kelompok

Hal yang dilakukan Praktikan sebagai upaya memperoleh anggota kelompok adalah dengan mensosialisasikan kegiatan bimbingan dan konseling kelompok baik di dalam kelas maupun lewat sms kepada siswa.

C. Penyusunan Prosedur Operasional Kegiatan

Pelaksanaan penyusunan prosedur operasional kegiatan yang dilakukan meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, tahap analisis data, follow up, dan pelaporan.

1. Tahap perencanaan berisi tentang pembentukan kelompok, penyusunan jadwal kegiatan, menetapkan fasilitas layanan, dan menyiapkan kelengkapan administrasi.
2. Tahap pelaksanaan berisi tentang mengkomunikasikan rencana layanan bimbingan dan konseling kelompok, mengkoordinir kegiatan layanan bimbingan dan konseling kelompok, menyelenggarakan layanan konseling kelompok melalui tahap pelaksanaan:
 - a. Pembentukan
 - b. Peralihan
 - c. Kegiatan
 - d. Pengakhiran.
3. Tahap evaluasi berisi tentang menetapkan materi evaluasi, menetapkan prosedur evaluasi, menyusun instrumen evaluasi, mengoptimalkan instrumen evaluasi, dan mengolah hasil evaluasi.
4. Tahap analisis hasil evaluasi yang berisi tentang menetapkan norma standar analisis, melakukan analisis, menafsirkan hasil analisis.
5. Tahap tindak lanjut yang berisi tentang menetapkan jenis dan arah tindak lanjut, mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak terkait, merencanakan rencana tindak lanjut.
6. Tahap pelaporan yang berisi tentang menyusun laporan layanan bimbingan dan konseling kelompok, menyampaikan laporan, dan mendokumentasikan laporan layanan bimbingan dan konseling kelompok

BAB IV
PELAKSANAAN DAN HASIL
BIMBINGAN DAN KONSELING KELOMPOK

A. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Pertemuan 1

1. Deskripsi Tahap

Setelah semua rencana disiapkan dan kelengkapan sara dan prasarana dipastikan siap, kegiatan bimbingan kelompok dilaksanakan sesuai kesepakatan waktu. Kegiatan ini diikuti oleh 7 orang anggota . Dimana kegiatan bimbingan dan kelompok ini meliputi :

a. Tahap pembentukan

PK mengucapkan salam, menerima secara terbuka dan mengucapkan terima kasih atas kehadiran dan kesediaan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan konseling kelompok. PK mengajak AK untuk berdoa secara bersama, sesuai dengan agama dan kepercayaan masing – masing, dengan harapan kegiatan bimbingan kelompok akan berjalan lancar. PK mulai menjelaskan pengertian dan bimbingan kelompok, dalam menjelaskan PK menggunakan bahasanya sendiri agar lebih mudah dimengerti oleh anggota kelompok. dan sesekali PK menanyakan kejelasan yang diterima AK.. PK menjelaskan bagaimana cara pelaksanaan bimbingan kelompok. Kemudian menjelaskan asas-asas bimbingan dan konseling yaitu asas kerahasiaan, kesukarelaan, kegiatan, keterbukaan, kenormatifan. Dalam menjelaskan PK menggunakan bahasa sendiri dan menekankan pada asas kerahasiaan. PK menawarkan kontrak waktu untuk melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling dan waktu yang disepakati adalah 45 menit. Lalu PK mengajak AK untuk saling berkenalan langkah berikutnya untuk lebih akrabkan anggota satu dengan yang lain pemimpin kelompok mengadakan suatu permainan “sambung kata” .

b. Tahap peralihan/transisi

Setelah keadaan sudah mulai akrab dan tenang PK menjelaskan kembali tentang esensi dari bimbingan kelompok. PK menanyakan

kepada AK apakah sudah mengerti hakekat dari bimbingan kelompok. PK Menawarkan apakah para anggota sudah siap menjalani kegiatan pada tahap selanjutnya. Setelah siap Pk memberikan 2 buah contoh masalah yang dibahas dalam bimbingan kelompok.

c. Tahap kegiatan

Melihat kesiapan AK memasuki tahap kegiatan PK mengawalinya dengan memberikan atau menawarkan kepada AK untuk mengungkapkan topic-topic umum. Beberapa detik pada awalnya anggota kelompok masih merasa malu untuk mengungkapkan masalah umum tetapi hal itu tidak berlangsung lama kemudian beberapa AK mulai mengungkapkan topic yang diinginkannya. Pengungkapan topik dilakukan secara bergantian oleh anggota kelompok dengan suka rela. Setelah semua masalah terungkap PK meminta pendapat dari AK tentang topik mana yang paling, menarik, penting dan paling mendesak untuk lebih dulu dibahas.

Setelah semua berpendapat lalu semua berdekat untuk membahas topik yang dikemukakan Rb yaitu masalah tawuran pelajar. PK mempersilahkan RB untuk mengungkapkan masalahnya lebih dalam, setelah itu PK mempersilahkan kepada AK untuk menggali masalah yang dialami oleh Rb. Ada beberapa anggota kelompok yang pada awalnya diam lalu PK memberikan dorongan kepada AK tersebut, beberapa dorongan kurang dapat direspon baik oleh AK yang diam itu akhirnya PK menunjuk AK tersebut untuk berpendapat.

Dalam kegiatan bimbingan kelompok ini masalah yang telah dibahas Rb adalah masalah tawuran pelajar yang sedang heboh di media televise, menurutnya tawuran seringkali terjadi di kalangan pelajar terutama di kota Jakarta. Padahal menurutnya tawuran itu adalah hal bodoh, Rb merasa tawuran pelajar sekarang sudah menjadi hal yang biasa di dengar di media baik Koran radio maupun televise, Rb juga sempat mengungkapkan dulu dirinya juga sempat terlibat dalam tawuran pelajar di sekolahnya hanya tawuran itu tidak sempat terjadi karena telah didengar oleh pihak sekolah dan akhirnya rencana tawuran itu bias di atasi dengan

mediasi pihak sekolah kepada kedua kelas yang akan tawuran. Anggota yang lain juga beranggapan seharusnya tawuran itu tidak perlu terjadi apalagi sampai ada korban meninggal dan terluka.

Setelah anggota sudah mulai paham dengan masalah tawuran pelajar Pk meminta pada AK untuk memberikan point-point yang perlu diketahui untuk menggali permasalahan tawuran dengan lebih jelas dan lebih tertata, point-point yang telah di kemukakan AK yaitu gambaran tentang tawuran pelajar itu sendiri, penyebab terjadinya tawuran pelajar, akibat tawuran pelajar, dampak terhadap lingkungan di lokasi tawuran, bagaimana kelanjutan nasib korban tawuran dan cara mencegah serta menanggulangi terjadinya tawuran pelajar. Menurut AK tawuran pelajar adalah kekerasan yang terjadi antara sekelompok pelajar baik dalam satu sekolah maupun dengan sekolah lain. Banyak penyebab dari tawuran pelajar itu antara lain seperti kesadaran individu yang kurang, terhasut oleh teman, kesalah pahaman antara kedua pihak, emosi yang tidak terkendali, paksaan dari teman sekelompoknya, gengsi, disini PK terus memotivasi AK untuk aktif berpendapat. Menurut AK Banyak korban tawuran yang terluka sampai meninggal, membutuhkan uang yang banyak untuk berobat serta mengganti kerugian kerusakan-kerusakan di lingkungan lokasi tawuran. Pk juga menambahkan akibat dari tawuran pelajar sangatlah banyak mulai dari kerugian fisik, materi yang tadi telah dikemukakan AK selain itu juga ada kerugian dari psikisnya yaitu banyak dari korban tawuran yang mengalami trauma mendalam, baik dari pelaku tawuran maupun dari keluarga atau teman korban tawuran.

PK memberikan selingan permainan “Dunia Satwa” untuk mencairkan suasana.

d. Tahap pengakhiran

PK mengisyaratkan secara verbal dengan melihat jam, dan memberitahukan bahwa kegiatan akan segera diakhiri, lalu PK menawarkan pada anggota untuk menyimpulkan permasalahan dan

solusi yang tadi telah dikemukakan dalam kegiatan. Lalu PK menambahkan penyimpulan yang diberikan anggota.

PK menanyakan UCA kepada Rb dan Anggota kelompok lain, lalu menanyakan pesan dan kesan kepada anggota lainnya mengenai kegiatan ini. PK juga menawarkan untuk diadakan kegiatan lanjutan dan semua AK terlihat antusias untuk mengadakan kegiatan lanjutan.

PK mengakhiri kegiatan dengan mengucapkan terimakasih kepada anggota dan memimpin do'a. Lalu mengucapkan salam penutup dan berjabat tangan.

2. Upaya PK Menumbuhkan Dinamika Kelompok Dengan Cara Mengatasi Hambatan

PK berusaha untuk membangkitkan kepekaan diri anggota kelompok terhadap anggota kelompok lain, sehingga dapat menimbulkan rasa saling menghargai, dan menghormati. PK juga berusaha untuk menimbulkan rasa solidaritas anggota kelompok sehingga dapat saling menghormati dan saling menghargai pendapat orang lain.

PK berusaha menciptakan komunikasi yang terbuka terhadap semua anggota kelompok, agar semua anggota kelompok merasa diperhatikan PK. Selain itu PK memberikan selingan ditengah proses konseling yang berupa permainan "Dunia Satwa" agar AK tidak merasa jenuh dan tegang.

Hambatan yang dialami adalah ketika berada pada tahap awal, AK terlihat masih malu untuk berpendapat. Cara mengatasinya adalah dengan memberikan kesempatan kepada AK agar mau mengemukakan pendapatnya disertai dengan dorongan-dorongan yang diberikan PK, dan PK memberikan penguatan kepada AK yang berani berpendapat.

3. Cara menentukan masalah untuk dibahas secara tuntas dan mendalam

Dalam menentukan topik PK mengajak AK untuk melihat dan menelaah topik-topik yang telah dikemukakan dimana topik yang perlu dibahas adalah topik yang sekiranya paling mendesak untuk dibahas terlebih dahulu, dan sangat mengganggu didalam kehidupan AK sehari-hari. Selain itu juga PK menjelaskan bahwa semua topik yang telah dikemukakan memang penting, namun karena keterbatasan waktu maka hanya satu topik yang akan dibahas dan topik yang lain dapat dibahas di kegiatan selanjutnya. Setelah menentukan satu topik yang akan dibahas, pemimpin kelompok mengajak AK untuk bersepakat memilih satu topic masalah, dan setiap anggota menyetujui topik tersebut.

B. Pelaksanaan Konseling Kelompok

1. Deskripsikan setiap tahap

Setelah semua rencana disiapkan dan kelengkapan sara dan prasarana dipastikan siap, kegiatan bimbingan kelompok dilaksanakan sesuai kesepakatan waktu. Kegiatan ini diikuti oleh 6 orang anggota. Dimana kegiatan konseling kelompok ini meliputi :

a. Tahap pembentukan

PK mengucapkan salam, menerima secara terbuka dan mengucapkan terima kasih atas kehadiran dan kesediaan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan konseling kelompok. PK mengajak AK untuk berdoa secara bersama, sesuai dengan agama dan kepercayaan masing – masing, dengan harapan kegiatan konseling kelompok akan berjalan lancar. PK mulai menjelaskan pengertian dan konseling kelompok, dalam menjelaskan PK menggunakan bahasanya sendiri agar lebih mudah dimengerti oleh anggota kelompok. dan sesekali PK menanyakan kejelasan yang diterima AK.. PK menjelaskan bagaimana cara pelaksanaan konseling kelompok. Kemudian menjelaskan asas-asas konseling yaitu asas kerahasiaan, kesukarelaan, kegiatan, keterbukaan, kenormatifan. Dalam menjelaskan PK menggunakan

bahasa sendiri dan menekankan pada asas kerahasiaan. PK menawarkan kontrak waktu untuk melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling dan waktu yang disepakati adalah 45 menit. Lalu PK mengajak AK untuk saling berkenalan langkah berikutnya untuk lebih mengakrabkan anggota satu dengan yang lain pemimpin kelompok mengadakan suatu permainan “sambung kata” .

b. Tahap peralihan/transisi

Setelah keadaan sudah mulai akrab dan tenang PK menjelaskan kembali tentang esensi dari konseling kelompok. PK menanyakan kepada AK apakah sudah mengerti hakekat dari konseling kelompok. PK Menawarkan apakah para anggota sudah siap menjalani kegiatan pada tahap selanjutnya. Setelah siap Pk memberikan 2 buah contoh masalah yang dibahas dalam konseling kelompok.

c. Tahap kegiatan

Melihat kesiapan AK memasuki tahap kegiatan PK mengawalinya dengan memberikan atau menawarkan kepada AK untuk mengungkapkan masalah pribadinya masing-masing. Beberapa detik pada awalnya anggota kelompok masih merasa malu untuk mengungkapkan masalahnya tetapi hal itu tidak berlangsung lama kemudian beberapa AK mulai mengungkapkan masalahnya. Pengungkapan masalah dilakukan secara bergantian oleh anggota kelompok dengan suka rela. Setelah semua masalah terungkap PK meminta pendapat dari AK tentang masalah mana yang paling penting dan paling mendesak untuk lebih dulu dibahas.

Setelah semua berpendapat lalu semua berdepatat untuk membahas masalah yang dialami Ms yaitu masalah sulit mengendalikan emosi dengan teman. PK mempersilah Ms untuk mengungkapkan masalahnya lebih dalam, setelah itu PK mempersilahkan kepada AK untuk menggali masalah yang dialami oleh Ms. Ada beberapa anggota kelompok yang pada awalnya diam lalu PK memberikan dorongan kepada AK tersebut, beberapa dorongan kurang dapat direspon baik oleh AK yang diam itu akhirnya PK menunjuk AK tersebut untuk berpendapat.

Disini masalah yang dialami Ms adalah masalah emosinya yang sulit untuk dikendalikan ketika ia marah atau tidak suka dengan sikap temannya, contohnya adalah ketika ia dalam suatu organisasi ia selalu disuruh oleh atasannya padahal ia sendiri sedang sibuk dengan kewajiban yang harus ia kerjakan, ia bingung untuk menolak perintah dari atasannya itu karena ia merasa lebih muda darinya, Ms lebih memilih untuk menuruti walaupun dengan perasaan yang agak jengkel, atau terkadang ia berbohong memberikan alasan agar tidak disuruh oleh atasannya.. Lalu masalah dengan pacarnya yang sering terlambat menjemputnya untuk berangkat kuliah bersama, jika seperti itu Ms langsung emosi atau marah pada pacarnya, akibatnya terkadang mereka bertengkar gara-gara masalah seperti itu.

Setelah AK menggali permasalahan Ms dan terungkap jelas masalah yang dialami Ms, PK mulai menyimpulkan permasalahan yang dialami Ms, dan mempersilahkan kepada AK untuk menanggapi. Setelah semua berpendapat atau memberi solusi lalu PK memberi penawaran penyelesaian masalah dengan teknik ASERTIF. PK menjelaskan pengertian dan tujuan dari asertif serta mencontohkannya, lalu PK meminta Rb untuk berlatih ASERTIF. AK yang lainpun turut mencoba untuk berlatih ASERTIF.

PK memberikan selingan permainan “Dunia satwa” untuk mencairkan suasana.

d. Tahap pengakhiran

PK mengisyaratkan secara verbal dengan melihat jam, dan memberitahukan bahwa kegiatan akan segera diakhiri, lalu PK menawarkan pada anggota untuk menyimpulkan permasalahan dan solusi yang tadi telah dikemukakan dalam kegiatan. Lalu PK menambahkan penyimpulan yang diberikan anggota.

PK menanyakan UCA kepada Rb, lalu menanyakan pesan dan kesan kepada anggota lainnya mengenai kegiatan ini. PK juga

menawarkan untuk diadakan kegiatan lanjutan dan semua AK terlihat antusias untuk mengadakan kegiatan lanjutan.

PK mengakhiri kegiatan dengan mengucapkan terimakasih kepada anggota dan memimpin do'a. Lalu mengucapkan salam penutup dan berjabat tangan..

2. Upaya PK menumbuhkan dinamika kelompok dan cara mengatasi hambatan

PK berusaha untuk membangkitkan kepekaan diri anggota kelompok terhadap anggota kelompok lain, sehingga dapat menimbulkan rasa saling menghargai, dan menghormati. PK juga berusaha untuk menimbulkan rasa solidaritas anggota kelompok sehingga dapat saling menghormati dan saling menghargai pendapat teman atau orang lain.

PK berusaha menciptakan komunikasi yang terbuka terhadap semua anggota kelompok, agar semua anggota kelompok merasa diperhatikan PK. Selain itu PK memberikan selingan ditengah proses konseling yang berupa permainan "Dunia Satwa" agar AK tidak merasa jenuh dan tegang.

Hambatan yang dialami adalah ketika berada pada tahap awal, AK terlihat masih malu untuk berpendapat. Cara mengatasinya adalah dengan memberikan kesempatan kepada AK agar mau mengemukakan pendapatnya disertai dengan dorongan-dorongan yang diberikan PK, dan PK memberikan penguatan kepada AK yang berani berpendapat.

3. Masalah yang dikemukakan AK

- a. Emosi dengan teman yang sulit dikendalikan
- b. Pacar terlalu akrab dengan teman wanita.
- c. Pemberian harapan palsu oleh pacar
- d. Manajemen waktu belajar
- e. Tidak bisa fokus jika terlalu banyak hal yang harus dikerjakan
- f. Masalah dengan orang tua

4. Cara menentukan masalah untuk dibahas secara tuntas dan mendalam

Dalam menentukan topik PK mengajak AK untuk melihat dan menelaah topik-topik yang telah dikemukakan dimana topik yang perlu dibahas adalah topik yang sekiranya paling mendesak untuk dibahas terlebih dahulu, dan sangat mengganggu didalam kehidupan AK sehari-hari. Selain itu juga PK menjelaskan bahwa semua topik yang telah dikemukakan memang penting, namun karena keterbatasan waktu maka hanya satu topik yang akan dibahas dan topik yang lain dapat dibahas di kegiatan selanjutnya. Setelah menentukan satu topik yang akan dibahas, pemimpin kelompok mengajak AK untuk bersepakat memilih satu topic masalah, dan setiap anggota menyetujui topik tersebut.

5. Pendekatan dan teknik khusus untuk mengentaskan masalah

PK menggunakan teknik Asertif untuk mengentaskan masalah AK yaitu masalah Emosi yang sulit dikendalikan, pada dasarnya AK sulit untuk berbicara kepada seseorang jika ia tidak suka dengan apa yang orang itu perbuat, namun terkadang AK tidak berani berbicara, dan terkadang jika AK berani berbicara, ia cenderung emosi dan marah dalam mengungkapkannya, sehingga terkadang menyakiti perasaan orang lain.

C. Hasil bimbingan dan konseing kelompok

1. Perubahan pada AK

AK mendapat pemahaman baru mengenai topik yang telah dibahas, selain itu juga mendapat hal-hal, mendapatkan pengalaman yang menyenangkan karena bisa berkenalan dengan teman-teman baru. AK mendapat pelajaran untuk dapat bersosialisasi dengan orang lain, lebih menghormati dan menghargai pendapat orang lain.

Selain itu AK juga dapat mengambil manfaat dari hasil pembahasan masalah, dan mencoba menerapkannya di dalam kehidupan. Hal ini terlihat dari laiseg dan jawaban lisan dari AK.

2. Deskripsi UCA (BKp)

No	S Klien	Aspek penilaian		
		Understanding (pemahaman)	Confortable (kenyamanan)	Action (tindakan)
1a	Dwi	Menjadi pribadi yang lebih baik, belajar	Merasa senang bisa diskusi bareng teman	Akan lebih menjaga alam.
2.	Lia	Menjaga alam tidaklah mudah	Senang,	Mengajak lingkungan sekitar untuk tidak membuang sampah sembarangan.
3.	Ines	Menghargai dan menghormati pendapat teman	Senang, dpt Mengenal karakter teman.	Mengusulkan untuk melakukan penanaman di lingkungan Kos
4.	Ayu	Bencana banjir karena ulah manusia sendiri.	Senang	Meningkatkan kesadaran diri untuk menjaga lingkungan
5.	Jayanti	Pembangunan dimana-mana, hutanalam semakin hilang.	Diskusi terkendali	Menjaga lingkungan sekitar,menanam pohon,tidak buang sampah disungai.
6.	Imroatun	Sungai meluap karena sampah dari manusia sendiri.	Senang,	Rencana sosialisasi di desa atau di pemukiman kumuh bersama teman organisasi.

k

elompok sudah mendapatkan pemahaman mengenai tawuran pelajar

dan ingin menerapkan apa yang telah didapatnya ketika mengalami situasi tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari semua tahap atau proses kegiatan bimbingan kelompok yang dilaksanakan dapat diambil simpulan :

1. Topik bebas dalam bimbingan kelompok adalah bencana banjir, pengertian, penyebab, dampak serta upaya mencegah dan menanggulangnya.
2. Masalah yang diambil dalam kegiatan konseling kelompok adalah masalah dengan teman sulit mengendalikan emosi.
3. Praktikan sudah dapat melaksanakan semua tahap yang ada dalam kegiatan bimbingan kelompok yang baik.
4. Praktik ini juga membuat kemampuan praktikan menjadi lebih terasah. Hal ini bisa disimpulkan dari bagaimana menguasai diri saat gerigi dan tuntutan keadaan menuntut untuk tampil prima sebagai pemimpin. Dirasa sebagai beban namun mengasah diri menjadi lebih baik bagi persiapan terjun ke lapangan sesungguhnya dengan menyandang profesi seorang Konselor.

B. Saran

Saran yang terbentuk dari diri praktikan adalah menambah latihan yang dapat meningkatkan kepercayaan diri dan belajar menguasai keadaan yang terencana sedangkan keadaan menuntut untuk tampil prima. Profesionalitas seorang konselor harus terjaga dihadapan klien maupun stake holder agar pengakuan sehat dari masyarakat dapat terangkat.

C. Refleksi diri

Kendala yang dihadapi:

1. Menyesuaikan jadwal para anggota konseling kelompok dengan waktu kegiatan konseling kelompok.
2. Kurangnya pemahaman menguasai layanan Bimbingan dan Konseling sehingga mengurangi minat anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan.

Usaha mengatasinya:

1. Praktikan berusaha menguasai jadwal pelaksanaan dengan jadwal kuliah para anggota konseling kelompok.
2. Praktikan memberikan sosialisasi tentang konseling kelompok sehingga dapat meningkatkan minat untuk mengikuti kegiatan konseling kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- COREY,G.1985. *Theory And Practice Of Group Counseling*.California
Monterey:Books /Cole Publishing Company.
- Prayitno.2004. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wibowo,Mungin Eddy.2005.*Konseling Kelompok Perkembangan.Semarang:UPT
UNNES Press.*
- Prayitno.2004. *Layanan Bimbingan Kelompok Dan Konseling Kelompok*. (L.6 &
L.7).Padang: Universitas Negeri Padang.
- Santosa,Slamet.2006.*Dinamika Kelompok*.Jakarta:Bumi Aksara.

RESUME BIMBINGAN KELOMPOK

(Topik Bebas)

A. Proses menemukan klien

Pada proses menemukan klien, para anggota kelompok di ambil dengan cara menawarkan kepada siswa siapa saja yang ingin mengikuti bimbingan kelompok di dalam kelas baru setelah itu di koordinasikan lagi waktu pelaksanaanya sepulangs sekolah setelah pulang sekolah dan hasilnya ada 10 siswa yang ingin mengikuti bimbingan kelompok.

B. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

1. Jenis layanan : Bimbingan Kelompok
2. Tempat : Ruang bimbingan kelompok
3. Hari/Tgl : Kamis, 22 September 2012
4. Waktu : Pukul 13.45-selesai (jam setelah pulang sekolah)
5. Konselor : Intan Kusumaningrum
6. NIM : 1301409039
7. Anggota Kel. : a)Alfatiar f) Inesha
b) Venny Nandya g) Feytra
c) Gilang h) Inten Sri Bintang
d) M. Ravi i) Ulfah Fairuz
e) dian J) Danang Arief
8. Kelas : XI.IS.2

C. Persiapan Pelaksanaan

Sebelum pelaksanaan BKp, hal-hal yang perlu dipersiapkan oleh praktikan adalah menyiapkan tempat dan kenyamanan tempat, serta melengkapi administratif. Kelengkapan administratif yang perlu dipersiapkan PK dalam menyelenggarakan layanan adalah lembar LAISEG, daftar hadir anggota, lembar observasi, alat tulis.

D. Pelaksanaan Layanan KKp

4. Deskripsi Tahap

Setelah semua rencana disiapkan dan kelengkapan sara dan prasarana dipastikan siap, kegiatan bimbingan kelompok dilaksanakan sesuai kesepakatan waktu. Kegiatan ini diikuti oleh 7 orang anggota. Dimana kegiatan bimbingan dan kelompok ini meliputi :

e. Tahap pembentukan

PK mengucapkan salam, menerima secara terbuka dan mengucapkan terima kasih atas kehadiran dan kesediaan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok. PK mengajak AK untuk berdoa secara bersama, sesuai dengan agama dan kepercayaan masing – masing, dengan harapan kegiatan bimbingan kelompok akan berjalan lancar. PK mulai menjelaskan pengertian dan bimbingan kelompok, dalam menjelaskan PK menggunakan bahasanya sendiri agar lebih mudah dimengerti oleh anggota kelompok. dan sesekali PK menanyakan kejelasan yang diterima AK.. PK menjelaskan bagaimana cara pelaksanaan bimbingan kelompok. Kemudian menjelaskan asas-asas bimbingan dan konseling yaitu asas kerahasiaan, kesukarelaan, kegiatan, keterbukaan, kenormatifan. Dalam menjelaskan PK menggunakan bahasa sendiri dan menekankan pada asas kerahasiaan. PK menawarkan kontrak waktu untuk melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling dan waktu yang disepakati adalah 45 menit. Lalu PK mengajak AK untuk saling berkenalan langkah berikutnya untuk lebih mengakrabkan anggota satu dengan yang lain pemimpin kelompok mengadakan suatu permainan “sambung kata” .

f. Tahap peralihan/transisi

Setelah keadaan sudah mulai akrab dan tenang PK menjelaskan kembali tentang esensi dari bimbingan kelompok. PK menanyakan kepada AK apakah sudah mengerti hakekat dari bimbingan kelompok. PK Menawarkan apakah para anggota sudah siap menjalani kegiatan pada tahap selanjutnya. Setelah siap Pk memberikan 2 buah contoh masalah yang dibahas dalam bimbingan kelompok.

g. Tahap kegiatan

Melihat kesiapan AK memasuki tahap kegiatan PK mengawalinya dengan memberikan atau menawarkan kepada AK untuk mengungkapkan topic-topic umum. Beberapa detik pada awalnya anggota kelompok masih merasa malu untuk mengungkapkan masalah umum tetapi hal itu tidak berlangsung lama kemudian beberapa AK mulai mengungkapkan topic yang diinginkan. Pengungkapan topik dilakukan secara bergantian oleh anggota kelompok dengan suka rela. Setelah semua masalah terungkap PK meminta pendapat dari AK tentang topik mana yang paling, menarik, penting dan paling mendesak untuk lebih dulu dibahas.

Setelah semua berpendapat lalu semua berdepakat untuk membahas topik yang dikemukakan Hd yaitu masalah merokok dikalangan pelajar. PK mempersilah Hd untuk mengungkapkan masalahnya lebih dalam, setelah itu PK mempersilahkan kepada AK untuk menggali masalah yang dialami oleh Hd. Ada beberapa anggota kelompok yang pada awalnya diam lalu PK memberikan dorongan kepada AK tersebut, beberapa dorongan kurang dapat direspon baik oleh AK yang diam itu akhirnya PK menunjuk AK tersebut untuk berpendapat.

Dalam kegiatan bimbingan kelompok ini masalah yang telah dibahas Hd adalah merokok dikalangan remaja, menurutnya merokok sudah bukan hal istimewa lagi yang hanya dilakukan oleh orang dewasa, namun sekarang banyak kenyataan anak usia remaja SMP,SMA bahkan SD sekalipun seringkali terlihat merokok, baik di jalan maupun yang ketahuan di merokok di lingkungan sekolah. Anggota yang lainpun sependapat dengan yang diceritakan Hd menurut mereka rokok sudah jadi hal biasa, di jual bebas dan tidak ada batasan usia bagi pembelinya.

Setelah anggota sudah mulai paham dengan masalah merokok dikalangan pelajar Pk meminta pada AK untuk memberikan point-point yang perlu diketahui untuk menggali permasalahan merokok itu dengan lebih jelas dan lebih tertata, point-point yang telah di kemukakan AK yaitu mulai dari apa itu rokok?, hal-hal yang menyebabkan remaja merokok,

bagaimana dampaknya baik jangka pendek maupun jangka panjang, peran sebagai individu, sekolah maupun keluarga terkait dengan masalah itu. itu sendiri. Dari hasil pelaksanaan bimbingan kelompok menurut Ak rokok adalah sebuah benda yang berisi tembakau dimana di dalamnya terdapat kandungan nikotin yang banyak serta zat-zat lain yang bias merusak kesehatan tubuh. Banyak hal yang menyebabkan seseorang merokok, contohnya ingin mencoba karena ditawarkan teman atau penasaran dan akhirnya kecanduan, lalu keturunan dari orang tua yang merokok akhirnya ikut-ikutan, gengsi sebagai seorang laki-laki supaya tidak di ejek, kesadaran diri yang kurang, karena sedang ada masalah atau stress dan menganggap rokok bias menghilangkan stress, pergaulan dengan teman yang sebagian besar merokok. Dalam membahas setiap point masalah AK terlihat begitu antusias menyampaikan pendapatnya, PK berusaha menguasai agar hal AK ungkapkan tidak melebar keluar dari topic yang sedang dibahas, selanjutnya adalah akibat dari merokok yang pasif maupun aktif, yaitu hal yang paling penting yaitu adanya gangguan kesehatan seperti batuk atau penyakit paru-paru akibat dari zat yang ada di dalam rokok, membuang-buang uang, Pk juga menambahkan akibat yang muncul dari segi psikis seperti pelajar yang terkadang berbohong karna kecanduan merokok, karna tidak ada uang akhirnya memakai uang bayar SOP untuk beli rokok, dan banyak hal lain lagi yang terus di kemukakan AK, sedangkan dalam hal peranan sebagai individu dalam hal ini pelajar berperan untuk selalu memotivasi teman untuk tidak merokok dan menjaga pergaulan agar tidak terbawa oleh teman yang merokok, sebagai orang tua menurut AK harus lebih perhatian sama anak dan mengawasi anak sesekali ketika anak keluar, dari sekolah harus bertindak tegas ketika menjumpai siswa yang merokok di sekolah. Setelah topic terbahas semua PK memberikan selingan permainan “Tebak Gaya” untuk mencairkan suasana sebelum memberikan kesimpulan

h. Tahap pengakhiran

PK mengisyaratkan secara verbal dengan melihat jam, dan memberitahukan bahwa kegiatan akan segera diakhiri, lalu PK menawarkan pada anggota untuk menyimpulkan permasalahan dan solusi yang tadi telah dikemukakan dalam kegiatan. Lalu PK menambahkan penyimpulan yang diberikan anggota.

PK menanyakan UCA kepada Hd dan Anggota kelompok lain, lalu menanyakan pesan dan kesan kepada anggota lainnya mengenai kegiatan ini. PK juga menawarkan untuk diadakan kegiatan lanjutan dan semua AK terlihat antusias untuk mengadakan kegiatan lanjutan.

PK mengakhiri kegiatan dengan mengucapkan terimakasih kepada anggota dan memimpin do'a. Lalu mengucapkan salam penutup dan berjabat tangan.

E. Deskripsi UCA (BKp)

No	Klien	Aspek penilaian		
		Understanding (pemahaman)	Comfortable (kenyamanan)	Action (tindakan)
1.	M. Ravi	Cara mengatasi, penyebab, akibat dan factor-faktor pengaruh.	Sangat senang menambah ilmu pengetahuan	Memberikan motivasi ke teman yang merokok agar berhenti
2.	Danang Arief	Tentang bahaya dan pencegahan merokok	Lega karena dapat mengetahui berbagai kejadian akibat rokok	Mengurangi pergaulan bersama teman-teman yang membawa pengaruh buruk
3.	Feytra	Bahaya rokok, dampak, dan penyebab orang merokok	Senang dan asyik berdiskusi bersama.	Menghindari roko, ikur menyadarkan teman yang tercandu rokok

4.	Ulfah	Bahaya, sebab dampak merokok	Senang	Menghindari rokok
5.	Inten	Merokok dikalangan siswa	Senang	Menghimbau teman yang merokok
6.	Dian	Cara menghindari dan dampak merokok	Senang	Mengingatkan orang agar tidak sampai kecanduan merokok
7.	Inesha	Bahaya rokok, dampak merokok	Puas karena dapat informasi baru	Menghindari rokok
8.	Venny	Bahaya rokok	Senang menambah pengetahuan	Menghindari rokok dan asapnya rokok yang berbahaya
9.	Elvin	Bahaya merokok	Lega	Menghindari rokok
10.	Gilang	Bahaya rokok	Mengetahui lebih dalam	Menjauhi dan tidak mencoba merokok

RESUME KONSELING KELOMPOK

F. Proses menemukan klien

Pada proses menemukan klien, para anggota kelompok di ambil dengan cara masuk ke kelas menawarkan kepada siswa siapa saja yang ingin mengikuti konseling kelompok, pada jam ke-3. Kemudian siswa yang lain masih berada di kelas XI.IS.2 untuk mendapat layanan klasikal dengan rekan PL-BK saya.

G. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

9. Jenis layanan : Konseling Kelompok
10. Tempat : Dalam Kelas SMA Negeri 9 Semarang
11. Hari/Tgl : Kamis, 4 Oktober 2012
12. Waktu : Pukul 7.45-08.30
13. Konselor : Intan Kusumaningrum
14. NIM : 1301409050
15. Anggota Kel. : a) Winda puspita sari e) Laksita
b) Meisfy Nurma f) fatur rohman
c) Thesalia
d) Pambahayung
16. Kelas : XI.IS

H. Persiapan Pelaksanaan

Sebelum pelaksanaan KKp, hal-hal yang perlu dipersiapkan oleh praktikan adalah menyiapkan tempat dan kenyamanan tempat, serta melengkapi administratif. Kelengkapan administratif yang perlu dipersiapkan PK dalam menyelenggarakan layanan adalah lembar LAISEG, daftar hadir anggota, lembar observasi, alat tulis, dan lembar janji kerahasiaan pada layanan KKp.

I. Pelaksanaan Layanan KKp

Dalam pelaksanaan kegiatan layanan KIKp terdapat empat tahap yaitu:

Tahap I Pembentukan

1. Menerima AK, dalam menerima AK, PK mempersilahkan duduk AK, mengucapkan salam, menyapa AK dan menanyai kabar kepada AK.
2. Memimpin doa

3. Menjelaskan pengertian dan tujuan KKp

Disini PK menjelaskan pengertian layanan KKp yaitu salah satu layanan BK yang dilakukan dalam format kelompok dengan membahas masalah-masalah pribadi yang dialami klien saat ini dan bukan masalah pribadi masa lalu atau masa yang akan datang sehingga diperoleh pemecahan masalah secara tuntas dan mendalam. Tujuan KKp ini diharapkan semua AK dapat meningkatkan kemampuan berpendapat, bersosialisasi, memperoleh pengetahuan baru guna ke arah pengembangan diri yang lebih baik. Selain itu bertujuan untuk mengembangkan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap (verbal dan non verbal) dan untuk mengentaskan masalah pribadi secara tuntas dan mendalam.

4. Menjelaskan cara pelaksanaan KKp

Pada tahap ini PK menjelaskan bahwa setiap masing-masing anggota menyampaikan masalah-masalah pribadi yang benar-benar AK alami sekarang ini dan bukan masalah orang lain, kemudian dari salah satu masalah diambil satu masalah mana yang benar-benar harus kita bahas secara tuntas dan pecahkan saat ini. Saat berdiskusi diharapkan semua AK (anggota kelompok) menyampaikan pendapatnya dan menjelaskan bahwa PK disini sebagai pemimpin kelompok yang mengarahkan jalannya diskusi.

5. Menjelaskan Azas-azas KKp

PK menjelaskan azas-azas KKp yaitu azas kerahasiaan, kesukarelaan, keterbukaan, kegiatan, dan normatif. Dalam menyampaikan azas menggunakan bahasa secara eksplisit. Tidak lupa juga mengucapkan janji kerahasiaan.

6. Kesepakatan waktu

Kesepakatan waktu yang disepakati oleh semua AK adalah bahwa kegiatan dilakukan selama 45 menit dimulai dari pukul 07.45 sampai dengan selesai.

7. Perkenalan dan Permainan

Dalam perkenalan, semua AK cukup antusias dan perkenalan dimulai dari saya sendiri. Perkenalan dilakukan dengan menyebutkan nama, alamat, dan hobi. Kemudian disusul dengan permainan. PK awalnya mempersilahkan AK untuk menyampaikan permainan apa yang akan dilakukan. Untuk mempersingkat waktu, PK merekomendasikan sebuah permainan yaitu “Bangku kosong”. Semua anggota terlihat menyukai permainan ini dan suasana menjadi lebih hangat.

Tahap Peralihan

1. Menjelaskan kembali kegiatan KKp

PK menanyakan kembali pada AK apakah mereka masih ingat esensi dari pengertian KKp dan cara pelaksanaannya.

2. Tanya jawab kesiapan AK

PK menanyakan AK apakah mereka sudah siap untuk memasuki tahap selanjutnya dengan lebih serius dan dinamika kelompok masih dipegang.

3. Mengenali suasana AK

Dalam hal ini PK mengenali suasana kelompok dengan cara tatapan muka ke semua arah barang kali ada AK yang belum siap atau masih bersikap belum serius.

4. Menjelaskan batasan masalah

PK menjelaskan batasan masalah bahwa masalah yang dikemukakan adalah masalah yang benar-benar dialami anggota sendiri yang mengganggu pikiran, perasaan, dan kehidupan sehari-hari. Pembahasan fokus pada masalah yang dipilih dan tidak boleh melenceng dari masalah tersebut.

Tahap Kegiatan

1. Memberi contoh masalah pribadi

Contoh masalah pribadi yang dikemukakan PK adalah masalah dengan orang tua atau masalah dengan pacar, kakak, atau adik.

2. Mempersilahkan AK mengemukakan masalah pribadi

PK mempersilahkan AK untuk mengemukakan masalah pribadinya terlebih dahulu dan berusaha memotivasi dan menekankan pada azas

kerahasiaan agar AK tidak malu-malu dan merasa leluasa penuh percaya dalam menyampaikan masalahnya.

Masalah yang dikemukakan anggota yaitu:

- a. Ds (broken home)
- b. Nn (Sulit manajemen uang)
- c. Po (Sering diejek teman)
- d. Bp (tidak sepaham dengan orang tua)
- e. Ro (pacar yang possessive)
- f. Cc (Berat badan)
- g. Ms (dendam dengan teman)

Setelah semua AK mengungkapkan masalah pribadinya maka PK dan AK menentukan masalah yang dipilih yaitu masalah dari saudara Ds (nama disamarkan) tentang masalah dengan ayahnya yang bercerai dengan ibunya

3. Membahas masalah terpilih

Dalam pembahasan dilakukan dengan cara mempersilahkan Ds mengemukakan masalah secara lebih rinci. Kemudian PK mempersilahkan AK untuk bertanya kepada klien dan setelah itu bersama-sama mencari penyebab latar belakang masalah, menganalisis, dan mencari solusi pemecahan masalah. Pembahasan dilakukan secara tuntas dan mendalam.

4. Selingan

Untuk mereshuffle kembali suasana kelompok, maka perlu diadakan selingan. Selingan dilakukan dengan menampilkan permainan lagi yaitu yang disebut dengan permainan "Tiru Gaya" yaitu salah satu AK disuruh bergaya lalu AK yang lain meniru gaya tersebut.

5. Penyimpulan

Dalam penyimpulan dilakukan dari AK dahulu kemudian PK menambahi kembali simpulan dari semua pembahasan mengenai pergaulan bebas.

Setelah dibahas bersama-sama, maka PK menyimpulkan saran dari para AK yaitu bahwa pergaulan bebas sangatlah dilarang karena akan

merugikan diri sendiri dan banyak orang. Masa depan masih cerah, masih perlu banyak yang kita harus hadapi dan jalani lebih baik lagi. Untuk dapat membantu teman yang sudah terjerumus oleh hal-hal tersebut, sebaiknya mereka diberi pengertian dan gambaran jika itu dilakukan terus menerus akan mengakibatkan penyakit, hamil di luar nikah, dan rusaknya masa depan.

Tahap IV Pengakhiran

1. Menjelaskan kegiatan akan diakhiri
2. Penilaian segera (UCA)

Penilaian Laiseg dilakukan secara verbal dan tertulis. Jika secara verbal, PK menanyakan kepada klien dan AK yang lain mengenai UCA (understanding, comfort, action) yaitu pemahaman yang di dapat dari pembahasan masalah, perasaan setelah mengikuti kegiatan, dan hal apa yang akan dilakukan setelah mengikuti kegiatan layanan KKp. Kemudian penilaian Laiseg secara tertulis dilakukan setelah proses kegiatan berakhir yaitu dengan lembar Laiseg yang di isi setelah kegiatan.

3. Pembahasan kegiatan lanjutan

PK menawarkan AK untuk di adakan kegiatan lanjutan mengenai masalah pribadi yang belum dibahas dari anggota. Kemudian hasilnya yaitu AK ingin mengadakan kegiatan lanjutan lagi setelah sepulang sekolah nanti dengan konseling individu.

4. Ucapan terima kasih

Ucapan terima kasih dari PK kepada AK karena telah bersedia dan meluangkan waktunya untuk mengikuti kegiatan layanan KKp ini.

5. Berdoa
6. Perpisahan

J. Pendekatan dan teknik khusus untuk mengentaskan masalah

Dalam mengentaskan masalah, sesi konseling kali ini PK menggunakan pendekatan person center therapy.

K. Hasil Bimbingan dan Konseing Kelompok

- Perubahan pada AK

AK mendapat pemahaman baru mengenai bagaimana kita seharusnya bertindak dan menyikapi teman-teman yang terjerumus oleh pergaulan bebas. Selain itu mendapatkan pengalaman yang menyenangkan karena dapat *sharing-sharing* dan berbagi pengalaman bersama.

SATUAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN

Sekolah : SMA NEGERI 9 SEMARANG
Kelas : XI IPS 2
Semester : 1

- A. Topik Permasalahan : Topik Bebas
- B. Bidang Bimbingan : Bidang belajar, pribadi, sosial, karier
- C. Jenis Layanan : Layanan Konseling Individual
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman, Pengentasan
- E. Tujuan Layanan : Untuk mengentaskan masalah konseli
- F. Sasaran Layanan : Siswa kelas XI IPS 2
- G. Uraian Kegiatan :
1. Identifikasi masalah
 2. Analisis
 3. Sintesis
 4. Diagnosis
 5. Konseling
 6. Follow up
- H. Metode : Tanya jawab
- I. Alokasi Waktu : 1x45 menit
- J. Penyelenggara Layanan : Praktikan
- K. Alat dan Perlengkapan : Buku dan alat tulis
- L. Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut :
- a) Penilaian
1. Proses : Mengamati atensi, respon, dan aktifitas siswa selama kegiatan berlangsung
 2. Hasil :
 - a. Laiseg : Memberikan pertanyaan lisan tentang understanding, comfortable, action

- b. Laijapen : Memantau aktifitas siswa sesuai dengan apa yang telah menjadi komitmen siswa.
- c. Laijapang : Melakukan observasi dan wawancara pada siswa dalam jangka waktu 1 bulan pasca layanan untuk mengetahui sejauhmana siswa mengimplikasikasikan apa yang telah diucapkannya (komitmen) dalam kehidupan sehari-hari.

b) Tindak Lanjut

Konseling individu dan kerja sama dengan konselor.

Semarang, September 2012

Mengetahui :

Guru Pamong

Perencana Kegiatan Layanan

Aisyah. S.Pd

NIP. 19691028b199802 2 001

Intan Kusumaningrum

NIM. 1401309039

SATUAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN

Sekolah : SMA NEGERI 9 SEMARANG
Kelas : XI IPS 2
Semester : 1

- A. Topik Permasalahan : Topik Bebas
- B. Bidang Bimbingan : Bidang belajar, pribadi, sosial, karier
- C. Jenis Layanan : Layanan Konseling Individual
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman, Pengentasan
- E. Tujuan Layanan : Untuk mengentaskan masalah konseli
- F. Sasaran Layanan : Siswa kelas XI IPS 2
- G. Uraian Kegiatan :
7. Identifikasi masalah
 8. Analisis
 9. Sintesis
 10. Diagnosis
 11. Konseling
 12. Follow up
- M. Metode : Tanya jawab
- N. Alokasi Waktu : 1x45 menit
- O. Penyelenggara Layanan : Praktikan
- P. Alat dan Perlengkapan : Buku dan alat tulis
- Q. Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut :
- c) Penilaian
3. Proses : Mengamati atensi, respon, dan aktifitas siswa selama kegiatan berlangsung
 4. Hasil :
- d. Laiseg : Memberikan pertanyaan lisan tentang understanding, comfortable, action
 - e. Laijapen : Memantau aktifitas siswa sesuai dengan apa yang telah menjadi komitmen siswa.

f. Laijapang : Melakukan observasi dan wawancara pada siswa dalam jangka waktu 1 bulan pasca layanan untuk mengetahui sejauhmana siswa mengimplikasikasikan apa yang telah diucapkannya (komitmen) dalam kehidupan sehari-hari.

d) Tindak Lanjut

Konseling individu dan kerja sama dengan konselor.

Semarang, September 2012

Mengetahui :

Guru Pamong

Perencana Kegiatan Layanan

Aisyah. S.Pd

NIP. 19691028b199802 2 001

Intan Kusumaningrum

NIM. 1401309039



**LAPORAN VERBATIM
KONSELING INDIVIDU DI KELAS XI IPS 2
SMA NEGERI 9 SEMARANG**

Disusun guna memenuhi tugas PPL2

oleh
Intan Kusumaningrum
1301409039

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTASS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini yang ber:

Nama : Intan Kusumaningrum

NIM : 1301409039

Telah melakukan konseling individual dengan pendekatan *Traits and Factor* dan laporan ini telah di setujui oleh konselor pamong pada:

Hari :

Tanggal :

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Penyusun,

Dinia Ulfa

NIM.1301409050

Menyetujui,

Konselor Pamong

Aisyah, S.Pd.

NIP. 19691028 199802 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat melakukan konseling individu dan penulisan laporan pendekatan konseling *Traits and Factor* yang berjudul “Laporan Verbatim Konseling Individu Pendekatan *Traits and Factor*”. Laporan ini disusun guna memenuhi pelaksanaan program pada PPL2 di SMA Negeri 9 Semarang tahun pelajaran 2012/2013.

Untuk itu pada kesempatan kali ini praktikan ingin mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak, karena tanpa mereka tidak mungkin praktik dan laporan dapat terselesaikan:

1. Ibu Aisyah, S.Pd., sebagai konselor pamong dan pengampu mata BK di SMA Negeri 9 Semarang.
2. Dan pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang turut serta dalam memperlancar dan mempermudah pelaksanaan praktik ini.

Pelaksanaan praktik pendekatan konseling *traits and factor* di PPL2 beserta laporan yang telah disusun ini tentunya tidak lepas dari kelebihan serta kekurangannya, untuk itu praktikan harapkan kritik dan saran yang seluas-luasnya dari berbagai pihak baik itu dari guru pembimbing di sekolah dan teman-teman dari jurusan Bimbingan dan Konseling agar praktikan nantinya dapat melaksanakan praktik serta menyusun laporan dengan lebih baik lagi di kemudian hari. Semoga laporan yang telah disusun ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Penyusun,

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Gambar... ..	v
Bab 1 Pendahuluan.....	1
1.1 Rasional.....	1
1.2 Konfidensialitas.....	1
1.3 Identitas Klien	2
BAB 2 Proses Konseling	7
BAB 3 Analisis dan Bahasan.....	2
3.1 Analisis	20
3.2 Bahasan	21
BAB 4 Penutup	22
4.1 Simpulan	22
4.2 Saran	22
Daftar Pustaka	23
Lampiran	25

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar LAISEG
2. Audio Proses Konseling *Trait and Factor*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dalam menjalani kehidupan sehari-harinya terkadang manusia senantiasa dihadapkan pada permasalahan yang tidak jarang permasalahan itu mengganggu kehidupan efektif sehari-hari seorang individu. Banyak pula individu yang akhirnya memilih jalan yang salah sebagai upaya pelepasan dirinya dari masalah yang pada akhirnya akan menimbulkan berbagai masalah baru. Maka dari itu dalam proses konseling diharapkan seorang konselor dapat memberikan hal-hal baru yang akan membawa individu menemukan solusi yang tepat dalam mengatasi permasalahannya. Menurut Prayitno, dengan melalui proses konseling maka individu akan mendapat dukungan selagi individu itu memadukan segenap kekuatan dan kemampuan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapinya, kemudian melalui proses konseling individu akan memperoleh wawasan baru yang lebih segar tentang berbagai alternative, pandangan dan pemahaman-pemahaman, serta ketrampilan-ketrampilan baru. *Coleman dalam Thompson dan Rudolph, 1983* menyatakan bahwa konseling berfungsi membantu individu dalam menghadapi ketakutan-ketakutan sendiri memperoleh keputusan untuk mengambil keputusan dan keberanian untuk melaksanakannya, kemampuan untuk mengambil resiko yang mungkin ada dalam proses pencapaian-pencapaian tujuan yang dikehendaki.

Salah satu pendekatan dalam proses konseling perlu dipilih karena setiap pendekatan memiliki pandangan tentang hakikat manusia secara utuh maupun hakikat individu yang terganggu masing-masing. Selain itu pemilihan salah satu pendekatan konseling juga diharapkan akan memberikan satu kemudahan pada konselor untuk membantu individu mengatasi permasalahan yang dihadapinya disesuaikan dengan tingkat dan jenis masalah yang dihadapi.

B. Konfidensialitas

Pada dasarnya profesi sebagai seorang konselor merupakan profesi yang harus dijalankan dengan penuh keprofesionalan. Profesionalitas konselor secara keseluruhan sudah diatur dalam kode etik profesi konselor. Salah satu implikasi

dari penerapan profesionalitas konselor adalah melalui adanya asas kerahasiaan pada dasarnya segala sesuatu yang dibicarakan klien pada konselor dalam proses konseling adalah hal yang tidak boleh dibicarakan pada orang lain terlebih lagi apabila hal itu terkait dengan hal-hal atau berbagai data yang tidak layak untuk diketahui orang lain. Asas ini adalah asas kunci yang harus dijalankan oleh setiap konselor yang sedang bekerja secara profesional. Bila asas ini benar-benar dijalankan oleh konselor aka konselor akan mendapat kepercayaan yang lebih dari berbagai pihka terutama dari pihak konseli. Apabila konselor tidak mampu menjaga dan menjunjung tinggi asas ini maka hal yang akan terjadi adalah konselor akan kehilangan kepercayaan yang sudah diberikan konseli pada konselor artinya jika konselor mendapati satu kondisi yang demikian maka hancurlah keprofesionalan konselor sebagai seorang terapis dan hancur pula karirnya dikemudian hari karena tidak akan mendapat kepercayaan lagi dari konselinya.

C. Identitas Klien

Pada kesempatan praktik kali ini awalnya praktikan mencoba untuk wawancara dengan konseli terkait dengan pengumpulan data, banyak hal yang telah konseli ceritakan terkait masalah yang di ditanyakan praktikan selain itu juga konseli menceritakan seputar masalah yang sedang dihadapinya, sampai akhirnya konseli meminta kepada praktikan untuk melakukan konseling individu yang pada waktu itu sudah sempat praktikan informasikan di kelas. Adapun identitas lengkap dari konseli yang praktikan bawa dalam proses konseling ini adalah sebagai berikut :

Nama	: Na (Nama Samaran)
Tempat, Tgl lahir	: Semarang, (-) Juni 1994
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Banyumanik Semarang
Pendidikan	: Siswa SMA Negeri 9 Semarang kelas XI IPS 2
Hobi	:

Pertimbangan dari konselor memilih pendekatan Trait and Factor dalam membantu konseli mengatasi masalahnya adalah agar konseli mampu untuk berfikir mengenai dirinya serta mampu mengembangkan cara-cara yang dilakukan agar dapat keluar dari masalah yang dihadapinya.

Individu berbeda antara yang satu dengan yang lainnya dalam berbagai aspek perilakunya. Dalam keterbatasan factor genetic, tingkah laku dapat diubah dan dapat diubah dalam batas-batas fungsi organism dan lingkungan. Ciri –ciri tingkah laku manusia cukup konsisten sehingga memungkinkan dilakukan generalisasi dalam mendeskripsikan tingkah laku dari waktu ke waktu. Tingkah laku manusia itu juga hasil dari statusnya sekarang, pengalaman-pengalaman, setting social dan fisik. Tingkah laku manusia dapat dikonseptualisasikan atas dasar abilitas, kepribadian pada umumnya.

Menurut teori trait and factor kepribadian merupakan sistem atau faktor yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya seperti kecakapan, minat, sikap dan tempramen. Manusia pada dasarnya dilahirkan dengan membawa potensi baik dan buruk. Mereka selalu ingin mencapai hidup yang baik dengan dihadapkan dengan banyak pilihan-pilihan di introdusir oleh berbagai pihak. Konseling dengan pendekatan Trait and Factor ini memiliki tujuan untuk mengajak siswa (konseling) untuk berfikir mengenai dirinya serta mampu mengembangkan cara-cara yang dilakukan agar dapat keluar dari masalah yang dihadapinya. Trait and Factor dimaksudkan agar siswa mengalami Self-Clarification (Klarifikasi diri), Self-Understanding (Pemahaman diri), Self-Acceptance (Penerimaan diri), Self-Direction (Pengarahan diri), Self-Actualization (Aktualisasi diri)

BAB II
PROSES KONSELING

A. Verbatim dari proses Konseling

Konselor (Ko) Konseli (Ki)	Dialog	Tahapan	Teknik	
Ki	Pikiran saya kacau bu, banyak masalah terutama masalah cowo yang A3 itu bu.	Pembinaan <i>rapport</i>	Attending Acceptence	
Ko	Baik sebelumnya saya sudah kenal dengan de veny ya..			
Ki	Iya lah bu, masa mau kenalan lagi..			
Ko	Iya kemaren kamu bilang sama ibu katanya ingin konseling sama ibu, sekarang silahkan apa yang ingin kamu ceritakan sama ibu?			
Ki	Banyak masalahnya bu, mulai dari mana saya bingung bu...			
Ko	Ya sekiranya bisa dimulai dari manaceritakan saja sama ibu, masalah apa saja?			Opening dan structuring
Ki	Pertama masalah keluarga, masalah kaka, sekarang kaka dicari nda ketemu, ditelpon nda diangkat, kaka diuber-uber sama orang orang tuanya pacarnya disuruh tanggung jawab, masalah bapak di ambang perceraian dah hampir bu, udah diujung tanduklah, tapi belum proses,nah aku jadi bingung mau pindah sekolah atau kos deket sini.			
Ko	Baik sekarang pelan-pelan dulu, masalahnya kan banyak, terus waktunya sedikit kira kira masalah mana yang ingin kamu selesaikan terlebih dahulu?			
Ki	Masalah gebetan...			Problem Limit
Ko	Masalah gebetan??			
Ki	Caranya gimana biar bisa deket sama orang itu bu, dia cuek banget bu, ni bu ta liatin BBMnya bu... ta ceritain dari awal ya bu, dari kpn ya bu jum'at atau kamis bu?			

Ko	Oh iya kemaren waktu kamu bilang itu de sama saya, kamu sedang galau gitu?	<i>Analisis</i>	
Ki	Nah itu bu... hari apa itu ya bu?		
Ko	Itu sepetinya hari jum'at Jadi kamu mau ngomong ke dia?		
Ki	Uda ngomong bu... Gini bu saya suka sama dia gara-gara KBS (Kemah bakti sosial) dia kan jaga keamanan gitu bu jadi sering ketemu bu tapi ya ga deket-deket amat bu, nah sampe rumah tu kemaren saya nangis bu kenapa KBSnya udah selesai gitu bu...		
Ko	Oh jadi kemaren kamu nangis itu gara-gara itu...		parafrashe
Ki	Iya bu gara-gara uda pulang bu, bangun tidur ternyata udah dirumah gitu bu... terus saya sms nembak dia toh bu kalo saya suka sama dia bu, terus dia bilang katanya dia ga suka sama sikap aku tapi dia ngucapin makasih ke aku bu kalo aku udah mau jujur sama dia gitu bu.	Eksplorasi keluhan yang dirasakan konseli	
Ko	Jadi masalahnya dianya kurang ngespon sama kamu?		restatement
Ki	Iya bu.... terus saya sms lagi nda bales bu, kadang bales Cuma tanda tanya, terus ta sms skrg Cuma terkirim aja bu ga dibaca...		
Ko	Ceritanya kamu dulunya gimana sama dia sampai akhirnya kamu bisa ungcapin perasaan kamu ke dia?		
Ki	Dulu ya aku sama dia biasa bu Nda gimana-gimana bu biasa aja, kalo liat dia Cuma senyum-senyum sendiri gitu bu, saya diliatin teman-teman lain ni orang senyu-senyum sendiri gitu bu hehe, disana juga sempet tatap-tatapan		

Ko	mata terus lama gitu bu jadi suka deh, Oh iya kalo komunikasi dulunya bagaimana?		
Ki	Dulunya belum pernah komunikasi bu, baru setelah KBS bu, dulu paling sebelum kegiatan itu bu waktu pas rapat – gitu bu,..		
Ko	Kalau disekolah bertemu gitu bagaimana sikap kamu, apa sering main bareng,jalan bareng, atau makan bareng pas istirahat, atau diluar pernah jalan bareng gitu?		
Ko	Tidak bu, tidak pernah bu...		
Ki	Jadi kamu memberinikan diri kamu ya?		Klarifikasi
Ko	Iya bu, nah aku kan cerita bu tentang perasaanya aku ke dia sama temen dia bu kalau saya suka gitu, lah dia itu yang dorong-dorong saya beraniin-beraniin saya buat ungkapin perasaan saya ke dia bu,ya akhirnya saya ungkapin bu. Ya nda enak si bu aslinya, dia kan anak organisasi bu, nah semenjak saya nembak dia dia jadi sering ganti-ganti foto di facebook, foto dia sama cewe gitu bu, Cuma ya cewenya nda sendirian. Jadi ilfil bu		
Ko	Jadi menurut kamu semenjak kamu nembak dia dia jadi berubah?	Diagnosis	Klarifikasi
Ki	Ya nda berubah si bu, kan sebelumnya saya juga nda tau dia bagaimana bu, jadi saya belum bisa nyimpulin dia berubah atau engga...		
Ko	Oh kamu sebenarnya suka sama dia itu ibarat cinlok gitu?		
Ki	Iya bu, belum tau banget dia itu bu,		

Ko	yang tau banget karakternya itu sebelum ini bu cowo nyebelin kelas (-) amanya D bu.		Klarifikasi
Ki	Iya oke jadi kamu nembak dia itu langsung ya tanpa berfikir panjang??		
Ko	Iya bu... suatu penyesalan bu...		Lead umum
Ki	Baik sekarang yang membuat kamu merasa menyesal itu apa?		
Ko	Ya nyesel bu saya udah ngomong kaya gitu ke dia bu, coba kalo saya nda ngomong kaya gitu pasti aku masih bisa BBMan (chat lewat HP blackbery)		
Ki	Jadi sekarang sudah nda BBMan lagi sama dia?		
Ko	Inginya sih masih bu, tapi gitu dia ga bales pesanku lagi...		klarifikasi
Ki	jadi apakah pada intinya kamu ingin agar dia biasa lagi sama kamu,		
Ko	Pingin bu.. gini bu kemaren aku juga uda ngomong sama dia bu ta suruh nglupain omonganku kemaren gitu bu, aku bilang ke dia kemaren aku khilaf, tapi nda dibales juga bu...		Lead umum
Ki	Menurut kamu dia bersikap seperti itu karnu apa?	Sintesis	
Ko	Menurut aku dia ilfil karna kamu ngomong duluan. Terus katanya dia punya temen deket gitu bu.		
Ki	Menurut kamu perasaanya dia ke kamu bagaimana?		
Ko	Nda ngrespon bu...		
Ki	Apa sebelum kamu nembak dia kamu udah tau dia bakal tidak ngrespon?		

Ko	iya bu udah tapikan apa salahnya mencoba... tapi malah gini...		
Ki	Jadi km sudah mengira sebelumnya jika akan seperti ini jadinya?		
Ko	Udah ngira bu bakal kaya gini,tapi gmn lagi bu namanya suka.. eh malah jadi kepikiran sekarang...		Acceptance
Ki	Iya saya mengerti bagaimana rasanya orang jatuh cinta Cuma disini Sebenarnya kamu sudah menyadari resikoanya bakal seperti ini tapi kamu tetep nekat ya?? Sekarang menurut kamu supaya dia bisa bersikap biasa ke kamu itu bagaimana?		
Ko	Nah itu bu saya belum tau bu gimana caranya?		
Ki	Baik sekarang kita cari jalan keluarnya bersama –sama... Dulunya sikap dia ke km bagaimana sebelum ini?	Diagnosis	Lead
Ko	Sering ketawa-tawa bercanda bu di chatingan BBM juga bales... ya ramah		
Ki	sekarang yang lebih kamu inginkan bagaimana?		
Ko	Ya aku ga mau berharap jauh dia bakal jadi pacar aku bu, Cuma aku Cuma ingin jadi temen biasa aja bu... bisa kaya dulu lagi bu, komunikasi lah bu, bales BBMan ku bu,. Kemaren juga dia sempet bila ya uda jadi temen biasa aja, tapi saya BMM gitu ga di bales bu... ya uda q jadi males...		
Ki	Jadi sekarang uda nda komuikasi, padahal km ingin bisa komunikasi lagi ya... Apakah kamu merasa bersalah?		

Ko	Iya bu.. mutus silaturahmi, saya menyesal bu...		
Ki	Mungkin kamu kurang siap menghadapi ini? Padahal di awalnya km udah tau bakal seperti ini...		
Ko	Iya bu da siap... dan saya menyesal bu suka sama dia, tapi gimana bu saya suka bu...		Reassurance factual
Ki	Iya wajar setiap orang pasti pernah merasa suka...		
Ko	Gini bu mungkin saya kena karma bu karna sikap saya dulu sama cowo, makanya sekarang dia gini bu...		
Ki	Baik karma itu suatu kepercayaan, km boleh percaya itu namun sekarang bukan karma atau bukan yang kita pikirkan melainkan bagaimana kamu bisa mengatasi hal ini bukan?		
Ko	Iya bu... Caranya gimana bu?	Treatment	
Ki	Baik sekarang begini, yang tau dia sikap dia karakter dia itu kan kamu jadi sebetulnya kamu yang lebih bisa mengatasi hal ini, sekarang coba pikirkan kira-kira biar dia bisa komunikasi lagi sama kamu bagaimana?		
Ko	Ngga tau bu bingung..		
Ki	Baik sekarang kalau kamu ketemu di sekolah gimana?		
Ko	Kemaren waktu rapat dia duduk, saya ngliatin dia juga liat saya, dia biasa aja bu, tapi dia langsung pergi bu, terus BBM q nda di bales...		

Ki	Menurut kamu dia marah atau tidak sama kamu?		
Ko	Tidak marah tapi mungkin dia kurang suka bu sama aku,soalnya waktu itu aku pernah sms ke dia km marah ya sama aku gitu bu dia jawabe nda ko udah biasa aja.		
Ki	Nah itu dia sudah bilang biasa aja, tapi kamu sepertinya masih merasa bagaimana gitu sama dia...		
Ko	Dianya itu cuek bu, kalo mbales Cuma tanda tanya aja, malah seringnya nda dibales...		
Ki	Nah sekarang coba kamu bayangkan sekarang posisi kamu ketika kamu di dia bagai mana perasaan dia??		
Ko	Kalo gitu barati kaya posisiku dulu bu waktu sama cowo itu, ya aku kesel bu males banget...		Konfrontasi
Ki	Nah sekarang apa mungkin dia merasa seperti itu?		
Ko	Iya sih Ya mungkin sekarang ini dia merasa seperti itu,dan itu mungkin butuh waktu, proses....., sekang masih canggung sama kamu,		
Ki	Lalu sikap kamu ke dia bagaimana?		
Ko	Terlalu ngotot bu, saya egois banget bu ga mikirin dia...		
Ki	Egoisnya yang seperti apa?		
Ko	Ya itu q BBM nda dibales bu, sms juga nda dibales, sudah saya coba terus sampe saya pasang staus yang nyindir dia bu,, tapi tetep aja dianya cuek bu.		
	Menurut km apa dengan seperti itu dia		

Ki	bakal merasa baik ssat dia baca sms km, BBM km dan status kamu yang kamu bilang terlalu ngotot atau malah bagaimana?		
Ko	Tambah jauh deh kayanya bu,		
Ki	Nah itu kamu bisa merasakannya, mungkin beda halnya jika kamu ngomong langsung ke dia km tau ekspresi dia km bisa liat reaksi dia, yang kamu lakukan pada intinya kan kamu tidak berani ngomong langsung sama dia minta maaf langsung ke dia, kamu hanya berani lewat sms saja kan?		
Ko	Iya bu, saya da berani, kmaren aja papasan dijalan sama dia aku langsung mlengos aja bu pura-pura ngobrol aja bu? Saya takut bu dia kan sama temen-temennya juga bu..		
Ki	Iya saya tahu kamu takut, tapi kamu kan tau dulu dia pernah bilag sama kamu udah biasa aja gitu kan, tapi sekarang saat kamu papasan sikap km seperti itu, padahal katanya km ingin bisa komunikasi kaya biasa dna km juga menuntut dia untuk bersikap biasa.		Refleksi of felling
Ko	Hehehe iya iya ya bingung ya bu Iya bu bener,, tu kan		
Ki	Nah itu mungkin hal kecil tapi kamu tidak tau...		
Ko	Terus kalo ketemu gimana bu?		
Ki	Menurut kamu bagaimana?		
Ko	Ya q bingung bu ngga tau...		
Ki	Baik sekarang begini dulu sebelum kejadian ini bagaimana sikap kamu jika bertemu dia?		

Ko	Ya senyum-senyum biasa bu kalo ketemu, nyapa gitu...		
Ki	Lalu mengapa hal itu tidak km coba sekarang? Kan kata dia disuruh basa aja...		
Ko	M... gmn ya bu takut..		
Ki	Iya ibu paham, pasti ada sedikit rasa takut dari kamu, tapi kalau sikap kamu seperti ini terus sama dia apa masalah ini akan selesai? Tidak bukan?		
Ko	Iya si bu...		
Ki	Nah jika itu kamu terapkan sekarang bagaimana? Jika kamu bertemu coba memulai senyum ke dia, atau menyapa dia?		
Ko	Kalo ngomong saya belum berani bu.. Belum siap bu, butuh waktu...	Evaluasi diri konseli	
Ki	Oke mungkin kamu belum berani dan butuh persiapan buat ngomong ke dia.. Jika kamu tidak berani ngomong langsung ke dia, bagaimana jika km melakukan modeling, itu semacam teknik jadi km bisa ngomong ke temen kamu, nanti temen kamu seolah-olah itu dia, kamu ngomong ke dia lewat teman kamu... atau ketika di rumah kamu bisa latihan bicara dengan diri kamu sendiri lewat kaca gitu	Evaluasi ada tidaknya perubahan pasca evaluasi	
Ko	Hehe :D lucu bu... kaya orag gila donk bu... sampai sekarang ya bu yang dulu aku bermaslah sama cowo dulu juga sampai sekarang diem-dieman bu ga pernah senyum atau nyapa sedikitpun. Nah itu jika kamu tetap diam dan tidak melakukan apa-apa, apa nanti ga jadi		

Ki	seperti itu juga?		
Ko	Iya sih bu, nanti diem-dieman terus donk bu, aduh...		
Ki	Lalu sekarang bagaimana jika kamu nanti bertemu dia?		
Ko	Iya mungkin nanti pulang sekolah saya ketemu bu kalo ada rapat?		
Ki	Iya lalu kamu akan bersikap bagaimana nanti?	Membantu konseli untuk membuat sebuah perencanaan bagi terselesaikannya masalah	
Ko	Gimana ya bu ngomongnya? Hai ka, masa gitu bu?		
Ki	Ya tidak apa, atau mulai dari hal kecil dulu sebelum itu seperti senyum mungkin...		
Ko	Iya bu senyum dulu aja...		
Ki	Iya baik tidak apa-apa, walaupun itu hal kecil tapi dengan itu kan kamu bisa melihat bagaimana reaksi atau respon dia...		
Ko	Nanti kalo respon dia mlengos gimana bu kalo aku senyum sama dia bu, kan sakit bu...		
Ko	Iya saya mengerti, nah setiap pilihan kan pasti ada resikonya, bisa saja dia balas senyum atau dia mlengos iya itu bisa terjadi, tinggal seberapa besar keinginan kamu untuk bisa akur lagi sama dia?		
Ki	Jika keinginan kamu kuat pasti kamu juga bakal kuat menerima resiko itu... yang penting kan kamu sudah berusaha...		
Ki	Iya bu...		

Ko	Nanti saya coba senyum dulu bu ke dia.. semoga dia balas senyum, kalau dia senyum nanti selanjutnya saya bakal coba menyapa ya bu... senyum, sapa... hehe		
Ki	Baik apa rencana kamu tadi akan betul-betul kamu lakukan?		
Ko	Iya bu insyallah....		
Ki	Hal lain apa yang akan kamu lakukan yang sekiranya bisa membuat dia tidak marah atau kamu bisa jadi lebih baik lagi sama dia		
Ko	Saya juga harus kurangi kebiasaan sms/ BBM emosi ke dia, pasang status tentang dia ya bu, crita-crita minta bantuan ke orang lain...		
Ki	Baik jadi sekarang kamu sudah tau harus bagaimana, silahkan kamu coba lakukan apa yang tadi telah kamu rencanakan bersama ibu, semoga saja respon dari dia baik ya...		
Ko	Iya bu amin...		Evaluasi UCA
Ki	Sekarang bagaimana perasaan kamu setelah cerita hal ini sama ibu?		
Ko	Saya Lega bu udah bisa crita-crita sama ibu...		
Ko	Iya saya juga berterimakasih kamu sudah percaya sama ibu...		Follow Up
Ki	Kira-kira nanti mau cerita-cerita lagi sama ibu tidak? Buat kelanjutan masalah kamu?		
Ko	Sekarang aja bu, masalah keluarga saya banyak bu...		
	Iya ibu mengerti perasaan kamu, tapi		

Ki	<p>sekarang ini kan sudah hampir jam masuk kelas, lalu ini kan kamu juga belum selesai untuk masalah yang pertama ini, satu-satu dulu kalau sekaligus nanti malah kamu tambah pusing dan tambah bingung...</p> <p>Oh iya ini sudah bel istirahat kamu tidak ingin jajan?</p>		
Ko	<p>Nggak ah bu, nggak pingin makan, pingin disini aja...</p>		
Ko	<p>Ya sudah kalau begitu tidak apa-apa...</p>		Termination
Ki	<p>Jadi sekarang kita tutup dulu proses konseling ini, terimakasih saya ucapkan kembali karna sudah mau cerita sama ibu, ibu berharap semoga rencana kamu dapat berjalan dengan lancar dan hubungan kamu dengan dia bisa baik kembali...</p> <p>Amin... makasih bu...</p>		

BAB III

ANALISIS DAN BAHASAN

A. Analisis dan Pembahasan

Dari hasil proses konseling yang sudah dilaksanakan tujuan secara penuh kemungkinan belum tercapai karena prosesnya hanya berjalan dalam satu sesi. Padahal pada dasarnya proses konseling secara penuh harus dilakukan lebih dari satu kali. Namun melalui proses awal ini setidaknya konselor sudah dapat menemukan berbagai hal yang menjadi gangguan bagi kehidupan konseli sehari-hari. Banyak terjadi kesenjangan antara tuntutan teori dan praktik salah satu hal yang menjadi kesenjangan adalah antara berbagai tahapan yang sudah konselor dapati dan pahami namun ketika dipraktikan ada kalanya ketika konselor sudah mulai pada satu tahapan ternyata jawaban konseli meloncat untuk tahapan lainnya maka konselor terkadang cukup kebingungan untuk mengikuti arah pembicaraan konseli. Suara konseli yang terkadang kurang jelas membuat konselor harus mengulang kembali pembicaraan yang disampaikan. Kemudian konseli yang dihadapi oleh konselor cukup tergolong YAVIS jadi tidak begitu mendapat kesulitan untuk mengeksplorasi masalah konseli. Namun karena konselor masih pemula terkadang konselor masih mendapati berbagai informasi yang terlewat dari yang sudah disampaikan oleh konseli.

Kesalahan teknis yang dialami konselor salah satunya adalah ketika menanyakan harapan yang diinginkan konseli di awal konselor sudah menemukan harapan konseli namun pada sesi selanjutnya ketika harapan itu ditanyakan kembali jawaban konseli berbeda dengan jawaban yang ada pada proses awal.

Masalah yang disampaikan oleh konseli adalah berkaitan dengan teman laki-laki. Masalah temannya yang sikapnya berubah cue, diem dan ga pernah ngirim pesan atau balas pesan konseli karena tindakan konseli yang menyatakan cintanya pada teman laki-lakinya itu secara tiba-tiba dan kurang mendapat respon yang baik dari teman laki-lakinya itu. Mereka berteman sudah lama sejak dalam satu organisai yang sama serta terbiasa berkomunikasi lewat pesan singkat dari HP. Dalam hal ini konseli menyesal akan tindakannya yang tidak dipikirkan

matang-matang sebelumnya. Konseli pada dasarnya berkeinginan untuk bisa berkomunikasi baik lagi dengan temannya itu, hanya saja dia masih merasa canggung dan takut karena sikap laki-laki itu sudah berubah, konseli merasa bingung harus bagaimana jika bertemu dengan temannya itu dan hanya bisa diam bahkan tidak saling menatap jika bertemu di jalan. Konseli menceritakan bagaimana kejadian sebelumnya sampai akhirnya terjadi masalah itu dan disini praktikan menggali informasi terkait dengan masalah yang dialami konseli melalui pendekatan trait and factor. Sampai akhirnya konseli bersama praktikan mencari jalan keluar bersama-sama untuk mencoba menyelesaikan masalah konseli.

Melalui praktik ini praktikan sebagai konselor mendapatkan satu pengalaman baru yakni pengalaman proses konseling dengan kondisi yang. Karena praktikan masih dalam tahap belajar maka masih terdapat berbagai kekurangan seperti kesalahan dalam memberikan respon dan kesalahan dalam mengimplementasikan teknik.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari proses konseling diatas maka dapat disimpulkan bahwa konseli merasa dirinya adalah orang yang paling bodoh karena telah melakukan hal yang menurutnya tidak perlu dilakukan. Dia merasa sangat menyesal akan tindakannya itu yang ceroboh, dan sikapnya yang sedikit kekanakan dalam mencoba untuk menyelesaikan masalahnya. Dari sinilah diketahui konseli memiliki kelemahan-kelemahan pada dirinya, serta memiliki banyak keinginan yang baik yang belum dicapainya terutama dalam menyelesaikan masalahnya

Proses konseling disini hakikatnya adalah mencoba membantu konseli memahami berbagai potensi yang ada dalam dirinya, memahami kelemahannya, mengerti akan tingkah lakunya yang positif dan negative, dapat menerima apa yang ada pada dirinya sehingga konseli mampu untuk menentukan apa yang harus dilakukannya serta mengaktualisasikan dirinya dengan baik lagi dikemudian hari.

B. Saran

Pada praktik kali ini praktikan masih dalam tahap belajar jadi masih jauh dari kesempurnaan. Banyak sekali penerapan teknik dan respon konselor yang kurang tepat terhadap apa yang disampaikan oleh konseli. Maka dari itu praktikan hanya bisa memberikan saran kepada pembaca agar sebelum melakukan proses konseling maka hendaknya kita harus memahami terlebih dahulu tentang berbagai ketrampilan dasar dalam wawancara konseling dan harus mengetahui berbagai tahapan dalam setiap pendekatan. Tahapan ini membantu konselor untuk memahami berbagai upaya untuk membantu konseli menyadari dan mengembangkan potensi

dirinya. Jadi konselor harus hafal berbagai tahapan yang ada dalam setiap pendekatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Corey, Gerald. 2007. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi (terj.)*. Bandung: Refika Aditama
- Prayitno dan Erman. 1999. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sayekti. 1997. *Berbagai Pendekatan dalam Konseling*. Yogyakarta: Menara Mass Offset
- Sofyan S. Willis. 2007. *Konseling Individual; Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta
- <http://4stoety.wordpress.com/2011/02/28/teknik-konseling-realitas/>, Tri Pujiastuti, S.Pd

REKAMAN KONSELING

A. Identitas Klien : Nd (nama disamarkan)

Jenis Kelamin : Perempuan

Kelas : XI.IPS. 2

Alamat :

B. Pertemuan

Hari/Tanggal : Selasa, 26 September 2012

Pertemuan : Ke -1

C. Eksplorasi Masalah Data Klien yang Telah Diketahui

Nd adalah siswa kelas XI.IPS.2 dan dia adalah seorang aktifis organisasi di SMA. Dia saat ini sedang mempunyai Masalah yang disampaikan oleh konseli adalah berkaitan dengan teman laki-laki. Masalah temannya yang sikapnya berubah cuek, diem dan ga pernah ngirim pesan atau balas pesan konseli karena tindakan konseli yang menyatakan cintanya pada teman laki-lakinya itu secara tiba-tiba dan kurang mendapat respon yang baik dari teman laki-lakinya itu. Mereka berteman sudah lama sejak dalam satu organisasi yang sama serta terbiasa berkomunikasi lewat pesan singkat dari HP. Dalam hal ini konseli menyesal akan tindakannya yang tidak dipikirkan matang-matang sebelumnya. Konseli pada dasarnya berkeinginan untuk bisa berkomunikasi baik lagi dengan temannya itu, hanya saja dia masih merasa canggung dan takut karena sikap laki-laki itu sudah berubah, konseli merasa bingung harus bagaimana jika bertemu dengan temannya itu dan hanya bisa diam bahkan tidak saling menatap jika bertemu di jalan.

D. Data Penting yang Terjaring dalam Konseling

Nd dan Aa hanya teman biasa yang tidak terlalu akrab, mereka baru saling mengenal ketika mereka dalam satu moment organisasi yang belum lama berjalan, Nd mengaku belum terlalu mengenal Aa namun dia merasa jika dirinya menyukai Aa, dan tanpa berfikir panjang Nd akhirnya memberanikan diri untuk menyatakan perasaanya, namun ternyata Aa tidak merespon baik dengan Nd, Nd pun berusaha untuk menjelaskan ke Aa bahwa apa yang ia

katakana hanya bergurau, walaupun sebenarnya tidak. Namun sikap Aa justru semakin berubah tidak baik kepadanya, karena hal itu Nd akhirnya memutuskan untuk diam dan berusaha tidak komunikasi lagi dengan Aa. Dalam hal ini cara Nd memperbaiki hubungannya salah, dia mengaku kalau dirinya terlalu ngotot ketika sms atau chat dengannya, dan tidak memikirkan perasaan Aa sehingga Aapun semakin benci dan menjauhinya. Sikap mereka sekarang hanya diam-diaman saj ketika bertemu dijalanpun tidak saling melihat dan menyapa.

E. Diagnosa Masalah (simpulan masalah menurut pendekatan tertentu dan sebab-sebabnya.

Masalah yang dihadapi klien saat ini berdasarkan pada konseling pendekatan *Traits and Factor* yaitu bahwa klien kurang memahami kondisi dirinya serta orang lain. Klien kurang bisa menerima resiko dari apa yang telah dilakukannya, karena dalam setiap tindakannya tidak difikirkan matang matang dan memiliki persiapan yang matang. Sehingga ia kurang paham akan kekurangan dan kelebihan dirinya.

Sumber penyebab masalahnya adalah sikap Nd yang kurang bias di terima sama Aa dan kurang di sukainya, sehingga Aa merasa enggan atau malas untuk merespon segala tindakan Nd. Alternatif Pemecahan Masalah

F. Putusan Pemecahan Masalah dan Implementasinya

Nd mulai menyadari kesalahannya, dan akan memperbaiki sedikit-demi sedikit kekurangannya itu, dalam hal ini Nd berencana untuk bersikap biasa ketika bertemu dengan Aa, dia akan tersenyum duluan pada Aa jika berpapasan di jalan. dan jika sudah mempunyai keberanian dia akan bertanya terlebih dulu kepada Aa secara langsung untuk mengetahui bagaimana responnya, karena sebelumnya Nd hanya berani berbicara lewat jejaring social atau sms aja dengan Aa.

G. Rencana Layanan Lanjutan (*follow-up*)

Dalam sesi konseling ini, konseli menginginkan untuk mengadakan konseling lagi baik terkait masal ini atau masalah lain yang memang

sedang banyak mengganggunya. Konseli akan datang sendiri jika masih ada yang perlu dibicarakan kembali.

H. Evaluasi Proses dan Hasil Sementara

Pada saat proses konseling, konseli terlihat sangat aktif untuk menceritakan segala pengalaman dan masalahnya. Dia terlihat sangat antusias untuk menceritakan segala hal yang sekarang menjadi masalahnya dan mengganggu kehidupannya. Dia merasa lebih lega setelah bercerita banyak tentang masalahnya dan merasa lebih ada gambaran untuk memecahkan masalah ini.

Semarang, 1 Oktober 2012

Konseli,

Konselor/Praktikan,

Venny Nandya

Intan Kusumaningrum

NIM. 1301409039

Mengetahui,
Konselor Pamong

Aisyah, S.Pd.

NIP. 19691028 199802 2 001

**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

SEKOLAH : SMA Negeri 9 Semarang
KELAS : XI.IPS 2

MINGGU : II (6-11 Agustus 2012)
PRAKTIKAN : Intan Kusumaningrum

No	Hari/Tgl Kegiatan	Jam Pemb	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Lay/Pend	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Hasil	Proses
1	Sabtu, 9 Agustus 2012	3-4	Siswa kelas XI.IS.2	Aplikasi instrument asi	Pengisian data DCM, Angket, Sosiometri.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Laijapen</i> : digunakan untuk himpunan data pribadi siswa yang berguna untuk pembuatan program BK 	Siswa mampu mengungkapkan permasalahannya dengan baik melalui instrument yang telah dibagikan.

Konselor Pamong

Aisyah, S.Pd

NIP. 19691028 199802 2 001

Semarang, 11 Agustus 2012
Praktikan

Intan Kusumaningrum

NIM.1301409039

**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

SEKOLAH : SMA Negeri 9 Semarang
KELAS : XI.IPS.2

MINGGU : IV (27- 1 September 2012)
PRAKTIKAN : Intan Kusumaningrum

No	Hari/Tgl Kegiatan	Jam Pemb	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Lay/Pend	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Hasil	Proses
1	Sabtu, 1 September	3	Siswa Kelas XI IPS 2	Layanan Penguasaan Konten	<p>e.Rasional pentingnya belajar (terlampir)</p> <p>f. Konsep Konsentrasi belajar (terlampir)</p> <p>g.Pengaruh lingkungan terhadap konsentrasi belajar (terlampir)</p> <p>h.Cara meningkatkan konsentrasi dalam belajar (terlampir)</p>	<p>Laiseg :</p> <p>e. Siswa dapat menjabarkan pentingnya belajar.</p> <p>f. Siswa dapat menjelaskan konsep konsentrasi belajar.</p> <p>g. Siswa mampu mengetahui pengaruh lingkungan terhadap konsentrasi belajar.</p> <p>h. Siswa dapat mengetahui cara meningkatkan konsentrasi dalam belajar.</p>	<p>Siswa banyak menjawab pertanyaan yang diajukan praktikan, antusias siswa memperhatikan dan bertanya pada praktikan cukup baik walaupun masih ada satu dua siswa yang terkadang asik mengobrol sendiri.</p>

2	Sabtu, 1 September	4	Siswa kelas XI.IS.2	Aplikasi instrumentasi	Pengisian data Identitas siswa asuh	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Laijapen</i> : digunakan untuk himpunan data pribadi siswa yang berguna untuk layanan bimbingan dan konseling. 	Pengisian lembar data pribadi siswa asuh berjalan dengan lancar, namun ada beberapa kendala bagi siswa yang tidak hadir.
---	--------------------	---	---------------------	------------------------	-------------------------------------	---	--

Konselor Pamong

Aisyah, S.Pd

NIP. 19691028 199802 2 001

Semarang, 1 September 2012
Praktikan

Intan Kusumaningrum

NIM.1301409039

**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

SEKOLAH : SMA Negeri 9 Semarang
KELAS : XI.IPS 2

MINGGU : I (3 – 8 September 2012)
PRAKTIKAN : Intan Kusumaningrum

No	Hari/ Tgl Kegiatan	Jam Pemb	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Lay/Pend	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Hasil	Proses
1	Sabtu, 8 September 2012	3	Siswa kelas XI.IPS.2	Layanan Informasi	Menumbuhkan semangat belajar	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Laiseg : Siswa mengetahui makna belajar dan siswa mengerti pentingnya belajar serta bagaimana mereka menumbuhkan semangat belajarnya</i> 	Siswa antusias bertanya seputar kiat menumbuhkan semangat belajar yang gampang dilakukan, ada beberapa siswa yang mengakui bahwa dirinya masih malas belajar.
2	Sabtu 8 September 2012	4	Siswa kelas XI.IPS.2	Layanan Penempatan / penyaluran	Pembentukan kelompok belajar	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Laiseg: Siswa membentuk kelompok belajar sesuai arahan praktikan</i> 	Siswa cukup antusias dan tertarik dalam menerima layanan penempatan kelompok belajar
3	Rabu, 5 september 2012	6	Siswa	Kons Individual	Masalah klien dengan orang tua	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Laiseg siswa merasa senang telah menceritakan masalahnya dan lebih memahami masalahnya itu dan bagaimana menghadapinya.</i> 	Siswa secara suka rela datang, dan secara terbuka bercerita kepada praktikan

Konselor Pamong

Aisyah, S.Pd

NIP. 19691028 199802 2 001

Semarang, 8 September 2012
Praktikan

Intan Kusumaningrum

NIM.1301409039

**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

SEKOLAH : SMA Negeri 9 Semarang
KELAS : XI.IPS 2

MINGGU : II (10 –15 September 2012)
PRAKTIKAN : Intan Kusumaningrum

No	Hari/ Tgl Kegiatan	Jam Pemb	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Lay/Pend	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Hasil	Proses
1	Sabtu, 15 September 2012	3	Siswa kelas XI.IPS.2	Layanan Penguasaan Konten	Strategi belajar efektif dan efisien	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Laiseg : siswa mampu membedakan komunikasi yang baik dan tidak, siswa memahami bagaimana berkomunikasi dengan orang lain maupun di depan orang banyak.</i> 	Siswa banyak bertanya bagaimana menggunakan bahasa yang baik dan bagaimana cara agar berani berkomunikasi di depan orang banyak.
2	fSabtu, 15 September 2012	4	Siswa kelas XI.IPS 2	Layanan Orientasi	Mengenal Karir dan perencanaan masa depan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Laiseg : Siswa mengerti tentang karir dan bagaimana merencanakan karir</i> 	<i>Siswa aktif menanyakan seputar kehidupan dimasa depan terkait dengan karir</i>
3	Selasa, 11 September	3	Siswa	Kons Individual	Masalah pribadi klien	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Laiseg : Siswa merasa lega telah menceritakan masalahnya, dia sadar akan kesalahannya terkait masalah yang diceritakannya dan</i> 	<i>Siswa : siswa terbuka dalam bercerita kepada praktikan.</i>

						<i>berusaha akan mencoba menyelesaikannya sesuai dengan hasil konseling.</i>	
--	--	--	--	--	--	--	--

Semarang, 8 September 2012

Konselor Pamong

Praktikan

Aisyah, S.Pd

Intan Kusumaningrum

NIP. 19691028 199802 2 001

NIM.1301409039

**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

SEKOLAH : SMA Negeri 9 Semarang
KELAS : XI.IPS 2

MINGGU : III (17 –15 September 2012)
PRAKTIKAN : Intan Kusumaningrum

No	Hari/Tgl Kegiatan	Jam Pemb	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Lay / Pend	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Hasil	Proses
1	Sabtu, 15 September 2012	3-4	Siswa kelas XI.IS.2	Layanan Penguasaan Konten	Cara Komunikasi yang baik dengan orang lain	<ul style="list-style-type: none"> <i>Laiseq : siswa mampu membedakan komunikasi yang baik dan tidak, siswa memahami bagaimana berkomunikasi dengan orang lain maupun di depan orang banyak.</i> 	Siswa banyak bertanya bagaimana menggunakan bahasa yang baik dan bagaimana cara agar berani berkomunikasi di depan org banyak.
2	Selasa 11 september 2012	5	Siswa	Konseling individual			

Semarang, 8 September 2012

Konselor Pamong

Praktikan

Aisyah, S.Pd

NIP. 19691028 199802 2 001

Intan Kusumaningrum

NIM.1301409039

**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

SEKOLAH : SMA Negeri 9 Semarang
KELAS : XI.IPS 2

MINGGU : II (10 –15 September 2012)
PRAKTIKAN : Intan Kusumaningrum

No	Hari /Tgl Kegiatan	Jam Pemb	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Lay/Pend	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Hasil	Proses
1	Sabtu, 15 September 2012	3-4	Siswa kelas XI.IS.2	Layanan Penguasaan Konten	Cara Komunikasi yang baik dengan orang lain	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Laiseq : siswa mampu membedakan komunikasi yang baik dan tidak, siswa memahami bagaimana berkomunikasi dengan orang lain maupun di depan orang banyak.</i> 	Siswa banyak bertanya bagaimana menggunakan bahasa yang baik dan bagaimana cara agar berani berkomunikasi di depan org banyak.

Konselor Pamong

Aisyah, S.Pd

NIP. 19691028 199802 2 001

Semarang, 8 September 2012
Praktikan

Intan Kusumaningrum

NIM.1301409039

**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

SEKOLAH : SMA Negeri 9 Semarang
KELAS : XI.IPS 2

MINGGU : III (17 –22 September 2012)
PRAKTIKAN : Intan Kusumaningrum

No	Hari/Tgl Kegiatan	Jam Pemb	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Lay/Pend	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Hasil	Proses
1	Sabtu, 22 September 2012	3-4	Siswa kelas XI.IPS.2	Layanan Penguasaan Konten	Bagaimana Menerapkan Pola Hidup sehat	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Laiseg : Siswa mampu memahami pola hidup sehat secara mendalam, bukan sekedar gambaran mengenai makan teratur dan olahraga..</i> 	Siswa banyak memberikan komentar atau pertanyaan pada materi yang disampaikan praktikan
2	Senin	Pulang sekolah	Siswa XI IPS 2	Konseling kelompok	Insidental	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Siswa mengerti kondisi teman yang sebnernya</i> 	

Konselor Pamong

Aisyah, S.Pd

NIP. 19691028 199802 2 001

Semarang, 22 September
2012
Praktikan

Intan Kusumaningrum

NIM.1301409039

**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

SEKOLAH : SMA Negeri 9 Semarang
KELAS : XI.IPS 2

MINGGU : IV(24 –29 September 2012)
PRAKTIKAN : Intan Kusumaningrum

No	Hari/Tgl Kegiatan	Jam Pemb	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Lay/Pend	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Hasil	Proses
1	Sabtu, 29 September 2012	3-4	Siswa kelas XI.IS.2	Layanan informasi	Mengenal Bakat, dan minat dalam diri	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Laiseg : Siswa mampu mengerti makna dari bakat dan minat, serta mulai paham akan bakat yang mereka miliki</i> 	Praktikan menyuruh siswa untuk menuliskan gambaran bakat dan minatnya serta upaya mereka untuk meningkatkan bakatnya
2	24 September	6-7	Siswa XI IPS 2	Layanan bimbingan kelompok	Pergaulan bebas dikalangan remaja	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Laiseg : Siswa memahami kondisi pergaulan remaja di masa sekarang,</i> 	Siswa aktif memberikan pendapatnya dan memberikan contoh kejadian nyata seputar masalah.

Konselor Pamong

Aisyah, S.Pd

NIP. 19691028 199802 2 001

Semarang, 29 September 2012
Praktikan

Intan Kusumaningrum

NIM.1301409039

**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

SEKOLAH : SMA Negeri 9 Semarang
KELAS : XI.IPS 2

MINGGU : I (1 – 6 Oktober 2012)
PRAKTIKAN : Intan Kusumaningrum

No	Hari/Tgl Kegiatan	Jam Pemb	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Lay/Pend	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Hasil	Proses
1	Sabtu, 6 Oktober 2012	3-4	Siswa kelas XI.IS.2	Layanan informasi	Jenis – Jenis pekerjaan sesuai tipe diri	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Laiseg : Siswa mampu mengkategorikan tipe dirinya dan pekerjaann yang sesuai dengannya</i> 	Banyak pertanya dari siswa tentang jenis-jenis pekerjaan sebagai gambaran masa depan, serta banyak juga dari mereka yang bertanya tentang tipe. Diri
2	Kamis 4 Oktober 2012	3-4	Siswa XI IPS 2	Layanan Bimbingan Kelompok	Tawuran antar pelajar	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Laiseg : siswa wmwmp peroleh Pemahan tentang masalah tawuran peljar siswa merasa senang mendapat hal-hal baru dan lebih mengenal karakter teman</i> 	Siswa aktif berpendat dan menanyakan pada anggota lain seputar masalah yang dibahas
3	Kamis, 4 Oktober	5-6	Siswa XI IPS 3	Layanan Konseling Kelompok	Masalah keluarga (Broken Home)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Laise : Siswa lebih memahami kondisi temannya, dan mereka merasa lega telah terbuka dalam menyampaikan pendapatnya</i> 	Siswa aktif mengemukakan pendapatnya, siswa terlihat bersimpati kepada teman yang telah mengungkapkan masalahnya sampai beberapa siswa menagis ketika mendengar cerita temannya.
4	Senin 1 Oktober 2012	1-2	Siswa XI IPS 2	Layanan Konseling Kelompok	Masalah dengan teman	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Siswa merasalega karena dapat mencurahkan perasaannya, siswa berencana memperbaiki sikapnya pada teman</i> 	Siswa terlihat antusias mendengarkan anggota lain ketika berpendapat.

Konselor Pamong

Aisyah, S.Pd

NIP. 19691028 199802 2 001

Semarang, 6 Oktober 2012
Praktikan

Intan Kusumaningrum

NIM.1301409039

**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

SEKOLAH : SMA Negeri 9 Semarang
KELAS : XI.IPS 2

MINGGU : II (8 –13 Oktober 2012)
PRAKTIKAN : Intan Kusumaningrum

No	Hari/Tgl Kegiatan	Jam Pemb	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Lay/Pend	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Hasil	Proses
1	Sabtu, 13 Oktober 2012	3	Siswa kelas XI.IPS.2	Layanan Pengawasan konten	Melatih cara mengendalikan emosi	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Laiseg : Siswa mampu menerapkan cara mengendalikan emosi</i> 	Praktikan menyuruh siswa untuk menuliskan pada catatan kecil mengenai emosinya yang sering muncul.
2	Sabtu, 13 Oktober 2012	4	Siswa kelas XI.IPS.2	Layanan Informasi	Kuliah atau bekerja	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Laiseg : Siswamendapat pengetahuan baru tentang kuliah, dan kerja</i> 	Kebanyakan siswa menyampaikan keinginannya untuk kuliah di Perguruan tinggi negeri

Konselor Pamong

Semarang, 13 Oktober 2012
Praktikan

Aisyah, S.Pd

NIP. 19691028 199802 2 001

Intan Kusumaningrum

NIM.1301409039

**DAFTAR SISWA ASUH
SMA N 9 SEMARANG**

Kelas : XI.IPS.2

TahunPelajaran : 2012-2013

Jumlah Siswa : 34

Pembimbing : Aisyah,S.Pd.

No	NIS	Nama Siswa	L/P	Kode	Keterangan
1	18206	ALFATHIAR REFANDA FAUZI	L	11.XI.S.2.001	
2	18132	ANANDA SELLY DEBYANI	P	11.XI.S.2.002	
3	18320	ANJAS KUMARA PARAHITA	L	11.XI.S.2.003	
4	18096	ANNA AWALIYATUL ASHANTI	P	11.XI.S.2.004	
5	18138	DANANG ARIEF SETYADI	L	11.XI.S.2.005	
6	18391	DEA PRISCA SEKAR AYU	P	11.XI.S.2.006	
7	18392	DEKHA FAZARRU AKBAR	L	11.XI.S.2.007	
8	18394	DIAN SHANTI RAKHMAWATI	P	11.XI.S.2.008	
9	18219	ERIN SULASTIKA	P	11.XI.S.2.009	
10	18247	FARIT ROHMAN	L	11.XI.S.2.010	
11	18289	PEYTRA HAFIDZ BHACHTIAN	L	11.XI.S.2.011	
12	18184	GILANG CHRISTIAN ELVIN K.	L	11.XI.S.2.012	
13	18435	GUSTIAN DWI PRASETYA	L	11.XI.S.2.013	
14	18291	IMELDA OCTACIANI DWI	P	11.XI.S.2.014	
15	18186	INESHA YAN SETIAWAN		11.XI.S.2.015	
16	18253	INTAN MARIA DEVI	P	11.XI.S.2.016	
17	18187	INTEN SRI BINTANG	P	11.XI.S.2.017	
18	18329	ISMARIENA SARI	P	11.XI.S.2.018	
19	18371	MAHESWARI INTAN K. W.	P	11.XI.S.2.019	
20	18118	MEIRICHO PRATAMA PUTRA	L	11.XI.S.2.020	
21	18197	MUHAMMAD RAVI ASHAR	L	11.XI.S.2.021	
22	18375	NAOMI KHALIFA PUTRI	P	11.XI.S.2.022	
23	18157	NENES SEBRIANA	P	11.XI.S.2.023	
24	18267	PRATAMA EGA N.	L	11.XI.S.2.024	
25	18380	RAHMAN FAJAR MAUDY	L	11.XI.S.2.025	
26	18305	RISTA AGUNG MULYANA	P	11.XI.S.2.026	
27	18307	RONNY PHUNGKY ADHIWIJAYA	L	11.XI.S.2.027	
28	18344	TIESYABELLA YULIA P.	P	11.XI.S.2.028	
29	18167	TITHA NASYTHA R.	P	11.XI.S.2.029	
30	18204	ULFAH FAIRUZ	P	11.XI.S.2.030	
31	18384	VENNY NANDYA P.	P	11.XI.S.2.031	
32	18168	VIKO KURNIA PUTRA	L	11.XI.S.2.032	
33	18346	WAHYU SAPUTRO	L	11.XI.S.2.033	

34	18313	ZHAFIRA SALSABIL	P	11.XI.S.2.034	
35					
36					
37					
38					
39					
40					